

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA *POWER POINT* DAN  
MEDIA *VIDEOSCRIBE* TERHADAP MINAT BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI  
DI KELAS VII UPTD SMPN 2 SINJAI**



**TESIS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M. Pd.) Pada Program Magister  
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**NURAFIAH**  
NIM. 220112012

Promotor

**Dr. Safaruddin, M. Pd. I**

Co Promotor

**Dr. Umar, M. Pd**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI**

### PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media *Power Point* dan Media *Videoscribe* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai”, yang ditulis oleh Nurafiah NIM 220112012 Program Studi PAI Program Magister, telah diujikan dalam Sidang Ujian Tutup Tesis yang diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal 3 Agustus 2024 M bertepatan dengan 28 Muharram 1446 H dan dinyatakan LULUS serta dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

| Ketua Sidang/Penguji       | Tanda Tangan                                                                            | Tanggal        |
|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Dr. Firdaus, M. Ag.        | (  )   | ( 24/11/2024 ) |
| Promotor/Penguji           |                                                                                         |                |
| Dr. Safaruddin, M. Pd. I.  | (  )   | ( 23/11/2024 ) |
| Co Promotor/Penguji        |                                                                                         |                |
| Dr. Umar, M. Pd.           | (  )   | ( 23/11/2024 ) |
| Penguji I                  |                                                                                         |                |
| Dr. Syamsir, M. Pd. I      | (  )  | ( 6/11/2024 )  |
| Penguji II                 |                                                                                         |                |
| Dr. Nazaruddin, M. H. I.   | (  ) | ( 6/11/2024 )  |
| Penguji III                |                                                                                         |                |
| Dr. Muh. Judrah, M. Pd. I. | (  ) | ( 6/11/2024 )  |
| Penguji IV                 |                                                                                         |                |
| Dr. Jamaluddin, M. Pd. I.  | (  ) | ( 6/11/2024 )  |

Sinjai, 20 Oktober 2024  
Mengetahui,  
Direktur Pascasarjana



Dr. Firdaus, M. Ag.  
NBM. 886069

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis ini benar hasil karya penulis sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 20 Oktober 2024



Yang membuat pernyataan

  
Nurafiah

NIM: 220112012

## HALAMAN PERSEMBAHAN

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang yang mendapat petunjuk”. (QS. An- Nahl ayat 125).

*Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua, suami tercinta beserta keluarga tercinta. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapatkan amal jariyah di sisi Allah SWT.*

## ABSTRAK

Nama : Nurafiah

NIM : 220112012

Judul Tesis : Pengaruh Pemanfaatan Media *Power Point* dan Media *Videoscribe*  
Terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di  
Kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh media *power point* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai, (2) Pengaruh media *videoscribe* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai, (3) Pengaruh media *power point* dan media *videoscribe* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Adapun variabel yang digunakan yaitu variabel media *power point* dan media *videoscribe* sebagai variabel *independent* sedangkan variabel minat belajar sebagai variabel *dependent*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai, sedangkan sampel yang digunakan yaitu kelas VII yakni kelas VII A, VII B dan kelas VII C. Teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* yang merupakan bagian dari kelompok *Nonprobability Sampling*. Teknik pengambilan sampel ini tidak memberi kesempatan yang sama terhadap seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan adanya alasan tertentu yaitu hanya di kelas VII A, VII B dan VII C diterapkan media *power point* dan media *videoscribe* pada mata pelajaran PAI. Adapun teknik pengumpulan data yaitu Angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini merujuk pada hasil analisis regresi sederhana dan regresi berganda yang menunjukkan bahwa: *pertama*, media *power point* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai dengan nilai  $t_{hitung} 4,020 > t_{tabel} 1,662$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . *Kedua*, media *videoscribe* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai dengan nilai  $t_{hitung} 3,875 > t_{tabel} 1,662$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . *Ketiga*, hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan Uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni  $12,550 > 3,100$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dinyatakan bahwa variabel media *power point* dan *videoscribe* berpengaruh secara simultan terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai. Dengan presentasi sebesar 22,8 % sedangkan 77,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

**Kata Kunci:** *Media Powerpoint, Videoscribe, Minat Belajar*

## **ABSTRACT**

**Name** : Nurafiah  
**Student Reg. Number** : 220112012  
**Title** : The Influence of Using Power Point Media and Videoscribe Media on Students' Learning Interest in PAI Subjects in Class VII UPTD SMPN 2 Sinjai

---

This research aims to determine: (1) The influence of power point media on students' interest in learning in PAI subjects in class VII UPTD SMPN 2 Sinjai; (2) The influence of videoscribe media on students' interest in learning in PAI subjects in class VII UPTD SMPN 2 Sinjai; (3) The influence of power point media and videoscribe media on students' interest in learning in PAI subjects in class VII UPTD SMPN 2 Sinjai.

The type of research used is ex post facto with a quantitative approach. The variables used are the power point media and videoscribe media variables as independent variables, while the interest in learning variable is the dependent variable. The population of this research is all students in class VII UPTD SMPN 2 Sinjai, while the sample used is class VII, namely class VII A, VII B and class VII C. The sampling technique is Purposive Sampling which is part of the Nonprobability Sampling group. This sampling technique does not provide an equal opportunity for all members of the population to be selected as samples for certain reasons, namely only in classes VII A, VII B and VII C, power point media and videoscribe media are applied in PAI subjects. The data collection techniques are in the form of questionnaires and documentation.

The results of this research refer to the results of simple regression analysis and multiple regression which show that: first, power point media influences students' interest in learning in PAI subjects in class VII UPTD SMPN 2 Sinjai with a t-count value of  $4.020 > t\text{-table } 1.662$  and a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Second, videoscribe media influences students' interest in learning in PAI subjects in class VII UPTD SMPN 2 Sinjai with a t-count value of  $3.875 > t\text{-table } 1.662$  and a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Third, the results of multiple regression analysis using the F test obtained a calculated F value  $> F$  table, namely  $12.550 > 3.100$  and a significance value of  $0.000 < 0.05$ , so it was stated that the power point and videoscribe media variables had a simultaneous effect on students' interest in learning in the subject. PAI in class VII UPTD SMPN 2 Sinjai. With a presentation of 22.8% while 77.2% is influenced by other variables.

**Keywords:** Powerpoint Media, Videoscribe, Interest in Learning

## مستخلص البحث

الاسم: نورعافية

رقم تسجيل الطالب: ٢٢٠١١٢٠١٢

العنوان: تأثير استخدام وسائط باور بوينت ووسائط فيديو سكريب على اهتمام الطلاب بالتعلم في مواد التربية الإسلامية في الصف السابع بمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ سنجائي.

يهدف هذا البحث إلى تحديد: (١) تأثير وسائط باور بوينت على اهتمام الطلاب بالتعلم في مواد التربية الإسلامية في الصف السابع بمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ سنجائي؛ (٢) تأثير وسائط فيديو سكريب على اهتمام الطلاب بالتعلم في مواد التربية الإسلامية في الصف السابع بمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ سنجائي؛ (٣) تأثير وسائط باور بوينت ووسائط فيديو سكريب على اهتمام الطلاب بالتعلم في مواد التربية الإسلامية في الصف السابع بمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ سنجائي.

نوع البحث المستخدم هو بأثر رجعي مع نهج كمي. المتغيرات المستخدمة هي وسائط باور بوينت ووسائط فيديو سكريب كمتغيرات مستقلة، في حين أن متغير الاهتمام بالتعلم هو المتغير التابع. يتكون مجتمع البحث هذا من جميع الطلاب في الصف السابع بمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ سنجائي، بينما العينة المستخدمة هي الصف السابع، وهي الصف السابع أ والسابع ب والسابع ج. أسلوب أخذ العينات هو أخذ العينات الغرضي وهو جزء من مجموعة أخذ العينات غير الاحتمالية. لا توفر تقنية أخذ العينات هذه فرصة متساوية لجميع أعضاء المجتمع ليتم اختيارهم كعينات لأسباب معينة، وهي فقط في الصفوف السابع أ والسابع ب والسابع ج، يتم تطبيق وسائط باور بوينت ووسائط فيديو سكريب في مواد التربية الإسلامية. تقنيات جمع البيانات في شكل استبيانات وتوثيق.

تشير نتائج هذا البحث إلى نتائج تحليل الانحدار البسيط والانحدار المتعدد والتي تظهر أن: أولاً، تؤثر وسائط باور بوينت على اهتمام الطلاب بالتعلم في مواد التربية الإسلامية في الصف السابع بمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ سنجائي بقيمة عدد ت  $4.020 <$  جدول ت  $1.662$  وقيمة دلالة  $0.000 > 0.005$ . ثانياً، تؤثر وسائط الفيديو سكريب على اهتمام الطلاب بالتعلم في مواد التربية الإسلامية في الصف السابع بمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ سنجائي بقيمة عدد ت  $3.875 <$  جدول ت  $1.662$  وقيمة دلالة  $0.000 > 0.005$ . ثالثاً، حصلت نتائج تحليل الانحدار المتعدد باستخدام اختبار ف على قيمة ف محسوبة  $<$  جدول ف، وهي  $12.000 <$

٣.١٠٠ وقيمة دلالة ٠.٠٠٠٠ > ٠.٠٠٠٥، لذلك تم ذكر أن متغيرات وسائط باور بوينت وفيديو سكريب كان لها تأثير متزامن على اهتمام الطلاب بالتعلم في المادة .التربية الإسلامية في الصف السابع بمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ سنجائي. مع عرض تقليدي بنسبة ٢٢.٨٪ بينما ٧٧.٢٪ يتأثر بمتغيرات أخرى.

الكلمات الأساسية: وسائط باور بوينت، فيديو سكريب، الاهتمام بالتعلم

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ،

أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, Tuhan Yang Maha Bijaksana dan Maha segala-galanya, karena berkat izin dan kuasa-Nya, karya tulis yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media *Power Point* dan Media *Videoscribe* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai” dapat penulis selesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi lembaga pendidikan. Demikian pula sebagai umat Rasulullah saw, penulis patut menghaturkan sholawat dan salam kepadanya, para keluarga beserta sahabat-sahabatnya, semoga rahmat yang Allah SWT limpahkan kepadanya akan sampai pada umatnya.

Dalam penulisan tesis ini, tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis alami, tetapi karena pertolongan Allah swt, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini dan tidak lupa pula penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada yang terhormat:

1. Kedua Orang tua tercinta ayahanda H. Mansur dan Ibunda Hj. Sri Bulan yang telah melahirkan, memelihara, mendidik, membesarkan serta mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini;
2. Dr. Suriati, M. Sos.I., Rektor UIAD Sinjai yang telah memberikan segala perhatiannya terhadap kelangsungan dan kemajuan lembaga ini;

3. Dr. Jamaluddin, M. Pd.I., Dr. Rahmatullah, S. Sos.I., M.A. serta Dr. Muhlis, M. Sos.I., selaku wakil rektor I, II dan III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr.Firdaus, M. Ag., Direktur Program Pascasarjana UIAD Sinjai yang telah memberikan berbagai kebijakan dalam menyelesaikan studi ini;
5. Dr. Safaruddin, M. Pd. I., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIAD Sinjai dan selaku Promotor yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan dan bimbingan dalam proses penyelesaian studi;
6. Dr. Umar, M. Pd., selaku Co Promotor yang telah membantu dan memberikan berbagai ilmu, pemahaman, arahan serta bimbingan dalam penyelesaian studi;
7. Seluruh dosen Program Pascasarjana UIAD Sinjai atas keikhlasannya memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama proses studi;
8. Suami tercinta Bapak Muhammad Kaisar, S. Ip., beserta anak-anakku yang telah memberikan support, motivasi dan dukungan selama proses studi;
9. Saudara-saudariku yang telah memberikan dukungan, dan motivasi selama studi;
10. Keluarga dan kerabat serta teman-teman yang telah mendoakan dan membantu baik berupa material maupun non-material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada Program pascasarjana UIAD Sinjai.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga segala partisipasinya akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah swt. *Aamiin.*

Sinjai, 20 Oktober 2024

Penulis

**Nurafiah**

NIM. 220112012

## DAFTAR ISI

|                                        |           |
|----------------------------------------|-----------|
| SAMPUL .....                           |           |
| HALAMAN JUDUL .....                    | i         |
| PENGESAHAN TESIS.....                  | iii       |
| PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....        | iii       |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....              | iv        |
| ABSTRAK .....                          | v         |
| ABSTRACT .....                         | vi        |
| المستخلص .....                         | vii       |
| KATA PENGANTAR.....                    | ix        |
| DAFTAR ISI.....                        | xi        |
| DAFTAR TABEL .....                     | xiii      |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                  | xiv       |
| DAFTAR GAMBAR.....                     | xv        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>          | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....        | 1         |
| B. Identifikasi Masalah.....           | 9         |
| C. Rumusan Masalah.....                | 9         |
| D. Tujuan Penelitian .....             | 10        |
| E. Manfaat Penelitian .....            | 10        |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>       | <b>12</b> |
| A. Deskripsi Teori .....               | 12        |
| 1. Media Pembelajaran.....             | 12        |
| 2. Media <i>Power Point</i> .....      | 16        |
| 3. Media <i>Videoscribe</i> .....      | 22        |
| 4. Minat Belajar PAI.....              | 27        |
| B. Kajian Penelitian Yang Relevan..... | 41        |

|                                                    |           |
|----------------------------------------------------|-----------|
| C. Hubungan Antar Variabel.....                    | 46        |
| D. Hipotesis .....                                 | 46        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>         | <b>50</b> |
| A. Jenis Metode penelitian .....                   | 50        |
| B. Jenis Pendekatan Penelitian.....                | 50        |
| C. Variabel Penelitian.....                        | 50        |
| D. Tempat dan Waktu Penelitian.....                | 52        |
| E. Populasi dan Sampel.....                        | 52        |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....                    | 54        |
| G. Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian.....         | 54        |
| H. Teknik Analisis Data .....                      | 56        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>59</b> |
| A. Hasil Penelitian.....                           | 59        |
| B. Pembahasan Penelitian .....                     | 71        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                          | <b>81</b> |
| A. Kesimpulan.....                                 | 81        |
| B. Implikasi Penelitian .....                      | 82        |
| C. Saran .....                                     | 83        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                         | <b>84</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                               | <b>94</b> |

## DAFTAR TABEL

|            |                                                                                                               |    |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 | Populasi Kelas VII .....                                                                                      | 53 |
| Tabel 3. 2 | Kriteria Penilaian Media Power Point, Media Videoscribe dan Minat Belajar .....                               | 55 |
| Tabel 3. 3 | Kisi-Kisi Instrumen Lembar Angket Media Power Point, Media Videoscribe dan minat Belajar .....                | 56 |
| Tabel 4. 1 | Hasil Uji Validitas Variabel Media Power Point, Media Videoscribe, dan Minat.....                             | 60 |
| Tabel 4. 2 | Hasil Uji Reliabilitas Variabel Media Power Point .....                                                       | 63 |
| Tabel 4. 3 | Hasil Uji Reliabilitas Variabel Media Videoscribe.....                                                        | 63 |
| Tabel 4. 4 | Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar PAI.....                                                        | 63 |
| Tabel 4. 5 | Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....                                                  | 64 |
| Tabel 4. 6 | Hasil Uji Linearitas Variabel Media Power Point dan Minat Belajar PAI                                         | 65 |
| Tabel 4. 7 | Hasil Uji Linearitas Media Videoscribe dan Minat Belajar PAI .....                                            | 66 |
| Tabel 4. 8 | Hasil Uji T Variabel Media Power Point Terhadap Minat Belajar.....                                            | 67 |
| Tabel 4. 9 | Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Media Power Point Terhadap Minat Belajar.....                        | 68 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji T Variabel Media Videoscribe Terhadap Minat Belajar .....                                           | 68 |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Media Videoscribe Terhadap Minat Belajar.....                        | 69 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji F (Uji Regresi Secara Simultan).....                                                                | 70 |
| Tabel 4.13 | Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Media Power Point dan Media Videoscribe Terhadap Minat Belajar ..... | 70 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                                  |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Media Power Point, Media Videoscribe<br>dan Variabel Minat Belajar ..... | 94  |
| Lampiran 2 Data Responden .....                                                                                  | 95  |
| Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Variabel Media Power Point.....                                                   | 98  |
| Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Variabel Media Videoscribe .....                                                  | 101 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Minat Belajar PAI.....                                                            | 104 |
| Lampiran 6 Lembar Angket Variabel Media Power Point .....                                                        | 107 |
| Lampiran 7 Lembar Angket Variabel Media Videoscribe.....                                                         | 108 |
| Lampiran 8 Lembar Angket Variabel Minat Belajar PAI.....                                                         | 109 |
| Lampiran 9 Modul Ajar SMP Kelas VII .....                                                                        | 109 |
| Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Meneliti.....                                                                 | 116 |
| Lampiran 11 SK Pembimbing.....                                                                                   | 117 |
| Lampiran 12 Dokumen Media Power Point dan Videoscribe .....                                                      | 118 |
| Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....                                                                | 119 |
| Lampiran 14 Surat Keterangan Hasil Turnitin.....                                                                 | 121 |
| Lampiran 15 Biodata Penulis.....                                                                                 | 121 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Hubungan Antar Variabel ..... | 48 |
|------------------------------------------|----|

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yang ideal tidak hanya terfokus pada masa lalu dan masa kini, namun juga masa depan. Pendidikan merupakan landasan utama dalam mengelola, menghasilkan, dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu menghadapi kesulitan-kesulitan di masa depan (Susanti & Kusmariyani, 2017).

Pendidikan agama Islam memberikan kesempatan kepada setiap manusia untuk belajar dan berlatih mewujudkan potensi mereka, baik secara rohani maupun jasmani. Allah SWT menggambarkan dalam Al-Qur'an bahwa seorang muslim yang sepenuhnya sadar, berpengetahuan, taat dan secara konsisten melakukan perbuatan baik secara produktif dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam maka mereka dikategorikan sebagai *Ulil Albab* (Surya Anggraini, 2019).

Salah satu komponen terpenting dalam mendidik generasi yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia adalah pendidikan agama Islam. Namun demikian, ketika mengajarkan pendidikan agama Islam ada beberapa faktor yang harus diperhatikan karena beberapa materi yang sulit untuk dijelaskan atau diungkapkan secara lisan, sehingga memerlukan penggunaan alat bantu pengajaran atau media lainnya.

Dari pembahasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam proses belajar dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi diri agar memiliki pengetahuan, pemahaman, pengendalian diri, adanya akhlak yang baik, serta keterampilan- keterampilan yang dimiliki dan dapat bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu, pendidikan menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan dan berpengaruh terhadap perubahan kehidupan sosial.

Berbicara mengenai pendidikan tentunya tidak terlepas dari pembahasan tentang kurikulum yang seringkali berubah-ubah, akan tetapi perubahan kurikulum

tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satunya adalah untuk menyesuaikan dengan konteks zaman, untuk memenuhi kebutuhan peserta didik serta mewujudkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Kurikulum Merdeka diciptakan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, dengan tetap fokus pada materi-materi esensial serta pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.

Penerapan Kurikulum Merdeka dalam dunia pendidikan memerlukan pembelajaran yang berinovasi baik berupa ide, produk, metode, dan sebagainya dianggap sebagai sesuatu yang baru untuk mendorong lebih banyak perubahan yang baik. Kurikulum merdeka dilaksanakan dalam rangka mendorong pembelajaran menjadi bermakna, menyenangkan dan relevan sehingga peserta didik dapat bernalar secara kritis, kreatif, dan mandiri (Ramadhan, 2023).

Dalam hal ini diperlukan pendidik yang mampu mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Pendidik memiliki peran utama dalam proses pembelajaran yang harus memiliki kompetensi untuk mencapai keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan karena banyaknya pendidik yang kurang memperhatikan media pembelajaran dan masih menggunakan media yang terkesan monoton sehingga timbul rasa bosan dan jenuh dalam diri peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran terlebih lagi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam (Rofik Khalim & Oktapiani, 2020).

Media pembelajaran mencakup semua peralatan fisik dan materi yang digunakan baik oleh guru, instruktur, maupun dosen dalam melaksanakan pembelajaran dan memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan peralatan fisik apa saja (bahan cetak, teks, objek nyata, audio, visual, video, internet dan berbagai media interaktif) yang didesain secara terencana dan sistematis untuk menyampaikan pesan pembelajaran dengan maksud menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien (Safei, 2017). Dalam Al-Qur'an surah al- Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Terjemahannya: “Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”(Kemenag, 2019)

Menurut Tafsir Al-Munir, ayat ini menjelaskan pentingnya pengetahuan bagi kehidupan manusia. Allah menganugerahkan kepada Allah memberikan pengetahuan kepada Nabi Adam pengetahuan tentang nama-nama benda sebagai tanda pengetahuan dan keistimewaan manusia serta sebagai tanda keunggulan manusia sebagaikhalifah di bumi. Ayat ini merupakan suatu informasi dalam membantu menegakkan integritas dan mutu pendidikan agama Islam dengan memanfaatkan pengetahuan sebagai standar mengukur strategi pengajaran, rencana pengajaran dan sumber pengetahuan (Ramli, 2015).

Penjelasan ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting untuk memahami dunia di sekitar kita dan untuk menggabungkan informasi dengan tindakan altruistik. Pendidikan harus meningkatkan pengetahuan, pemahaman, tanggung jawab, berakhlak yang mulia dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang benar. Oleh karena itu, agar materi yang diajarkan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik maka diperlukan media ajar.

Meskipun media telah lama dikenal sebagai alat pengajaran yang harus digunakan oleh pendidik, media sering kali diabaikan dan kurang dimanfaatkan di kelas. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk kurangnya waktu untuk persiapan mengajar, kesulitan menemukan media yang sesuai, tidak tersedianya dana atau masalah lainnya. Sebenarnya hal ini tidak perlu terjadi apabila guru telah mengenal berbagai media, baik dari segi ciri-cirinya, kelebihan dan kekurangannya. Seiring dengan kemajuan teknologi, media sebagai alat pengajaran berkembang dengan cepat. Berbagai jenis media yang memungkinkan

untuk digunakan sesuai dengan keadaan, waktu, anggaran, dan konten yang akan disampaikan. Selain itu setiap jenis media memiliki kualitas dan kapasitas yang unik untuk menyampaikan pesan dan informasi (Uno, 2016).

Salah satu aspek dalam dunia pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar adalah peran media pembelajaran. Awalnya pembelajaran disampaikan melalui media cetak hingga media digital atau media teknologi (Masfufah et al., 2022). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mempengaruhi proses pembelajaran. Pendidikan saat ini mulai menyesuaikan diri dengan ilmu pengetahuan dari kemajuan teknologi sehingga terjadilah modifikasi dan pergeseran paradigma dalam bidang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa di era global saat ini, penggunaan teknologi informasi di dalam kelas untuk meningkatkan pembelajaran telah menjadi kebutuhan dan tuntutan.

Pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan teknologi merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas apalagi melihat realita di zaman sekarang peserta didik lebih banyak berinteraksi dengan teknologi. Dalam pandangan Azhar Rasyid bahwa pendidik harus dapat menggunakan sumber daya yang disediakan oleh sekolah dan tidak mengabaikan kemungkinan bahwa sumber daya ini sejalan dengan kemajuan dan tuntutan kontemporer (Arsyad, 2020).

Begitupula berbagai media pembelajaran yang imajinatif dan kreatif harus dikembangkan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan agar pembelajaran tidak menjadi rutinitas yang membosankan, atau tidak menarik, karena akan menghambat transmisi pengetahuan. Oleh karena itu, peran media dalam proses memperoleh pengetahuan sangat penting karena akan meningkatkan daya tarik dan minat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya minat seseorang tidak mungkin mampu melakukan apapun dan karena dengan minat dia akan melakukan apapun yang dia minati.

Minat adalah perasaan suka dan tertarik yang alami dan tidak disengaja terhadap sesuatu atau melakukan sesuatu. Pada hakikatnya minat adalah

penerimaan terhadap hubungan yang dimiliki seseorang dengan sesuatu di luar dirinya; semakin kuat atau erat kaitannya, semakin besar minat seseorang terhadap item tersebut (Khaerunnisa et al., 2018).

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan alami untuk menyukai dan tertarik pada sesuatu atau aktivitas tanpa adanya tekanan dari luar. Hal ini juga bertumpu bahwa ada hubungan antara individu ada sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka sudah dipastikan semakin besar pula minat belajar peserta didik (Neliwati et al., 2023). Minat belajar sebagai adanya keinginan, motivasi dan perhatian seseorang dalam segi pembelajaran (Sirait, 2016). Adapun media yang ditawarkan mampu memberikan sumbangsih dalam peningkatan minat belajar adalah media berbasis teknologi. Pembelajaran dengan berbasis media teknologi dapat mewakili situasi saat ini di kelas seperti *media power point* dan *video scribe*.

Media *powerpoint* ialah suatu alat elektronik yang dapat digunakan untuk memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam belajar. Media *Powerpoint* sebagai medianyang mampu meingkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Dengan memanfaatkan media *power point* membantu guru dalam mengembangkan teknik pengajaran terutama pada materi yang terdapat teori maupun penjelasan (Khaerunnisa et al., 2018).

Dengan pemanfaatan media ini akan mendorong mereka untuk memahami, dan mengetahui terkait materi yang disampaikan. Selain itu, media dapat membantu peserta didik mengatasi kebosanan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Oleh karena itu, dengan media yang digunakan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik sehingga dengan adanya minat belajar maka dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.

Beberapa hasil penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik akan menumbuhkan minat belajar peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh RA Mumtazah bahwa dengan penggunaan media *power point*

dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik (Mumtazah, 2017). Begitupula dalam jurnal Febriana Khaerunnisa, Sunarjan, dan Hamdan Tri Atmaja, yang menyatakan bahwa penggunaan media *power point* dapat memberikan kemudahan kepada pendidik dalam mentransfer materi pembelajaran, bahkan dengan media *power point* peserta didik lebih mudah menerima materi pembelajaran sehingga menumbuhkan minat peserta didik mengikuti proses pembelajaran (Khaerunnisa et al., 2018).

Tidak jauh berbeda dengan media *power point*, media *videoscribe* merupakan perangkat lunak dengan latar belakang putih yang digunakan untuk membuat program animasi, yang kemudian diubah menjadi materi pendidikan yang berguna (Al Munawarah, 2019). Media *videoscribe* adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan membangkitkan minat peserta didik agar mampu memahami dengan baik mata pelajaran yang diajarkan (Imamah & Ma'ruf, 2019).

Media pembelajaran ini juga membuat peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran dengan adanya perpaduan ilustrasi/gambar, suara dan kreasi menarik sehingga peserta didik dapat menikmati proses pembelajaran. *Software VideoScribe* memiliki berbagai fitur sehingga dapat disesuaikan dengan mata pelajaran, meskipun demikian, pengguna bisa membuat desain animasi, gambar, dan grafis sesuai kebutuhan tanpa menggunakan fitur *software* dengan mengimport. Sehingga pada proses PAI akan lebih mudah dipahami dibandingkan hanya menggunakan metode ceramah tanpa ada bantuan dari media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Imamah dan Ahmad Ma'uf (2019) yaitu dengan penggunaan media *videoscribe* memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak. Peserta didik lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar mereka. (Imamah & Ma'ruf, 2019) Sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Romdani (2022) yakni adanya peningkatan minat dan nilai yang diperoleh peserta didik ketika menerapkan media *videoscribe*.

Presentase ketuntasan sebelum siklus yakni hanya sebesar 56 % dari 36 peserta didik terdapat 16 orang yang belum tuntas dikarenakan belum menerapkan media pembelajaran *videoscribe*. Pada siklus 1 terdapat ketuntasan nilai menjadi 72 % dari 36 peserta didik ada 10 orang yang belum tuntas. Sedangkan pada siklus 2 semakin naik menjadi 83 % 5 dari 36 orang terdapat 6 peserta didik yang belum tuntas. Artinya dengan menerapkan media *videoscribe* memberikan pengaruh terhadap minat belajar dan nilai dari pembelajaran PAI (Romdoni, 2022).

Hal ini menunjukkan bahwa seorang pendidik harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, aktif dan menyenangkan. Oleh sebab itu pemanfaatan media merupakan suatu hal yang penting digunakan sehingga peserta didik merasa senang dan antusias untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *power point* dan media *videoscribe* dianggap mampu memberikan pengaruh positif terhadap meningkatnya minat belajar peserta didik seperti hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmi (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar mengikuti kegiatan belajar PAI setelah menggunakan media *videoscribe* dengan media *power point*. (Rahmi, 2020) dikuatkan dengan hasil penelitian Muharvika Aprillia dan Fenny Ayu Monia (2023) bahwa Penggunaan media *powerpoint* dan video dalam masa sekarang ini dinilai efektif. Beranjak dari masa pandemi sebelumnya yang mengharuskan semua orang bersekolah dari rumah yang dikenal dengan nama pembelajaran daring. Sehingga disaat sekolah sudah normal, peserta didik tetap ingin menggunakan media berbasis digital. Oleh sebab itu diterapkanlah pembelajaran dengan media yang menggunakan aplikasi *power point* dan video. Hal ini terbukti efektif karena pada siswa merasakan hal baru dalam pembelajaran dan merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran (Aprillia & Monia, 2023).

Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah kemampuan pengolah teks, warna , dan gambar serta animasi-animasi yang diolah sesuai kreativitas penggunaannya. Pemanfaatan media *power point* dan *videoscribe* bisa digunakan oleh pendidik untuk menampilkan

materi-materi, ide, dan gagasan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

UPTD SMPN 2 Sinjai merupakan salah satu lembaga yang memiliki fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang memadai seperti ketersediaan komputer, LCD, proyektor, internet dll. Dengan ketersediaan fasilitas tersebut tentunya memudahkan guru dalam memanfaatkan media *power point* dan *videoscribe*. Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis di UPTD SMP Negeri 2 Sinjai pada hari Senin, 01 Januari 2024 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), diketahui bahwa guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik kurang aktif, bosan mengantuk dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru. Pemanfaatan media yang ada di sekolah masih kurang diperhatikan sedangkan sekolah telah menyediakan media pembelajaran seperti LCD Proyektor, komputer, internet dan lain sebagainya.

Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas terlihat belum berjalan dengan efektif disebabkan masih banyak peserta didik yang bercerita dengan teman sebangkunya, peserta didik kadang tidak serius dalam memperhatikan dan mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan, bahkan peserta didik tidak tertarik dan kurang bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas sehingga dari kurangnya minat belajar maka tentunya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Rismawati, 2024).

Seperti halnya di saat penulis melakukan observasi lanjutan khususnya di kelas VII guru menggunakan media pembelajaran *power point* dan media *videoscribe* terlihat menarik sehingga media tersebut dapat mendorong minat belajar peserta didik dibandingkan dengan hanya menerapkan metode ceramah tanpa ada media bantu lainnya. Hal ini berarti bahwa sudah selayaknya media pembelajaran *power point* dan media *videoscribe* menjadi media yang lazim dimanfaatkan pada proses pembelajaran dalam era modern saat ini. Pembelajaran

yang bersifat monoton serta kurang melibatkan peserta didik dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik saat proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kurang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti akan mengkaji tentang “Pengaruh Pemanfaatan Media *Power Point* dan Media *Videoscribe* terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka identifikasi masalah yang terjadi pada pembelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai adalah:

1. Dalam proses pembelajaran guru masih cenderung menggunakan metode ceramah hanya berbantuan media cetak.
2. Minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PAI di kelas masih kurang, dilihat dari kurangnya keaktifan peserta didik seperti bertanya, mengerjakan tugas, dan memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.
3. Peserta didik kurang mengamati pelajaran yang disampaikan ketika pembelajaran berlangsung.
4. Rendahnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran PAI.
5. Peserta didik tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh media *power point* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai?
2. Apakah terdapat pengaruh media *videoscribe* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai?

3. Apakah terdapat pengaruh Media *power point* dan media *videoscribe* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh media *power point* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai.
2. Untuk mengetahui pengaruh media *videoscribe* minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai.
3. Untuk mengetahui pengaruh media *power point* dan media *videoscribe* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dunia pendidikan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik, sehingga adanya minat belajar maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

2. Manfaat Keilmuan

Dengan memanfaatkan media *power point* dan media *videoscribe* dalam pembelajaran peserta didik mudah menangkap dan memahami materi yang diajarkan, membangkitkan minat belajar peserta didik sehingga aktif mengikuti proses pembelajaran.

### 3. Manfaat Praktis

#### a. Bagi siswa

Dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik dengan pemanfaatan media *power point* dan media *videoscribe*, serta dapat membangkitkan minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI.

#### b. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

#### c. Bagi peneliti

Dapat mengetahui pengaruh pemanfaatan media *power point* dan media *videoscribe* terhadap minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata “Media” adalah versi jamak dari kata Latin “*Medius*”, yang secara langsung diterjemahkan menjadi “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Oleh sebab itu, media dapat dilihat sebagai pembawa pesan atau perantara antara pengirim dan penerima pesan (Jalinus & Ambiyar, 2016). Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, bahkan keinginan atau minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Riyana, 2017).

Sedangkan pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan relatif menetap pada diri orang lain. Usaha ini dilakukan oleh seseorang atau suatu tim yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam merancang atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan (Umar, 2020).

Pandangan tersebut menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai perangkat keras atau perangkat lunak apapun yang digunakan guru untuk memberikan informasi kepada peserta didik selama proses pembelajaran. Media diperlukan dalam Pendidikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran (Tampubolon, 2022).

Media pembelajaran berfungsi sebagai jembatan antara pendidik dan peserta didik selama proses pengajaran. Dengan media pembelajaran dapat membangun koneksi, mengirimkan informasi, dan menyampaikan pesan, yang semuanya berkontribusi pada proses pembelajaran yang efisien (Sungkono et al., 2022).

Pakpahan menegaskan bahwa media ialah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan atau menerima informasi (Nurfadillah, 2021). Informasi dan pesan diekspor melalui media, menurut *Association of Education and Communication Tekhnologi (AECT)* (Gejir et al., 2017).

Menurut Ibrahim, dkk di jurnal Safaruddin, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan alat, sumber daya, pengaturan, dan berbagai kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pada setiap orang yang menggunakannya dan menimbulkan perubahan sikap (Safaruddin et al., 2020).

Menurut Wijaya dan Rusyan bahwa media pembelajaran merupakan alat peraga yang digunakan untuk menumbuhkan motivasi dan minat belajar sehingga peserta didik tidak menjadi bosan dalam meraih tujuan belajar (Sumiharsano & Hasanah, 2018).

Menurut Gagne media merupakan suatu elemen yang mampu mendorong peserta didik untuk belajar. Sementara itu Menurut NEA (*National Education Assocation*) menyatakan bahwa media ialah cara berkomunikasi, termasuk kata-kata tertulis dan lisan, serta alat-alatnya. Itu juga harus dapat dilihat, didengar, dan dimanipulasi (Suryani, 2018).

Menurut Edgar Dale yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan pengkategorian pengalaman tingkat demi tingkat, mulai dari yang paling konkrit hingga yang paling abstrak, dimana pengalaman belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh keterlibatan, observasi, dan pengalaman langsung (Wandah, 2017). Sedangkan pendapat Muhammad Yaumi, bahwa media pembelajaran merupakan semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi serta terciptanya interaksi. Media pembelajaran dirancang dan dikembangkan dengan sengaja agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta terwujudnya tujuan pembelajaran (Yaumi, 2017).

Dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu yang membantu keberhasilan peserta didik dalam belajar dengan memfasilitasi komunikasi antara pengajar sebagai pemberi informasi dan peserta didik sebagai penerima informasi. Segala sesuatu yang mempunyai kemampuan menyampaikan atau menyalurkan pesan untuk tujuan pendidikan guna merangsang minat, perhatian, pikiran, perasaan, dan keinginan peserta didik guna merangsang berkembangnya proses pembelajaran yang menambah informasi baru kepada peserta didik agar tercipta tujuan pembelajaran yang efektif. Pendidik harus menguasai media pembelajaran karena merupakan komponen penting dalam pendidikan.

Faktor kunci dalam meningkatkan minat belajar peserta didik adalah alasan dibalik penggunaan media pembelajaran. Dari sudut pandang didaktik psikologis, media pembelajaran memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembelajaran dan pertumbuhan psikologi anak. Dinyatakan bahwa karena media pembelajaran dapat memberikan bentuk konkret konsep-konsep abstrak. (Nurfadhillah, 2021).

Penggunaan media di kelas mempunyai kekuatan untuk mengubah peserta didik dari penerima pasif menjadi pembelajar aktif. Untuk mengamati, mengalami, dan menerapkan ilmu pengetahuan, peserta didik dapat memerankan perannya dalam materi pembelajaran. Dengan demikian kehadiran media akan membantu peserta didik berkonsentrasi pada materi pembelajaran. Artinya, pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered learning*) telah digantikan oleh pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student centered learning*) (Silalahi, n.d.).

Guru harus memiliki pemahaman menyeluruh tentang materi yang akan mereka ajarkan dan jenis media paling cocok sebagai instrumen penyampaiannya guna mengembangkan media yang efektif untuk proses pembelajaran. Selain itu pemilihan media yang akan digunakan dalam proses pengajaran merupakan bidang lain yang harus dilakukan seorang guru untuk

melatih kecerdasannya. Perancangan media pembelajaran yang efektif dapat dicapai dengan beberapa cara, antara lain:

- 1) Media harus dibuat sesederhana mungkin agar peserta didik dapat memahaminya.
- 2) Media harus dibuat dengan mempertimbangkan materi pelajaran yang diajarkan.
- 3) Agar tidak membingungkan peserta didik, media tidak boleh terlalu rumit.
- 4) Media harus dibuat dengan sumber daya yang mudah diakses dan mendasar yang tidak menghilangkan tujuan atau makna media. Desainnya harus tidak terlalu rumit atau membingungkan peserta didik.
- 5) Media dapat dibuat menggunakan model, gambar, bagan, dan format lainnya. Namun, dengan sumber daya yang tersedia, guru tetap dapat membuat media tanpa kesulitan (Nurfadhillah, 2021).

#### **b. Manfaat Media Pembelajaran**

Ketersediaan media pembelajaran sebagai alat belajar yang tidak dapat dipungkiri. Media pembelajaran tentunya digunakan karena memiliki manfaat yang dapat menunjang pembelajaran sehingga menjadi salah satu strategis yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran menjadi lebih baik (Safira, 2020). Media pembelajaran memberikan suatu dampak positif dalam keberlangsungan proses pembelajaran sehingga mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Menurut Selamat Pohan, dkk bahwa manfaat media pembelajaran, meliputi:

- 1) Menyajikan informasi dan pesan dengan jelas untuk mendukung dan meningkatkan prosedur dan hasil pembelajaran,
- 2) Meningkatkan dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk meningkatkan minat belajar dan memfasilitasi komunikasi langsung antara mereka dan lingkungan sekitar,

- 3) Peserta didik mampu belajar sendiri berdasarkan minat dan kompetensinya,
- 4) Memberikan penjelasan yang kongkrit kepada peserta didik (Pohan et al., 2022).

Berdasarkan dari sudut pandang di atas maka manfaat media pembelajaran akan menjadikan lingkungan kelas lebih menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik akan lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran.

### **c. Macam-Macam Media Pembelajaran**

Perkembangan media pembelajaran dibidang pendidikan menunjukkan penerapan teknologi. Adapun yang termasuk dalam bagian teknologi meliputi semua yang dapat dimanfaatkan untuk memproses, menyimpan, dan menyajikan informasi selama proses komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi dianggap sebagai media pembelajaran yang paling efektif dan efisien karena banyaknya fitur yang membantu dalam proses pembelajaran (Widianto et al., 2021).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan segala sesuatunya berkembang semakin cepat. Ilmu pengetahuan dan teknologi serta pola kehidupan manusia mempunyai keterkaitan yang sangat erat. Ada banyak media yang dapat digunakan dalam konteks kegiatan pendidikan, dari yang paling dasar hingga yang paling kompleks. Terdapat beberapa media pembelajaran yang dalam pendidikan, diantaranya adalah:

#### **1) Media Audio**

Salah satu media yang menyampaikan pesan secara auditif adalah media audio. Dengan kata lain, format apapun yang menggabungkan elemen pendengaran dianggap sebagai media audio (Mustika, 2018). Media audio sebagai media satu arah. Informasi dan pesan dikirimkan dalam urutan yang telah ditentukan pada kecepatan tertentu. Peserta didik

dilatih untuk memahami penjelasan ilmu pengetahuan dan komunikasi melalui media audio (Pribadi, 2017).

Berbagai media audio dapat dimanfaatkan membantu peserta didik untuk mendidik dan menyampaikan informasi kepada individu maupun masyarakat pada umumnya. Diantara media audio ialah rekaman suara, telepon, radio, dan kaset (I. D. Lestari et al., 2018).

## 2) Media Visual

Media visual adalah salah satu jenis media yang dapat dirasakan melalui panca indera mata (Kustandi et al., 2021). Media visual juga dapat dianggap sebagai media pandang karena dapat dimengerti oleh orang yang melihatnya (I. D. Lestari et al., 2018).

Dalam kegiatan pembelajaran melalui media visual, maka peserta didik akan ikut berpartisipasi, membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran (Kustandi et al., 2021). Sepanjang proses pembelajaran, perhatian peserta didik dapat teralihkan dengan penggunaan media visual. Peserta didik juga mungkin terlibat langsung melalui penggunaan media visual. Hal ini tentunya akan menginspirasi anak untuk belajar sehingga mereka lebih siap mencapai tujuan belajarnya. Hasilnya, siswa menjadi lebih termotivasi, yang memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan efisien (Sahuni et al., 2020).

## 3) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan salah satu jenis media yang menggunakan panca indera pendengaran dan penglihatan atau mengandung unsur suara maupun gambar (Yusra, 2019). Media pembelajaran melalui sarana audiovisual akan mendorong penggunaan indera penglihatan dan pendengaran yang akan memudahkan penyerapan pengetahuan dan membantu mengingatnya di otak (Sadin, 2019).

## 4) Media Multimedia

Multimedia diartikan sebagai penyampain informasi secara interaktif dan terintegrasi yang merujuk pada sistem komputer dengan mencakup gambar, suara, animasi, dan video (A. S. Lestari, 2018). Dibandingkan hanya menggunakan satu jenis media, multimedia dapat menawarkan pengalaman belajar yang beragam dan digunakan dalam proses pembelajaran materi yang lebih canggih.

Media pembelajaran dengan multimedia memberikan peluang kepada peserta didik untuk berinteraksi dalam proses belajar. Peserta didik memiliki kesempatan untuk mengulang informasi yang belum dipahami. Dengan menggunakan media multimedia memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk memahami konsep dan visualisasi materi yang dipelajari (Manurung, 2020).

Menurut Mayer dalam Dian (2016) kombinasi gambar, animasi, bahkan suara dapat membuat konsep multimedia menjadi lebih menarik secara visual. Tampilan ini akan mengurangi kebosanan yang dirasakan peserta didik serta membangkitkan minat belajar mereka. Hal ini sesuai dengan teori kognitif pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa presentasi yang menggunakan berbagai media berpotensi menumbuhkan pembelajaran dan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan dengan hanya menggunakan satu jenis media (Novitasari, 2016).

Sedangkan menurut M. Ramli dalam Media dan Teknologi Pembelajaran menyatakan bahwa dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dapat diklasifikasikan beberapa macam, yakni:

a) Teknologi Cetak

Teknologi Cetak merupakan media untuk menyampaikan pesan, seperti buku-majalah, koran. Dalam pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar menggunakan teknologi cetak menjadi bahan dasar dan utama.

b) Teknologi Audio-Visual

Media untuk menyalurkan pesan dan informasi dengan menggunakan bahan, peralatan, audio dan visual disebut dengan teknologi audiovisual. Video, televisi, VCD, film dan video merupakan hasil dari perkembangan ilmu dan teknologi. (Patmawati et al., 2018).

c) Teknologi Terpadu

Teknologi Terpadu ialah media yang telah dipadukan dari berbagai jenis media yang dikendalikan oleh komputer untuk menghasilkan dan mempublikasikan materi yang ingin disampaikan. Keunggulan dari teknologi terpadu ialah semangat belajar yang tinggi dari peserta didik karena sumber belajar yang berbeda-beda (Ramli, 2012).

## 2. Media *Power Point*

### a. Pengertian Media *Power Point*

Media *power point* merupakan program aplikasi presentasi yang dikembangkan oleh *microsoft corporation*. *Power point* merupakan suatu *software* yang akan membantu penyusunan sebuah presentasi yang efektif, profesional, dan begipula mudah (Damitri & Adistana, 2020). Dengan bantuan program *microsoft power point*, pendidik dapat membuat materi pembelajaran interaktif dan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mempelajari materi presentasi. *Microsoft PowerPoint* ini dapat membantu siswa memahami prinsip-prinsip dalam pembelajaran yang diajarkan, dan juga dapat menghemat banyak waktu (Yunus et al., 2021).

*Microsoft Power Point* merupakan slide presentasi sederhana, dan menarik yang terdapat dalam perangkat lunak komputer. Hal ini memberikan kemudahan kepada pendidik dalam penggunaannya di kelas serta dengan fitur-fitur, animasi, efek yang menarik menjadikan peserta didik tertarik menyaksikan dan mendengarkan materi yang disampaikan (Hikmah & Maskar, 2020).

Anang berpendapat bahwa *Microsoft power point* ialah bagian dari aplikasi *Microsoft* yang telah banyak digunakan seperti halnya *microsoft*

*word* dan *excel*. *Microsoft power point* menyediakan fasilitas slide untuk menampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan kepada peserta didik. (Nugroho, 2015) Media *Powerpoint* ialah bagian dari program berbasis multimedia. *Software* ini, memiliki slide-slide yang dapat digunakan untuk memuat dan menyusun materi presentasi yang profesional, mudah, dan efektif, sehingga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran (Minaryati, 2022).

Jadi dapat disimpulkan bahwa media *power point* adalah suatu media *micrrosoft* yang telah dirancang agar dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan dan informasi yang menyenangkan, menarik, serta mudah dalam penerapannya baik dalam proses presentasi dalam perusahaan, pemerintahan dan terlebih lagi pada saat proses pembelajaran.

Ali Mudlofir dalam buku *Desain pembelajaran Inovatif* yang menyatakan bahwa media *power point* merupakan media pembelajaran digital yang memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi karena dapat menampilkan pembelajaran secara multimedia dan dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar (Mudlofir, 2021).

Penggunaan media *power point* sebagai alat presentasi dimaksudkan agar peserta didik dapat memvisualisasikan informasi yang telah disajikan. Media *power point* memiliki potensi meningkatkan pemahaman dan daya ingat sehingga sangat penting dalam proses pembelajaran yang menghasilkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, media *power point* dapat membangkitkan minat peserta didik dan menunjukkan bagaimana materi yang diajarkan di kelas berhubungan dengan situasi dunia nyata. Oleh karena itu, *power point* yang pada dasarnya merupakan media presentasi gabungan diharapkan dapat berkembang menjadi media pembelajaran alternatif yang berguna dan efektif (Damitri & Adistana, 2020).

Media *power point* dapat dengan mudah diintegrasikan dengan media atau alat peragaan lain. Pendidik dapat merancang serangkaian *slide* presentasi

yang akan memicu rasa ingin tahu peserta didik, menarik perhatian mereka, dan membantu pemahaman mereka terhadap materi.

Peserta didik lebih baik bila menggunakan sumber belajar berbasis teknologi, khususnya *power point*, karena dilengkapi dengan konten yang menarik. Sebagai seorang pendidik, tidak hanya memberikan ceramah, menulis di papan tulis dalam menyampaikan materi pelajaran namun, memiliki kesempatan untuk melatih keterampilan teknologi seorang pendidik (Nurfadillah & Azhar, 2021).

Alasan di atas membawa kita pada kesimpulan bahwa tujuan penggunaan media *power point* di kelas adalah untuk menumbuhkan lingkungan interaktif antar pendidik dan peserta didik. *Power point* merupakan benda mati yang menjadi hidup apabila suatu intervensi pendidikan dilaksanakan yang dimulai dari perencanaan, pemilihan, dan pengoperasian media pendukung pembelajaran secara tepat. Menghadirkan media *power point* di dalam pembelajaran tidak hanya dimanfaatkan bagi kepentingan pendidik semata dalam menyampaikan materi ajar akan tetapi media ini memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk terlibat aktif. Dari keterlibatan aktif peserta didik menandakan bahwa hadirnya minat mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pendidik harus menciptakan media pembelajaran yang komunikatif agar tidak terjadi persepsi bahwa pendidik sibuk menyajikan isi pelajaran dan peserta didik hanya memperhatikan presentasi yang ditampilkan. Misalnya, ketika menyediakan konten menggunakan alat *power point* dan infokus untuk mengkomunikasikan informasi, diperlukan desain yang menarik secara visual untuk memfasilitasi komunikasi antar pendidik dan peserta didik. Pemanfaatan berbagai fitur program, serta variasi gambar dan warna merupakan contoh tampilan antar slide desain komunikatif.

### **b. Keunggulan dan Kelemahan Media Power Point**

Sebagai program aplikasi presentasi yang populer. Media *power point* paling banyak digunakan untuk keperluan presentasi. Menurut Hasrah dalam Widiyanto bahwa keunggulan dari media *power point* adalah menambah mutu kegiatan pembelajaran, memudahkan dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan, meningkatkan akses pembelajaran dan pendidikan, menyajikan materi pembelajaran yang menarik, mengembangkan penggambaran dari gagasan yang bersifat abstrak, dan menjadi penghubung antara materi dengan pembelajaran (Widiyanto et al., 2021).

Keuntungan menggunakan media *power point* adalah lebih mudah diakses dan bermanfaat karena dapat diakses langsung tanpa memerlukan koneksi internet dan ukuran filenya lebih kecil (Pohan et al., 2022).

Menurut Fitri Amaliya dkk, memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- 1) Memfasilitasi pembuatan slide presentasi bagi pengguna,
- 2) Dilengkapi dengan sejumlah alat, termasuk impor gambar, seni teks,
- 3) Template yang bervariasi serta dapat diekspor ke PDF.
- 4) Memiliki fitur untuk kolaborasi (Batubara et al., 2023).

Daryanto berpendapat, media presentasi *powerpoint* memiliki keunggulan, yaitu:

- 1) Mendorong minat peserta didik dalam pembelajaran karena memilih desain yang menarik.
- 2) Peserta didik lebih termotivasi untuk mempelajari lebih lanjut tentang sumber pengajaran yang ajarkan,
- 3) Informasi visual mudah dipahami peserta didik,
- 4) Pendidik tidak perlu banyak menjelaskan materi ajar yang disampaikan,
- 5) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan digunakan berulang kali,
- 6) Dapat dengan mudah kemana-mana kerana dalam bentuk data optik atau magnetik (CD, disket, atau flash drive) (Dayanto, 2017).

Sedangkan menurut Muhson, keunggulan media *power point* adalah:

- 1) Menjadikan topik abstrak menjadi lebih nyata,
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- 3) Membantu mengatasi keterbatasan pancaindera peserta didik,
- 4) Media dapat menawarkan sumber daya pendidikan dalam bentuk hal-hal yang tidak umum atau situasi berbahaya di kelas.
- 5) Apabila pembelajaran disampaikan melalui media yang tepat, siswa akan mengingat materi lebih lama dan lebih mendalam (Muhson, 2022).

Secara umum media *power point* mempunyai beberapa keunggulan, yaitu:

- 1) Memperjelas pesan dan informasi sehingga memudahkan proses pembelajaran.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.
- 3) Meningkatkan semangat belajar peserta didik dan memudahkan dalam memahami materi (Riyana, 2017).
- 4) Pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik sehingga mereka termotivasi dalam belajar.
- 5) Dengan penggunaan teori-teori belajar dan konsep psikologis yang telah dikenal, pembelajaran menjadi lebih interaktif dalam hal keterlibatan peserta didik, umpan balik, dan penguatan pembelajaran,
- 6) Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang menurut kebutuhan, kapan dan dimana diinginkan.
- 7) Peserta didik lebih fokus mengikuti aktivitas belajar baik dari segi mendengarkan, mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan materi (Kustandi & Darmawan, 2020).

Sedangkan kelemahan dari media *powerpoint*, sebagaimana pendapat dari Popo Mustafa Kamil, yaitu:

- a) Membutuhkan skill khusus dalam menyusun materi ajar agar mudah diterima oleh anak didik,

b) Diperlukan kesiapan yang matang, apabila teknik-teknik penyajian yang kompleks ingin digunakan (Kamil, 2018).

Menurut Adam Yunus Al Hilal bahwa salah satu kelemahan media *powerpoint* adalah peserta didik tidak dapat berinteraksi langsung dengan media pembelajaran akan tetapi hanya dapat melihat materi yang disajikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media *power point* memiliki keunggulan, yaitu:

- a) Mendorong motivasi, dan minat peserta didik agar memperhatikan materi yang diajarkan,
- b) Mendorong peserta didik untuk memanfaatkan inderanya, sehingga dapat menutupi kekurangan dari salah satu indera yang ada.
- c) Mendekatkan teori dan konsep dengan kenyataan, yang sulit dicapai tanpa media pembelajaran. Misalnya untuk menjelaskan terjadinya hari kiamat.
- d) Meningkatkan interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya.
- e) Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang menurut kebutuhan.

Kemudian pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *power point* akan menciptakan suasana kelas menjadi interaktif dan menyenangkan. Peserta didik akan lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran karena media yang bervariasi di dalam kelas sehingga kegiatan lebih terarah sehingga tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan media *powerpoint* tetapi pendidik maupun instruktur harus mampu menutupi kelemahan-kelemahan tersebut.

### c. Indikator Media Power Point

Media *power point* adalah salah satu media yang dianggap mampu memberikan peningkatan dan pengalihan perhatian peserta didik sehingga terdapat keinginan untuk belajar (Hikmah & Maskar, 2020).

Terdapat beberapa indikator dari media *power point* sebagai media pembelajaran, yaitu:

1. Relevansi materi
2. Tampilan media
3. Penggunaan bahasa
4. Adanya kebermafaatan media (Kustandi & Darmawan, 2020).

### 3. Media *Videoscribe*

#### a. Pengertian Media *Videoscribe*

Dunia teknologi berkembang begitu pesat, banyak sekali perusahaan teknologi yang menciptakan dan mengembangkan teknologi informasi. Namun segala sesuatunya hadir dalam bentuk yang lebih dari sekedar alat; namun juga berupa program perangkat lunak. *Videoscribe Sparkol* adalah salah satunya (Fahmi, 2019). Media *videoscribe* merupakan Model penelitian pengembangan yang dilakukan oleh Hannafin dan Peck. Pendekatan pengembangan Hannafin dan Peck difokuskan pada produk, khususnya dalam konteks produksi media (Hasan & Barorah, 2019).

*Videoscribe* adalah program yang memudahkan pembuatan animasi papan tulis. Sebuah bisnis bernama Sparkol, yang berbasis di Inggris menciptakan perangkat lunak ini pada tahun 2012. Kurang lebih 100.000 orang telah menggunakan *Software* ini setahun setelah dirilis dan dipublikasikan (Al Munawarah, 2019).

Media video yang terinspirasi dari papan tulis yang dikenal dengan *ideoscribe*” menggunakan gambar tangan untuk mensimulasikan tulisan atau gambar di papan tulis. Video untuk presentasi, materi ajar, dan keperluan lainnya dapat dibuat menggunakan konsep *ideoscribe* yang digambar tangan (Hakim, 2017).

Joyce dan B White dalam Wulandari (2016) berpendapat bahwa “*Sparkol videoscribe is a great for creating short whiteboard style animations to explain certain concept, either by instructor or student*”.

*Videoscribe* dapat dipahami sebagai perangkat lunak yang menghasilkan animasi singkat pada papan tulis untuk menggambarkan konsep tertentu, baik yang dihasilkan oleh pengajar maupun peserta didik (Wulandari, 2016).

Menurut Febrianto dan Saputra bahwa *VideoScribe* merupakan perangkat lunak yang memungkinkan dalam membuat animasi menggunakan film dan papan tulis tanpa pengalaman animasi sebelumnya. Anda dapat menghasilkan video yang terlihat seperti gambar tangan. Media *Videoscribe* sangat dikenal dan menjadi *software* animasi video terbaik bagi kebanyakan orang untuk mencapai tujuan pemasaran dan pendidikan (Febrianto & Saputra, 2020).

Aan Subhan, dkk mendefinisikan media *videoscribe* sebagai materi pembelajaran video animasi yang terdiri dari rangkaian gambar yang disusun menjadi satu video berdurasi penuh. Salah satu fitur *videoscribe* adalah kemampuannya untuk menyediakan materi pendidikan menarik yang menggabungkan suara, visual, dan desain, orisinal untuk membuta pembelajaran menyenangkan bagi peserta didik (Pamungkas et al., 2018).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media *videoscribe* merupakan salah satu media pembelajaran yang menyediakan fitur-fitur menarik. *Videoscribe* adalah video layar putih dengan animasi gerakan tangan dan musik yang berubah. Hal ini memfasilitasi pembelajaran dengan cara yang berbeda dari pembelajaran melalui media lainnya.

Rofiqah Al-Munawwarah dalam *jurnal Sparkol Videoscribe* sebagai Media Pembelajaran yang mengemukakan bahwa *videoscribe* adalah salah satu media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang mampu meningkatkan minat belajar peserta didik karena memiliki konten-konten yang menarik serta penggunaannya sangat mudah dan cepat sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik (Al Munawwarah, 2019).

Selain itu, *Videoscribe* sangat membantu dalam mendeskripsikan secara konkret konsep tersebut melalui ilustrasi yang baik. Kemampuan membuat *videoscribe* secara *offline* dan tidak bergantung pada akses internet tentunya akan memudahkan proses pengembangan penyusunan konten media pembelajaran. Yang harus dilakukan pengguna hanyalah mengintalnya di komputer desktop mereka (Pamungkas et al., 2018).

Oleh sebab itu, media *videoscribe* dapat diimplementasikan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran agama Islam karena dapat menarik minat, konsentrasi belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif dan efisien. Selain itu sangat disarankan pendidik menggunakan media *videoscribe* karena media pembelajaran ini sangatlah mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

#### **b. Keunggulan dan Kelemahan Media *Videoscribe***

Sutrisno berpendapat tentang manfaat *videoscribe* adalah membuat konten pendidik lebih mudah dipahami peserta didik sehingga meningkatkan semangat dan minat mereka untuk mempelajarinya. Kemampuan untuk mengulang video membantu peserta didik dan memahaminya dengan lebih baik (Manzilina et al., 2018).

Menurut Mayer dalam Rafiqoh bahwa keunggulan dari media *videoscribe* adalah:

- 1) Menyajikan teks dan gambar secara bersamaan merupakan sistem belajar yang baik,
- 2) Penyajian materi pendidikan yang lugas akan meningkatkan hasil belajar peserta didik (Al Munawarah, 2019).

Sedangkan keunggulan media *videoscribe*, dalam buku *Video scribing how whiteboard animation, Will get you heard* yang diungkapkan oleh Air, Oakland, dan Walter, adalah:

- 1) Pemanfaatan media *videoscribe* untuk menyajikan hasil karya dalam format video adalah sebuah realisasinya,

- 2) Media *videoscribe* telah digunakan diberbagai sekolah karena dianggap sebagai media yang lebih menarik
- 3) Media *videoscribe* dapat digunakan sebagai stimulus minat dan keingintahuan peserta didik (Air et al., 2014).

Sedangkan kelemahan *videoscribe* dari media *Videoscribe* adalah:

- 1) Memiliki koneksi internet untuk menggunakan *videoscribe*, karena *videoscribe* tidak dapat digunakan sepenuhnya secara offline untuk membuat video pembelajaran,
- 2) Memiliki kemampuan yang terbatas (Wandira, 2022).

Berdasarkan berbagai sudut pandang yang telah dibahas di atas mengenai manfaat *videoscribe*, maka dapat dikatakan bahwa media *Videoscribe* merupakan salah satu perangkat lunak aplikasi yang sering digunakan di ruang kelas sebagai sarana pembelajaran yang menarik dan nyaman. Sedangkan kelemahannya adalah dibutuhkan peralatan yang khusus serta aliran listrik yang memadai.

#### **b. Indikator Media *Videoscribe***

Media *Videoscribe* merupakan media pembelajaran video animasi yang latar belakangnya adalah putih. Ciri khas *videoscribe* memungkinkannya menampilkan materi pendidikan dengan memaduan suara, visual, dan gaya yang menarik ke dalam rangkaian gambar yang membentuk video utuh. Karena kemampuannya yang banyak, media ini dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan materi pelajaran dan membantu peserta didik mengikuti proses pembelajaran (Fahmi, 2019). Terdapat beberapa indikator media *videoscribe*, yaitu:

- 1) Kesesuaian dengan materi pembelajaran
- 2) Kejelasan materi pembelajaran
- 3) Kejelasan bahasa
- 4) Adanya suara
- 5) Terdapat manfaat penggunaan media (Pamungkas et al., 2018).

#### **4. Minat Belajar PAI**

##### **a. Pengertian Minat Belajar PAI**

###### **1) Minat Belajar**

Secara etimologi minat berasal dari kata “*interest*” dalam bahasa Inggris yang memiliki arti perhatian, kesukaan keinginan maupun kecenderungan hati pada sesuatu individu untuk melakukan sesuatu (Sanjaya, 2016). Sedangkan secara terminologi, minat adalah suatu sikap yang dimiliki dalam jiwa seseorang yang menggabungkan tiga fungsi jiwa yakni kognisi, konasi, dan emosi dan terkonsentrasi pada aspek tertentu dari hubungan yang paling kuat (Arsyad & Salahuddin, 2018).

Dorongan yang membuat seseorang tertarik pada suatu objek tertentu disebut dengan minat. Minat mempunyai sifat pribadi dan pada dasarnya minat adalah sebuah perhatian yang bersifat khusus. Minat adalah perasaan menyukai dan tertarik pada sesuatu atau melakukan sesuatu tanpa disuruh. (Trianti Rahayu et al., 2022). Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu dan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, menurut Sanjaya (Sanjaya, 2016).

Sedangkan belajar merupakan proses intelektual (psikologis) yang berinteraksi dengan lingkungan sekitar untuk menghasilkan perubahan yang relatif stabil. Dinyatakan bahwa perubahan tingkah laku atau tingkah laku pada kepribadian seseorang inilah yang menimbulkan aktivitas mental (psikis). Tidak hanya satu jenis saja melainkan ketiga jenis baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik (Mardicko, 2022).

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang baik disengaja maupun tidak disengaja. Aktivitas pembelajaran ini menunjukkan kesediaan individu untuk secara aktif terlibat dalam proses mental yang menghasilkan pengembangan pribadi. Dengan demikian

dapat dipahami bahwa kegiatan belajar dapat dikatakan efektif apabila seseorang aktif baik jasmani maupun rohani (Pane & Dasopang, 2017).

Menurut Nana Sudjana dalam Syahdan Lubis bahwa belajar merupakan sebuah perubahan yang relatif permanen dalam suatu kecenderungan perbuatan sebagai produk dari latihan maupun praktek. Perubahan tersebut didasari adanya pengalaman, latihan dan tidak secara kebetulan. Perubahan ditunjang adanya aspek seperti perubahan pemahaman, pengetahuan, keterampilan, motivasi atau gabungan dari aspek-aspek tersebut (Syahdan lubis, 2021).

Adapun minat belajar menurut Lailatul Mukarromah dan Melly Amalia, adalah salah satu penggerak maupun motivasi kepada peserta didik sehingga mampu berkonsentrasi penuh terhadap kegiatan yang dilakukan. (Mukkaromah & Vardia, 2021)

Menurut Neliwati, minat belajar dapat diartikan mempunyai kemungkinan lebih besar untuk menikmati dan tertarik pada suatu kegiatan atas inisiatif sendiri. Minat juga didasari pada penerimaan akan suatu hubungan antara diri maupun yang ada di luar dari dirinya (Neliwati et al., 2023). Zakiyah Darajat mengemukakan bahwa minat belajar ditandai dengan adanya perhatian yang dimiliki seseorang serta kemauan untuk mempelajari, mengetahui, memahami lebih mendalam (Darajat, 2014).

Riamin menjelaskan bahwa tentang minat peserta didik dalam belajar berasal dari dalam, sehingga merupakan point penting dari kinerja akademik mereka. Meskipun demikian, pendidik mempunyai peran penting dalam menciptakan dan mempertahankan minat belajar peserta didik, dengan membuat pembelajaran menyenangkan dan memberikan dorongan yang bermanfaat (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Berdasarkan pendapat tersebut maka ditarik kesimpulan bahwa minat belajar adalah adanya rasa lebih suka, senang dan tertarik dengan suatu hal ataupun aktivitas yang hadir dalam diri seseorang untuk

melakukan aktivitas belajar untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang dapat dilihat dalam aspek pengetahuan, pemahaman, penguasaan, keterampilan, perbuatan ataupun sikap manusia. Perubahan yang hadir pada diri setiap individu terbentuk, dimodifikasi, dan berkembang karena aktivitas belajar.

## 2) Pendidikan Agama Islam

Dari segi bahasa, Agama berasal dari bahasa arab, yakni *ad-din*. Sedangkan Islam ialah *aslama-yuslimu-islaman* yang berarti keselamatan dan kejayaan. Islam dapat dipahami sebagai ketundukan total kepada Allah SWT dibuktikan dengan ungkapan *salima-yaslamu* (Suriyati et al., 2020). Islam adalah suatu agama yang dibawa oleh nabi Muhammad SAW untuk membawa keselamatan dan kemaslahatan umat di dunia dan akhirat (Umar, 2019).

Islam sangat menjunjung tinggi seluruh elemen kehidupan masyarakat, termasuk pendidikan. Dalam ajaran Islam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup menekankan prinsip dan arah kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, Islam tidak hanya menganjurkan umatnya untuk rajin belajar dan mendalami berbagai topik ilmu, namun juga menghargai dan mengangkat harkat dan martabat orang yang telah memilikinya. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah swt dalam QS Al-Mujadalah/58:11, yaitu:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْإِلْمَ دَرَجَاتٍ

Terjemahnya: “ ....Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat”(Kemenag, 2019).

M Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah berpendapat bahwa ayat ini menjelaskan orang yang berilmu memiliki derajat yang lebih tinggi

daripada orang yang beriman saja. ilmu yang dimiliki itulah yang berperan besar untuk memperoleh derajat yang tinggi. Ayat di atas memaparkan bahwa orang yang beriman terbagi atas dua golongan, yaitu golongan pertama adalah orang yang beriman dan beramal shaleh sedangkan golongan kedua ialah orang yang beriman, beramal shaleh serta berilmu. Golongan yang kedua lebih tinggi derajatnya karena kemampuan mereka dalam mengajar orang lain secara lisan, tertulis, ataupun dengan perbuatan yang dicontohkan (Sholeh, 2017).

Berdasarkan ayat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Allah swt akan meninggikan derajat orang-orang beriman yang mentaati perintah-perintah-Nya, terutama orang yang berilmu, orang-orang yang memiliki pengetahuan, pemahaman dan mengamalkan ilmu yang dimilikinya. Karena hanya orang yang berilmu mampu membedakan antara halal dan haram, baik dan buruk serta hal-hal yang menjadi perintah dan larangan Allah swt. Sehingga dari ayat tersebut sangat jelas bahwa Allah swt menganjurkan kita untuk menempuh pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang disengaja dan terstruktur atau terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses belajar. Dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kelebihan mulai dari spiritualitas agama, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia serta kemampuan yang baik untuk dimiliki yang dapat bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat luas (Mashuri et al., 2022).

Pendidikan dalam konteks Agama Islam merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh orang dewasa untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, pengalaman, keahlian, kecakapan, tingkah laku, dan kompetensi kepada setiap anak agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang disengaja untuk mengarahkan pengembangan kepribadian peserta didik secara metodis dan praktis agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam dan

merasakan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat (Ayatullah, 2020).

Pendidikan agama Islam mengacu pada ajaran dan peraturan yang terdapat dalam Al-qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah, Nabi Muhammad SAW yang bertujuan untuk diajarkan dan disebarluaskan kepada semua manusia agar mereka dapat merasakan kebahagiaan sejati dan abadi baik di dunia maupun di akhirat (Suriyati et al., 2020).

Menurut Jamaluddin, Pendidikan agama islam adalah suatu usaha yang direncanakan dan diselenggarakan oleh orang dewasa muslim untuk mengarahkan dan melatih pengembangan intelektual yang memiliki keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, keterampilan dan kemampuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungan dengan Allah SWT maupun dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan dengan al-Qur'an dan Hadist (Jamaluddin, 2019).

Pendidikan Islam menurut Chabib Thoha dan Abdul Mu'thi dalam Samrin suatu ikhtiar untuk membantu peserta didik mengimani, memahamai, menghargai, dan mengamalkan prinsip-prinsip keimanan Islam dengan cara membekali mereka dengan petunjuk dan elatihan dengan memperhatikan nasehat untuk menghormati agama lainnya(Samrin, 2017).

Muhammad SA. Ibrahim berpendapat bahwa dalam perspektif Islam, Pendidikan Islam adalah suatu metode pengajaran yang memungkinkan seseorang dengan mudah membentuk hidupnya sejalan dengan ajaran Islam (Hidayat, 2021).

Pendidikan Islam adalah proses yang terorganisir dan metodis yang mengikuti hukum Islam dan membantu peserta didik mencapai potensi mereka. Pendidikan Islam menggunakan psikologi, akal, dan panca indera untuk mengembangkan individu seutuhnya secara seimbang. (Syahdan lubis, 2021) Pendidikan Islam membekali manusia dengan keterampilan

yang mereka perlukan untuk mencapai potensi baik jasmani maupun rohani. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT menyebut sebagai *ulil albab* atau seorang muslim yang berkesadaran penuh, yaitu orang yang dapat diandalkan, bijaksana, dan konsisten dalam beramal shaleh sesuai ajaran Islam (Surya Anggraini, 2019).

Ada lima unsur utama dalam pendidikan Islam, yaitu:

- 1) Terdapat usaha yang dilakukan dalam bentuk bimbingan, dan pengajaran pada aktivitas pendidikan,
- 2) Terdapat tenaga pengajar yang memiliki kompetensi dalam bidang pengajaran pada proses pembelajaran,
- 3) Di dalam proses pembelajaran terdapat anak yang akan diajarkan maupun dididik,
- 4) Ada tujuan yang hendak dicapai,
- 5) Terdapat sumber daya atau alat bantu dalam suatu proses pendidikan yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran (Wajiyah & Hudaibah, 2021).

Dalam proses rekonstruksi pendidikan Islam perlu diperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Salah satu komponen sistem kehidupan Islam adalah pendidikan Islam,
- 2) Proses mempelajari Islam adalah ikhtiar seumur hidup,
- 3) Proses pendidikan Islam bersifat dinamis,
- 4) Pendidikan Islam dilaksanakan dengan memberikan pendidikan moral kepada anak-anak (Surya Anggraini, 2019).

Berdasarkan pengertian tentang minat, belajar dan pendidikan Agama Islam maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar pendidikan Agama Islam adalah suatu keinginan, rasa suka ataupun ketertarikan seseorang secara sadar untuk melakukan kegiatan ataupun aktivitas untuk memperoleh sebuah pengetahuan, pemahaman, keterampilan, perubahan-

perubahan etika dan tingkah laku berdasarkan tuntunan ataupun ajaran-ajaran Islam. Minat untuk mengikuti proses belajar sangatlah urgen tertanam dalam diri seorang anak. Oleh, karena itu, ketika sudah tumbuh semangat untuk belajar dalam hati seseorang anak tidak akan putus asa lagi untuk menuntut ilmu. Karena Allah akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang dilakukan oleh hamba-Nya. Sebagaimana dalam firman Allah swt yang dijelaskan dalam Q.S An-Najm ayat 39, yaitu:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (٣٩)

Terjemahannya: “Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya (Kemenag, 2019).

Menurut Syaikh Wahbah Az Zuhaili bahwa adanya keterkaitan antara konsekuensi amal dan pentingnya usaha. Allah swt melihat apa yang telah dilakukan oleh manusia. Allah akan memberikan kemuliaan bagi orang-orang yang berbuat baik dan begitupula sebaliknya. Semua usaha dan perbuatan manusia akan dipelihatkan dan akan diberi balasan di masa depan (Nahar et al., 2023).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat kita ketahui bahwa seseorang akan memperoleh kemuliaan sesuai dengan apa yang telah diusahakannya. Jika kita hubungkan ayat ini dengan dunia pendidikan maka hal yang paling utama dimiliki oleh seorang pelajar adalah adanya minat atau keinginan yang kuat dalam menuntut ilmu karena minat belajar inilah yang menjadi salah satu faktor yang paling penting dalam mewujudkan keberhasilan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat materi-materi yang diajarkan dan salah satunya terdapat pada materi kelas VII SMP tentang Islam melarang Ghibah dan menganjurkan *Tabayyun*. Dalam materi ini dijelaskan tentang:

### 1) Larangan untuk berghibah

Ghibah adalah menonjolkan aspek negatif orang lain, misalnya membicarakan aib orang lain baik dari segi penampilan, kepribadian, keturunan, perbuatan, bahkan harta yang dimiliki seseorang. Allah swt berfirman dalam Q.S Al-Hujurat/49: 12 yaitu,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا  
أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Terjemahannya: “Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang” (Kemenag, 2019).

Dalam tafsir Al-Misbah, Muhammad Quraish Shibah menekankan bahwa tuduhan yang tidak berdasar adalah dosa karena dapat membawa seseorang berbuat dosa pula. Maka, sudah jelas dalam ayat tersebut melarang individu untuk membuat asumsi yang berdasar. Orang akan hidup tenang, damai, dan produktif jika mereka menghindari prasangka dan asumsi negatif. Agar tidak mudah terbawa prasangka negatif yang berakibat pada dosa maka Al-Qur'an memberi penegasan dalam tazkiyan *An-Nafs*. (Rahmah, 2022).

Ayat ini dimaksudkan untuk menasehati orang-orang beriman agar menghindari prasangka negatife, terutama jika prasangka tersebut tidak didukung oleh fakta. Umat Islam tidak boleh mengejeknya dengan mencari-cari kekurangan darinya.

## 2) Islam Menganjurkan *Tabayun*

Perkembangan teknologi informasi mendorong setiap orang untuk memanfaatkannya sebagai cara untuk mencari dan memperoleh berbagai jenis informasi. Setiap orang harus mampu memilah, mengklasifikasikan, dan mengevaluasi semua informasi. Penerapan pola pikir *tabayun* sangat penting dalam situasi ini. Sebagaimandigunakan dalam ilmu linguistik, mengacu pada proses mencari klarifikasi terhadap suatu hal hingga menjadi jelas dan akurat. Sesuai dengan ungkapannya, *tabayyun* mengacu pada metode yang digunakan untuk menyelidiki dan memilih berita, dengan pola pikir tidak mengambil kesimpulan secara instan agar suatu permasalahan dapat dipahami dan akurat. *Tabayyun* sangat penting untuk memverifikasi keakuratan berita atau informasi secara menyeluruh (Suryadi & Sumiyati, 2021).

### **b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Minat hadir dalam diri seseorang bukanlah tidak hanya datang dengan sendirinya. Namun, hadir karena minat merupakan motivator untuk mengikuti keinginan seseorang dan dapat menimbulkan hasil yang memuaskan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kadar minat seseorang (Trianti Rahayu et al., 2022). Ingatan seseorang terhadap materi yang telah dipelajari dapat diperkuat dengan adanya minat terhadap hal tersebut, yang kemudian dapat menjadi dasar pembelajaran di masa depan (Hidayat, 2021). Keberhasilan dalam proses pembelajaran sebenarnya ditentukan oleh seberapa tertarik peserta didik terhadap apa yang dipelajarinya. Minat belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

#### 1) Faktor Internal (Faktor dalam diri)

Pengaruh internal peserta didik adalah pengaruh yang datang dari dalam diri dan mempengaruhi motivasi belajarnya. Adapun Faktor dalam diri peserta didik adalah

a) Aspek Jasmaniah

Keadaan fisik atau kesehatan individu peserta didik merupakan salah satu contoh unsur jasmani. Berada dalam kondisi fisik yang prima dapat mempengaruhi minat dan kemajuan belajar. Namun, semangat belajar seseorang bisa saja menurun secara alami jika ia mempunyai gangguan kesehatan fisik terutama pada mata dan telinga (Zaki Al Fuad & Zuraini, 2016).

b) Aspek Psikologis (kejiwaan)

Aspek psikologis (kejiwaan) faktor psikologis meliputi

1. Perhatian, yakni perhatian yang hadir dalam diri seseorang mendorong fokus peserta didik pada materi pembelajaran yang diberikan.
2. Sikap ialah penguasaan dalam memutuskan objek diterima atau ditolak berdasarkan evaluasinya. Sikap peserta didik dapat mempengaruhi dan mengarahkan kegiatan belajarnya (Marleni, 2018).
3. Emosional  
Komponen ini terkait erat dengan tindakan spesifik yang menghasilkan keberhasilan atau kegagalan. (Karina et al., 2017).
4. Bakat adalah potensi atau kemampuan mendasar yang dibawa sejak lahir . artinya, setiap orang mempunyai potensi dan keterampilan yang unik. Aktifitas belajar seseorang akan dipengaruhi oleh bakatnya. Apabila materi yang diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan bakatnya maka mereka lebih antusias, begitupula sebaliknya jika tidak sesuai maka peserta didik tersebut akan mengalami kesulitan belajar dan akan berdampak pada prestasi dan kemampuan guru dalam mengatasinya (Alang, 2023).
5. Kemampuan sering diartikan secara sederhana sebagai kecerdasan. Kecerdasan adalah kemampuan untuk memperoleh pengetahuan.

Kapasitas untuk melakukan berbagai tugas secara sebanding, seperti memecahkan masalah dalam waktu terbatas (Marleni, 2018).

#### 6. Motivasi

Peserta didik yang termotivasi untuk belajar akan tampak lebih terlibat, memiliki tujuan yang ingin dicapai, lebih berdedikasi, dan menjadi pembelajar (Putri & Rifai, 2019).

#### c) Faktor Eksternal (Faktor dari Luar)

Faktor dari luar meliputi:

##### 1. Metode dan gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam

Guru yang akan menciptakan lingkungan belajar bagi peserta didik untuk mempelajari apa yang diminatinya dan mengungkapkan gagasan serta kreativitasnya dalam batas-batas norma yang ditegakkan secara konsisten menurut Dominikus Raharja dalam Jamaluddin. Oleh karena itu, guru harus menggunakan metode dan gaya mengajar yang dapat mendorong minat dan perhatian peserta didik dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. (Jamaluddin, 2019).

##### 2. Media pembelajaran

Pada hakikatnya media pembelajaran merupakan sebuah komponen pendidikan yang dapat merangsang semangat belajar peserta didik. Peran media pembelajaran dikatakan sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk mengirim pesan agar mempengaruhi minat belajar peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. (Safaruddin et al., 2020)

##### 3. Keluarga

Keluarga sangat berperan dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Orang tua merupakan anggota terdekat dalam keluarga, maka keluarga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap motivasi

belajar peserta didik. Dukungan, arahan, dan perhatian keluarga terutama orang tua sangat penting dalam proses pengembangan minat (Karina et al., 2017).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran tentunya didasari oleh adanya minat ataupun keinginan untuk dalam mengikuti aktivitas pembelajaran namun, keinginan ataupun minat untuk belajar tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari faktor internal atau dalam diri peserta didik maupun dari faktor eksternal atau faktor yang timbul dari luar diri peserta didik.

### **c. Indikator Minat Belajar**

Peserta didik yang memiliki minat akan lebih termotivasi untuk belajar tekun dan lebih efektif (Yunitasari & Hanifah, 2020). Minat belajar mempunyai beberapa indikator sebagai suatu tanda pencapaian dari minat belajar, yaitu:

#### **1) Adanya rasa ketertarikan terhadap pelajaran**

Apabila peserta didik tertarik pada suatu hal maka dapat dikatakan bahwa mereka mempunyai minat yang tinggi untuk belajar. Oleh sebab itu, adanya ketertarikan mengikuti proses belajar adalah kunci pertama dalam belajar.

#### **2) Adanya perhatian**

Perhatian yang dimaksud adalah konsentrasinya peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar. Peserta didik yang memiliki minat pada suatu objek maka tentunya lebih memperhatikan pemaparan dari guru.

#### **3) Adanya rasa ingin tahu**

Rasa ingin tahu yang besar akan muncul disaat peserta didik sudah tertarik dan terpusat perhatiannya. Mereka akan mendalami suatu pelajaran secara detail sehingga memudahkan mereka menguasai dan memahami pelajaran (Neliwati et al., 2023).

4) Adanya kebutuhan terhadap pelajaran

Ketertarikan, perhatian, dan keingintahuan terhadap pelajaran terjadi karena peserta didik merasa membutuhkan ilmu pengetahuan. Kebutuhan yang dirasakan akan berkolerasi positif dengan aktivitas belajar mereka disaat proses pembelajaran

5) Adanya perasaan senang mengikuti pelajaran

Dengan adanya keempat indikator tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa peserta didik akan merasa senang dan bahagi mengikuti proses pembelajaran. Ketika peserta didik merasa menyenangkan ataupun menyukai suatu pelajaran maka, mereka merasa tidak terpaksa untuk belajar (Yunitasari & Hanifah, 2020).

## **B. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Berikut ini adalah penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Muharvika Aprillia dan Fenny Ayu Monia, dengan judul penelitian "Penggunaan Media Video dan *Powerpoint* dalam Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran di SMPN 1 Panti" dalam jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran dalam menarik minat belajar siswa-siswa di SMPN 1 panti. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan, dengan mengamati langsung kejadian yang terjadi di SMPN 1 Panti. Adapun hasil dari penelitian ini adalah diketahui bahwa dengan penggunaan media *power point* dan video dalam masa sekarang dinilai efektif. Terlebih lagi ketika masa pandemi sebelumnya mengharuskan semua orang bersekolah dari rumah yang dikenal dengan pembelajaran *daring*. Disaat sekolah sudah normal, siswa masih cenderung untuk menggunakan teknologi. Oleh karena itu diterapkanlah pembelajaran dengan media yang menggunakan aplikasi *power point* dan video. Hal ini terbukti efektif karena siswa merasakan hal baru dalam pembelajaran

dan merasa tertarik untuk melihat ke layar di depannya (Aprillia & Monia, 2023).

Relevansi penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti pada media video, *power point* serta minat belajar peserta didik. Kemudian persamaanya adalah meneliti pada jenjang yang yakni SMP. Namun, dibalik persamaanya terdapat beberapa perbedaan, yaitu:

- a) *Ex post facto* merupakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh yang disebabkan karena faktor tertentu. Sedangkan dalam penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian lapangan untuk mengamati secara langsung kejadian yang terjadi.
  - b) Media *videocribe* yang digunakan oleh peneliti berasal dari aplikasi sparkol dengan konsep menggunakan gambar tangan dan seakan-akan sedang menggambar maupun menulis di papan tulis dengan menampilkan materi pelajaran berbasis video. Berbeda dengan penelitian terdahulu video yang digunakan dari hasil rekaman guru sedang memaparkan materi pelajaran terkait.
2. Shofiana Rohmah dan I Made Tegah, dengan judul penelitian “Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar PAI” dalam Jurnal Edutech Undiksha Vol. 10 No. 2 Tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan multimedia interaktif dan dinilai validitas multimedia interaktif. Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian pengembangan. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah 1 ahli mata pelajaran, 1 ahli desain pembelajaran, 1 ahli media pembelajaran, 1 ahli media pembelajaran, 3 siswa uji coba perorangan dan 6 siswa uji coba kelompok kecil. Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner, pencatatan, dokumen, dan wawancara. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa multimedia

interaktif dinyatakan valid dengan hasil review ahli isi mata pelajaran dengan kualifikasi sangat baik (95%), hasil review ahli desain pembelajaran dengan kualifikasi baik (86%), hasil review ahli media pembelajaran dengan kualifikasi baik (78%), hasil uji coba perorangan dengan kualifikasi sangat baik (92,6%), dan hasil uji coba kelompok kecil dengan kualifikasi sangat baik (94,3%). Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa multimedia interaktif memiliki kelayakan dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran (Rohmah & Tegeh, 2022).

Relevansi penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan media multimedia interaktif, teknik analisis data dengan pendekatan kuantitatif serta melakukan penelitian di tingkat SMP. Namun terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya menggunakan multimedia interaktif secara umum sedangkan dipenelitian penulis menerapkan jenis multimedia interaktif seperti media *power point* dan media *videoscribe* kemudian hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah minat belajar sedangkan hasil yang dicapai pada penelitian terdahulu adalah minat dan hasil belajar PAI.

3. Adtman Hasan dan Umi Barorah dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi *Videoscribe* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” Jurnal Lisanuna Vol. 9 No. 2 tahun 2019 . Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan yang sering disebut *develompent research*. Untuk meningkatkn motivasi belajar peserta didik, penelitian ini bertujuan untuk membuat materi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *software sparkol* (Videoscribe). Luaran penelitiannya meliputi perangkat pembelajaran bahasa Arab. Materi pembelajaran bahasa Arab menggggunkan aplikasi videoscribe merupakan hasil akhir dari penelitian ini. Motivasi dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik di

sekolah meningkat dengan menggunakan media ini (Hasan & Barorah, 2019).

Relevansi penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama dari segi variabel yang digunakan yaitu media *video scribe*. Namun terdapat beberapa perbedaan yaitu dari segi variabel yang digunakan seperti halnya dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yakni variabel *media power point*, dan *videoscribe* sebagai variabel yang mempengaruhi sedangkan minat belajar sebagai variabel yang dipengaruhi, kemudian penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian *development research* atau metode pengembangan dalam pendidikan kemudian hasil penelitiannya mencakup motivasi belajar peserta didik.

4. Arip Febrianto dan Nurirwan Saputra dengan judul penelitiannya yaitu “Efektivitas Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis *Sparkol Videoscribe*” dalam Jurnal Dinamika Informatika Vol. 9 No. Tahun 2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Dibandingkan dengan media pembelajaran buku cerita biasa, *videoscribe* mampu menyampaikan materi PAI 83,3 % lebih efektif serta fitur dan hasil pembelajarannya masing-masing 58,3% dan 41,7 % lebih menarik. Selain itu, pembelajaran melalui *videoscribe* 58,3 % sangat mumpuni dan 41,7% lebih mampu menggambarkan pembelajaran agama dibandingkan buku (Febrianto & Saputra, 2020).

Adapun relevansi penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam kemudian perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan studi lapangan dengan pendekatan kualitatif.

5. Ahmad Sodikin dan Surami dengan judul penelitiannya adalah “Pengaruh Penggunaan Multimedia interaktif *Power Point* Terhadap Minat Belajar

Siswa” dalam jurnal Pendidikan Islam Nusantara Vo. 2, No. 1 tahun 2023. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *Power Point* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *PowerPoint* terhadap minat belajar saat proses pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi sederhana dibantu dengan SPSS versi 16. Hasil dari penelitian ini menunjukkan: adanya perbedaan yang signifikan minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *PowerPoint* di SMP Negeri 02 Madang Suku II dapat dibuktikan menggunakan nilai rata-rata Pre-test 66.2903 sedangkan nilai rata-rata *Post-test* 71.0323. Terdapat pengaruh penggunaan media *Power Point* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sebesar 32%, dengan nilai sig 0,001 dan R square 0,322 (Sodikin, 2023).

Relevansi penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan multimedia interaktif, hasil yang ingin dicapai adalah minat belajar PAI sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan media *power point* sedangkan media yang digunakan penulis yaitu media *power point* dan media *video scribe*. Kemudian jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu *ex post facto* dan kuantitatif sedangkan penelitian terdahulu jenis penelitian eksperimen dan metode kuantitatif.

6. Atika Sari dan Darodjat dengan judul penelitian “Efektivitas Media Microsoft *Power Point* dalam peningkatan Minat Belajar PAI” dalam *Proceedings Series on Social Science dan Humanities*, Vol. 4. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauhmana tingkat efektif media *Microsoft Power Point* pada peningkatan minat belajar PAI pada siswa di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang. Pelaksanaan tindakan kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang digunakan dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara,

dokumentasi dan angket. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa media *microsoft power point* efektif dalam peningkatan minat belajar PAI pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang yaitu siswa aktif dan antusias pada saat pembelajaran. Berdasarkan nilai rata pada angket juga mengalami kenaikan pada saat siklus 1 68,8% sedangkan pada siklus 2 terdapat 76,14 jadi ada peningkatan minat belajar PAI (Sari & Darodjat, 2022).

Adapun relevansi dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan variabel multimedia interaktif serta minat belajar sebagai hasil yang ingin di capai. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu hanya menggunakan satu jenis multimedia interaktif yaitu media *power point* sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan dua jenis multimedia yaitu *power point* dan *videosome*. Kemudian perbedaan selanjutnya adalah penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian PTK sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto*.

7. Edo Antonio, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas V SD Negeri 21 Bengkulu Tengah” di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, dengan data kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *pre-experimental Design* dengan rancangan *one group pretest posttest*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *total sampling*, yaitu pengambilan sampel seluruh populasi yang berjumlah 28 peserta didik. Metode tes, non-tes, observasi, dan dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. Dengan bantuan program SPSS 16, penulis mengolah data dengan menggunakan uji pakar, normalitas, homogenitas, dan sampel berpasangan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif *power point* memberikan dampak terhadap hasil belajar

peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas V SD Negeri 21 Bengkulu Tengah. Hipotesis ( $H_a$ ) penelitian ini diterima dan  $H_0$  ditolak berdasarkan data hasil analisis instrument pertanyaan dengan menggunakan Uji Hipotesis (uji sampel berpasangan) yang menghasilkan sebagai berikut:  $14,6641 > t_{Tabel} + 2,052$  dengan signifikan dari  $\alpha = 0,05$ . Hasilnya, nilai rata-rata meningkat dari 62,43 menjadi 76,07 sebelum dan sesudah penggunaan media (Antonio, 2021).

Adapun persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian di atas adalah sama-sama ingin melihat pengaruh dari variabel media *power point* dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan tiga variabel yakni variabel media *power point* ( $X_1$ ) dan media *videoscribe* ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas serta variabel minat belajar ( $Y$ ) sebagai variabel terikat sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan dua variabel yakni variabel bebasnya media *power point* ( $X$ ) dan variabel terikatnya adalah hasil belajar ( $Y$ ). Kemudian peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian *pre-experimental Design* dengan rancangan *one group pretest posttest* sedangkan penulis akan meneliti dengan menggunakan *ekspost facto* karena media *power point* dan media *videoscribe* telah diterapkan di UPTD SMPN 2 Sinjai khususnya di kelas VII.

### C. Hubungan Antar Variabel

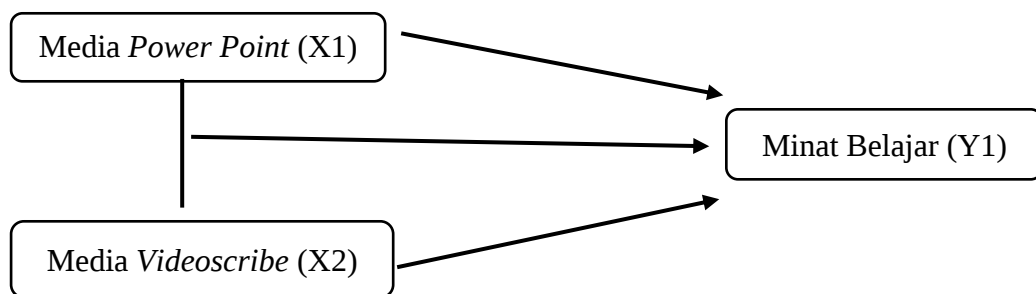
Menurut Mujiman dalam jurnal Ningrum (2017) menyatakan bahwa hubungan antar variabel merupakan alur dari kerangka pikir yang berisikan hubungan antara variabel bebas ( $X$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ) dalam rangka memberikan jawaban sementara. Tujuan analisis hubungan adalah memastikan besarnya suatu variabel dalam kaitannya dengan variabel lain (Ningrum, 2017).

Peneliti harus memiliki pemahaman terhadap teori ilmiah, dasar argumen yang berfungsi sebagai kerangka untuk membangun hipotesis. Keadaan pikiran ini merupakan penafsiran sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek

masalahnya. Kriteria utama untuk meyakinkan keadaan pikiran peneliti lain adalah alur pemikiran logis yang menetapkan keadaan pikiran dalam bentuk hipotesis (Sugiyono, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah:

1. Jika media *power point* digunakan dengan baik, maka akan mempengaruhi minat belajar pada mata pelajaran PAI
2. Jika media *videoscribe* digunakan dengan baik, maka akan mempengaruhi minat belajar pada mata pelajaran PAI
3. Jika media *power point* dan *videoscribe* digunakan dengan baik, maka akan mempengaruhi minat belajar pada mata pelajaran PAI
4. Jika media *power point* tidak digunakan dengan baik, maka tidak akan mempengaruhi minat belajar pada mata pelajaran PAI
5. Jika media *videoscribe* tidak digunakan dengan baik, maka tidak akan mempengaruhi minat belajar pada mata pelajaran PAI
6. Jika media *power point* dan *videoscribe* tidak digunakan dengan baik, maka tidak akan mempengaruhi minat belajar pada mata pelajaran PAI



**Gambar 2.1 Hubungan Antar Variabel**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Permasalahan penelitian diungkapkan dalam bentuk pertanyaan. Bersifat kondisional karena jawaban baru yang diberikan berdasarkan teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis yang akan diuji ini disebut dengan hipotesis kerja ( $H_a$ ), sedangkan lawannya ialah hipotesis nol ( $H_0$ ) (Sugiyono, 2018). Adapun hipotesis dari penelitian tersebut adalah:

1.  $H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh media *power point* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai
2.  $H_{a1}$  : Terdapat pengaruh media *power point* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai
3.  $H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh media *videoscribe* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai
4.  $H_{a2}$  : Terdapat pengaruh media *videoscribe* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai
5.  $H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh media *power point* dan *videoscribe* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai
6.  $H_{a3}$ : Terdapat pengaruh media *power point* dan *videoscribe* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Metode penelitian**

*Ex post facto* adalah jenis metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Jenis penelitian *ex post facto*, disebut juga penelitian kooperatif kasual, bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang hubungan sebab akibat suatu peristiwa untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang berkontribusi (Asep, 2018).

Secara penyelidikan teoritis yang menunjukkan satu variabel menyebabkan variabel lain mendukung adanya hubungan sebab akibat. Melakukan penelitian terhadap peristiwa yang telah terjadi dikenal dengan istilah *ex post facto* atau penelitian yang menggunakan desain setelah adanya fakta (Hermawan, 2019). Artinya Penelitian *xpost facto* didasarkan pada prinsip bahwa variabel independent tidak dimanipulasi atau diintervensi dan dilakukan setelah suatu peristiwa terjadi.

Jenis penelitian *Ex post facto* digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini berupaya untuk melihat adanya pengaruh dari antar variabel yakni adanya minat belajar PAI karena disebabkan oleh pemanfaatan media *power point* begitupun dengan media *videosome* terhadap minat belajar bahkan adanya pengaruh secara signifikan antara media *power point* dan media *videosome* terhadap minat belajar.

##### **B. Jenis Pendekatan Penelitian**

Metodologi penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang menganggap realitas sebagai sesuatu yang pasti, terukur dapat diamati, dan dikelompokkan. Data penelitian dengan pendekatan kuantitatif bersifat numerik dan berbasis nilai dan statistik dengan korelasi variabel sebab akibat digunakan untuk analisis (Sugiyono, 2018).

##### **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai atau mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori, atau kondisi. Variabel merupakan suatu hal

yang telah dirumuskan dan dipelajari oleh peneliti untuk memperoleh sebuah informasi sehingga dapat menyimpulkan sesuatu. (Sugiyono, 2018) Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel *independent* atau variabel bebas yang disimbolkan dengan huruf X merupakan variabel yang mempengaruhi adanya perubahan terhadap timbulnya variabel terikat atau *dependen* (Christalisana, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

##### a. Media *Power Point*

Media *power point* ialah media yang digunakan untuk mempresentasikan materi-materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Sebagai pedoman penyajian materi, media *power point* dibuat dalam bentuk slide yang berisi teks, animasi, musik, video, dan foto yang dapat menggugah minat peserta didik dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan Pendidikan

##### b. Media *Videoscribe*

*Videoscribe* adalah media audio visual yang sangat baik dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran PAI. Dengan membuat materi menggunakan konsep papan tulis yang desainnya berlatar putih. Kemudian muncul sebuah tangan sedang menggambar, terdapat suara, gambar, teks, musik, video dan slide yang dapat dilihat untuk memperjelas materi yang sedang diajarkan, *Videoscribe* kemudian ditayangkan menggunakan proyektor atau LCD yang tersedia di sekolah. Dengan tampilan yang ada pada media *Videoscribe* dapat menarik minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PAI.

#### 2. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel *dependent* atau variabel terikat disimbolkan dengan huruf Y merupakan variabel yang disebabkan oleh adanya variabel lainnya serta dalam penelitian merupakan variabel yang menjadi perhatian (Hidayati et al., 2019).

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar.

Minat belajar PAI sebagai variabel terikat (Y) dalam penelitian ini diartikan bahwa adanya keinginan, rasa suka ataupun ketertarikan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran PAI guna untuk memperoleh sebuah pengetahuan, pemahaman, keterampilan, perubahan-perubahan etika dan tingkah laku berdasarkan tuntunan ataupun ajaran-ajaran Islam.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UPTD SMPN 2 Sinjai. Alasan pemilihan lokasi tersebut didorong oleh sejumlah factor penting dan selaras dengan topik penelitian. Jika ditelisik dari Sejarah Lembaga tersebut hingga saat ini. Lokasi penelitian tersebut menyajikan data-data yang khas dan menarik untuk diteliti. Salah satu lembaga yang menggunakan media *power point* dan *videoscibe* adalah lokasi penelitian tersebut.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap yakni bulan Februari sampai April tahun ajaran 2023-2024.

#### **E. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan kumpulan dari seluruh orang, objek serta ukuran lain yang menjadi perhatian (Hidayati et al., 2019). Sugiyono mengartikan populasi sebagai suatu kategori luas yang terdiri atas benda-benda atau orang-orang dengan atribut dan sifat tertentu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai.

**Tabel 3 1 Populasi Kelas VII**

| No    | Kelas | Jumlah Peserta Didik |
|-------|-------|----------------------|
| 1     | VII A | 29                   |
| 2     | VII B | 29                   |
| 3     | VII C | 30                   |
| 4     | VII D | 27                   |
| 5     | VII E | 28                   |
| 6     | VII F | 28                   |
| Total |       | 171                  |

## 2. Sampel

Sampel ialah kelompok, jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2018). Sampel adalah sebagian dari ciri-ciri atau kelompok yang ada dalam populasi. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi jika populasinya terlalu besar untuk diteliti (Anggito & Setiawan, 2018). Oleh sebab itu, dapat diketahui bahwa sampel dalam sebuah penelitian adalah perwakilan dari populasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* merupakan bagian dari kelompok *Nonprobability Sampling* yang mana teknik pengambilan sampel ini tidak memberi peluang/kesempatan yang sama terhadap seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII A dengan jumlah peserta didik 29 orang, kelas VII B dengan jumlah 29 orang dan VII C dengan jumlah 30 orang peserta didik, jadi jumlah keseluruhan sampel yang akan diteliti adalah 88 orang peserta didik di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai karena di kelas tersebut telah memanfaatkan media *power point* dan media *video scribe*.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket**

Angket adalah metode pengumpulan data Dimana responden diberikan serangkaian pernyataan dan pertanyaan untuk dijawab dan mengumpulkan informasi (Christalisana, 2018). Pemanfaatan angket dalam penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data yang sangat valid dan reliabel sekaligus memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian (Barlian, 2016).

Saat membuat angket, penting untuk mendasarkannya pada pertanyaan penelitian atau masalah dan tujuan yang telah disiapkan. Selain itu, pertimbangan efisiensi harus dilakukan dengan mempertimbangkan waktu, biaya dan metode analisis.

### **2. Dokumen**

Dokumen ialah teknik pengumpulan data dengan menyatukan dan menganalisis dokumen-dokumen dan sumber informasi yang berhubungan dengan penelitian baik berupa dokumen tertulis maupun gambar (Sugiyono, 2018).

Dokumentasi ialah suatu rencana untuk mendapatkan hasil yang pasti dari objek penelitian. Data dari sumber tertulis, seperti dokumen kegiatan, responden analisis data, dan statistik peserta didik dapat diperoleh melalui penggunaan dokumentasi.

## **G. Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian**

### **1. Kisi-Kisi**

Kisi-kisi adalah suatu format atau matriks yang memuat informasi yang dapat dijadikan pedoman untuk menulis instrumen atau merakit instrumen. Kisi-kisi instrumen adalah indikator yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan untuk menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya. Sebagaimana

dipahami bahwa fungsi kisi-kisi instrumen adalah mewakili isi deskripsi materi yang dibuat, singkat dan jelas, dan instrumen disusun sesuai tujuan penelitian (Santi, 2023).

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengukur kejadian yang menjadi pengamatan (Sugiyono, 2018). Temuan instrument ini akan dihasilkan atau diperiksa sesuai metodologi penelitian yang dipilih. Instrumen penelitian diperlukan sebagai alat dalam metode pengumpulan data untuk mengevaluasi temuan penelitian yang dilakukan dalam proses penelitian selanjutnya (Untari, 2018). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

### a) Lembar Angket

Lembar angket adalah susunan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk diserahkan kepada para responden. Survei mengenai penggunaan media *power point* dan *videoscribe* sebagai variabel *independent* (X1 dan X2), serta minat belajar sebagai variabel *dependen* (Y). Peneliti menguji dengan menggunakan *skala likert*. Menurut Sugiyono, *skala likert* merupakan alat untuk mengukur perilaku atau pendapat suatu objek. *Skala likert* mempunyai standar evaluasi mulai dari positif hingga sangat negatif (Sugiyono, 2018). Sebagaimana yang peneliti gunakan terdapat di bawah ini:

**Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Media *Power Point*, Media *Videoscribe* dan Minat Belajar**

| Kriteria     | Skor |
|--------------|------|
| Selalu       | 4    |
| Sering       | 3    |
| Kadan-kadang | 2    |
| Tidak pernah | 1    |

Berikut ini kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Angket Media *Power Point*, Media *Videoscribe* dan minat Belajar**

| Variabel                      | Indikator                                     | No Item            |
|-------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------|
| Media <i>Power Point</i> (X1) | 1. Relevansi dengan materi                    | 1, 2, 3, 4         |
|                               | 2. Tampilan media                             | 5, 6, 7, 8         |
|                               | 3. Penggunaan bahasa                          | 9, 10, 11          |
|                               | 4. Adanya kebermanfaatan media                | 12, 13, 14, 15, 16 |
| Media <i>Videoscribe</i> (X2) | 1. Kesesuaian dengan materi pelajaran         | 1, 2, 3, 4, 5      |
|                               | 2. Tampilan video                             | 6, 7, 8            |
|                               | 3. Kejelasan bahasa                           | 9, 10              |
|                               | 4. Adanya suara                               | 11, 12             |
|                               | 5. Terdapat manfaat penggunaan media          | 13, 14, 15, 16     |
| Minat Belajar (Y)             | 1. Adanya ketertarikan                        | 1, 2,              |
|                               | 2. Adanya perhatian                           | 3, 4, 5, 6         |
|                               | 3. Adanya rasa ingin tahu                     | 7, 8, 9, 10        |
|                               | 4. Adanya kebutuhan terhadap pelajaran        | 11, 12, 13         |
|                               | 5. Adanya perasaan senang mengikuti pelajaran | 14, 15, 16         |

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang paling penting dalam menentukan penelitian, sekumpulan data yang baik dan lengkap tanpa diikuti dengan analisis yang baik maka akan menimbulkan kesia-siaan (Siregar, 2013). Karena penelitian yang digunakan penulis adalah kuantitatif maka teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah:

### 1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

#### a) Uji Validitas

Uji Validitas memverifikasi bahwa setiap pernyataan atau pertanyaan dalam alat penelitian yang digunakan untuk mengkarakterisasi

suatu variabel adalah sesuai. Validitas mengacu pada sejauh mana alat ukur dapat mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Metode korelasi *product moment* digunakan dalam penelitian ini untuk menghubungkan  $r$  tabel yang dihitung pada tingkat signifikansi 5% untuk memenuhi persyaratan uji validitas. Item tersebut dianggap sah berdasarkan pengambilan keputusan jika  $r$  hitung melebihi  $r$  tabel (Yusup, 2018).

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini digunakan untuk menjaga reliabilitas dan stabilitas alat survey yang digunakan (Wagiran, 2019). Pengujian reliabilitas menentukan seberapa dapat dipercaya temuan suatu pengukuran. Jika seseorang secara konsisten menjawab suatu pernyataan pada kuesioner, maka hal tersebut dianggap kredibel. *Croanbach alpha* ( $\alpha$ ) digunakan dalam uji realibilitas. Diasumsikan realistis jika nilai *croanbach alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,60 (Prisyatama, 2017).

### 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan data yang diperoleh untuk tujuan menelitinya (Syarifuddin et al., 2019). Pengolahan data dengan menggunakan *SPSS* versi 25.

### 3. Statistik Inferensial`

Statistik inferensial untuk tujuan generalisasi meliputi perkiraan (estimasi) dan pengujian hipotesis terhadap data (Syarifuddin et al., 2019). Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian diajukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *power point* dan media *videoscribe* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai.

#### a) Uji Normalitas

Salah satu metode statistic untuk menentukan apakah data numerik atau digital terdistribusi normal adalah uji normalitas. Menggunakan

*Kolmogorof-Smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan, pengujian ini menentukan apakah data terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari ( $>$ ) 0,05. Namun, dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi kurang dari ( $<$ ) 0,05 (Hardisman, 2020).

b) Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan alat penting untuk menentukan jenis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Pengujian linearitas dilakukan dengan *Test for Linearity* pada SPSS 25. Teknik analisis dengan menggunakan nilai signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ) sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. *deviasi from linearity*  $> 0,05$  maka variabel memiliki hubungan yang linear.
2. Jika nilai sig. *deviasi from linearity*  $< 0,05$  maka variabel tidak memiliki hubungan yang linear (Setiawan & Yosepha, 2020).

c) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda. Uji regresi linier sederhana merupakan model *probabilistic* yang menetapkan hubungan linier antara dua variabel dimana satu dianggap memiliki pengaruh pada yang lain. Uji regresi sederhana dilakukan untuk menguji dua variabel (Sugiyono, 2018). Sebaliknya, model regresi yang menggabungkan lebih dari dua variabel disebut dengan regresi linier berganda. Untuk mengetahui arah dan besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, dilakukan analisis regresi berganda (Nurcahyo & Riskayanto, 2018).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu:

- a. Variabel independent atau variabel bebas yang dikenal dengan variabel X. Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Media *power point* (X1) dan media *videoscribe* (X2). Dari media *power point* (X1) dan media *videoscribe* terdapat beberapa indikator, yaitu:

- 1) Indikator Media *Power Point* (X1)

- a) Relevansi terhadap materi
- b) Tampilan media
- c) Penggunaan bahasa
- d) Adanya kebermafaatan media

- 2) Indikator Media *Videoscribe* (X2)

- a) Kesesuaian dengan materi pembelajaran
- b) Kejelasan materi pembelajaran
- c) Kejelasan bahasa
- d) Adanya suara
- e) Terdapat manfaat penggunaan media

- b. Variabel dependent atau variabel terikat yang dikenal dengan variabel Y. Adapun variabel dependentnya adalah minat belajar peserta didik. Dalam minat belajar terdapat beberapa indikator, yaitu:

- 1) Adanya rasa ketertarikan terhadap pelajaran
- 2) Adanya perhatian
- 3) Adanya rasa ingin tahu
- 4) Adanya kebutuhan terhadap pelajaran
- 5) Adanya perasaan senang mengikuti pelajaran

## 2. Deskripsi Hasil Angket

Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh responden dari kelas VII A sebanyak 29 orang peserta didik, kelas VII B sebanyak 29 orang peserta didik dan kelas VII C sebanyak 30 orang peserta didik, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

### a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memeriksa kelayakan dan efektifnya setiap butir pernyataan pada instrumen penelitian. Untuk menguji efektivitas instrumen peneliti menggunakan SPSS 25 untuk menganalisis validitas instrumen. Kriteria pengujiannya yaitu Uji validitas dengan rumus korelasi *product moment*, dengan menghubungkan  $r$  hitung datang dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel, maka item tersebut dinyatakan valid begitupula sebaliknya apabila  $r$  tabel  $<$  dari  $r$  hitung maka item pernyataan atau alat ukur yang digunakan tidak valid. Dari jumlah responden sebanyak 88 orang dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai  $r$  hitung sebesar 0,207. Adapun hasil uji validitas, yaitu:

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Media Power Point, Media Videoscribe, dan Minat**

| Variabel                     | Item | $r$ hitung | $r$ tabel | Ket.  |
|------------------------------|------|------------|-----------|-------|
| Media<br>Power Point<br>(X1) | X1.1 | 0,362      | 0,207     | Valid |
|                              | X1.2 | 0,394      | 0,207     | Valid |
|                              | X1.3 | 0,523      | 0,207     | Valid |
|                              | X1.4 | 0,577      | 0,207     | Valid |
|                              | X1.5 | 0,644      | 0,207     | Valid |
|                              | X1.6 | 0,643      | 0,207     | Valid |
|                              | X1.7 | 0,565      | 0,207     | Valid |
|                              | X1.8 | 0,527      | 0,207     | Valid |
|                              | X1.9 | 0,474      | 0,207     | Valid |

|                                     |       |       |       |       |
|-------------------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                     | X1.10 | 0,396 | 0,207 | Valid |
|                                     | X1.11 | 0,495 | 0,207 | Valid |
|                                     | X1.12 | 0,462 | 0,207 | Valid |
|                                     | X1.13 | 0,434 | 0,207 | Valid |
|                                     | X1.14 | 0,490 | 0,207 | Valid |
|                                     | X1.15 | 0,482 | 0,207 | Valid |
|                                     | X1.16 | 0,445 | 0,207 | Valid |
| Media<br><i>Videoscribe</i><br>(X2) | X2.1  | 0,514 | 0,207 | Valid |
|                                     | X2.2  | 0,316 | 0,207 | Valid |
|                                     | X2.3  | 0,466 | 0,207 | Valid |
|                                     | X2.4  | 0,492 | 0,207 | Valid |
|                                     | X2.5  | 0,452 | 0,207 | Valid |
|                                     | X2.6  | 0,537 | 0,207 | Valid |
|                                     | X2.7  | 0,565 | 0,207 | Valid |
|                                     | X2.8  | 0,476 | 0,207 | Valid |
|                                     | X2.9  | 0,677 | 0,207 | Valid |
|                                     | X2.10 | 0,519 | 0,207 | Valid |
|                                     | X2.11 | 0,324 | 0,207 | Valid |
|                                     | X2.12 | 0,335 | 0,207 | Valid |
|                                     | X2.13 | 0,415 | 0,207 | Valid |
|                                     | X2.14 | 0,486 | 0,207 | Valid |
|                                     | X2.15 | 0,550 | 0,207 | Valid |
|                                     | X2.16 | 0,461 | 0,207 | Valid |
| Minat<br>Belajar PAI<br>(Y)         | Y1    | 0,473 | 0,207 | Valid |
|                                     | Y2    | 0,380 | 0,207 | Valid |
|                                     | Y3    | 0,292 | 0,207 | Valid |
|                                     | Y4    | 0,404 | 0,207 | Valid |
|                                     | Y5    | 0,482 | 0,207 | Valid |

|  |     |       |       |       |
|--|-----|-------|-------|-------|
|  | Y6  | 0,471 | 0,207 | Valid |
|  | Y7  | 0,534 | 0,207 | Valid |
|  | Y8  | 0,401 | 0,207 | Valid |
|  | Y9  | 0,527 | 0,207 | Valid |
|  | Y10 | 0,556 | 0,207 | Valid |
|  | Y11 | 0,566 | 0,207 | Valid |
|  | Y12 | 0,252 | 0,207 | Valid |
|  | Y13 | 0,601 | 0,207 | Valid |
|  | Y14 | 0,332 | 0,207 | Valid |
|  | Y15 | 0,530 | 0,207 | Valid |
|  | Y16 | 0,318 | 0,207 | Valid |

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan *product moment* dengan dasar pengambilan keputusan bahwa:

1. Jika nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel maka valid
2. Jika nilai  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel maka tidak valid

Nilai  $r$  tabel yang diperoleh dari  $N=88$  orang responden pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh 0,207. Oleh sebab itu, item pernyataan pada variabel media *power point* (X1), media *videoscribe* (X2), dan variabel minat belajar dinyatakan valid karena semua data  $>$  dari 0,207.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas *Cronbach Alpha* bertujuan untuk melihat apakah angket konsistensi jika pengukuran koesoner tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* yaitu koesoner dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha*  $>$  0,6. Adapun hasil uji reliabilitas *Cronbach Alpha* dari variabel media *power point*, media *videoscribe*, dan minat belajar PAI, yaitu:

##### 1) Media Power Point

**Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Media Power Point**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .797                   | 16         |

Berdasarkan hasil output SPSS 25 pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach alpha* pada Variabel media power point dengan 16 item pernyataan terdapat  $0,797 > \text{dari } 0,60$  artinya angket yang disebar reliabel.

## 2) Media Videoscribe

**Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Media Videoscribe**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0.772                  | 16         |

Berdasarkan hasil output SPSS 25 pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach alpha* pada Variabel media *videoscribe* dengan 16 item pernyataan terdapat  $0,772 > \text{dari } 0,60$  artinya angket yang disebar reliabel.

## 3) Minat Belajar PAI

**Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar PAI**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0.730                  | 16         |

Berdasarkan hasil output SPSS 25 pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach alpha* pada Variabel media *videoscribe* dengan 16 item pernyataan terdapat  $0,730 > \text{dari } 0,60$  artinya angket yang disebar reliabel atau konsisten.

## c. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel mempunyai sebaran data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal,
- 2) Jika nilai Signifikansi  $< 0,05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas pada variabel media power point, media videoscribe dan minat belajar PAI yaitu:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 88                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 2.94004479              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .060                    |
|                                    | Positive       | .060                    |
|                                    | Negative       | -.046                   |
| Test Statistic                     |                | .060                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.5 bahwa nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

d. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. *deviasi from linearity*  $> 0,05$  maka variabel memiliki hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai sig. *deviasi from linearity*  $< 0,05$  maka variabel tidak memiliki hubungan yang linear.

Adapun hasil uji linearitas media *power point* terhadap minat belajar PAI dan media *videoscribe* terhadap minat belajar PAI dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas Varibel Media Power Point dan Minat Belajar PAI**

| ANOVA Table                      |                |                          |                |    |             |             |
|----------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------------|
|                                  |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F Sig.      |
| Minat Belajar PAI *<br>Media PPT | Between Groups | (Combined)               | 221.729        | 14 | 15.838      | 1.537 .120  |
|                                  |                | Linearity                | 154.099        | 1  | 154.099     | 14.952 .000 |
|                                  |                | Deviation from Linearity | 67.630         | 13 | 5.202       | .505 .915   |
|                                  | Within Groups  |                          | 752.350        | 73 | 10.306      |             |
|                                  | Total          |                          | 974.080        | 87 |             |             |

Berdasarkan hasil uji linearitas pada SPSS 25 maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi *Deviasi from linearity* sebesar 0,915  $> 0,05$  maka dinyatakan terdapat hubungan antara variabel media *power point* dengan variabel minat belajar PAI. Sedangkan hasil uji linearitas antara variabel media *videoscribe* terhadap minat belajar dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas Media Videoscribe dan Minat Belajar PAI**

| ANOVA Table         |                |                          | Sum of  | df | Mean    | F      | Sig. |
|---------------------|----------------|--------------------------|---------|----|---------|--------|------|
|                     |                |                          | Squares |    | Square  |        |      |
| Minat Belajar PAI * | Between Groups | (Combined) Linearity     | 383.006 | 20 | 19.150  | 2.171  | .010 |
|                     |                |                          | 144.775 | 1  | 144.775 | 16.411 | .000 |
| Media Video scribe  |                | Deviation from Linearity | 238.231 | 19 | 12.538  | 1.421  | .147 |
|                     | Within Groups  |                          | 591.073 | 67 | 8.822   |        |      |
|                     | Total          |                          | 974.080 | 87 |         |        |      |

Berdasarkan hasil uji linearitas pada SPSS 25 maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi *Deviiasi from linearity* sebesar 0,147 > 0,05 maka dinyatakan terdapat hubungan antara variabel media *videoscribe* dengan variabel minat belajar PAI.

e. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda yang mana uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh lebih dari dua variabel yakni variabel media *power point*, media *videoscribe* sebagai variabel terikat (X) dan variabel media minat belajar sebagai variabel bebas (Y). Analisis data dihitung dengan berbantuan SPSS 25. Adapun hasil analisis regresi linear sederhana berdasarkan ketentuan yang digunakan dalam hipotesis, yaitu:

Ho: Tidak terdapat pengaruh media *power point* terhadap minat belajar PAI

Ha: Terdapat pengaruh media *videoscribe* terhadap minat belajar PAI

Ketentuan pengujiannya, yaitu:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Sedangkan dalam kaidah pengujian signifikansi pada program SPSS 25, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas  $0,05 < \text{atau} =$  dengan nilai probabilitas (0,05), maka  $H_a$  di diterima dan  $H_0$  ditolak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas  $0,05 >$  dengan nilai probabilitas (0,05), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan.

Hasil uji regresi linear sederhana dapat diuraikan sebagai berikut

a) Hipotesis Variabel Media *Power Point* Terhadap Minat Belajar PAI

(1) Uji T

**Tabel 4.8 Hasil Uji T Variabel Media *Power Point* Terhadap Minat Belajar**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)                | 40.831                      | 4.309      |                           | 9.476 | .000 |
| Media PPT                 | .320                        | .080       | .398                      | 4.020 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Belajar PAI

Berdasarkan hasil output SPSS 25 pada tabel 4.9 maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang terdapat pada tabel koefisien sebesar  $4,020 > 1,662$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka, dapat disimpulkan bahwa media *power point* memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Kemudian berdasarkan tabel 4.8 dari uji hipotesis dengan koefisien dapat diketahui bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya media *power point* memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

(2) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Media *Power Point* Terhadap Minat Belajar**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .398 <sup>a</sup> | .158     | .148              | 3.08782                    |

a. Predictors: (Constant), Media PPT

Berdasarkan hasil output SPSS 25 pada tabel 4.9 maka dapat diketahui bahwa nilai R-Square sebesar 0,158, maka rasio pengaruh variabel media *power point* terhadap variabel minat belajar PAI sebesar 15,8% Artinya media *power point* pengaruh sebesar 15,8% terhadap minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai.

b) Hipotesis Variabel Media *Videoscribe* Terhadap Minat Belajar PAI

## (1) Uji T

**Tabel 4.10 Hasil Uji T Variabel Media *Videoscribe* Terhadap Minat Belajar**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
| Model                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)                | 41.631                      | 4.264      |                           | 9.764 | .000 |
| Media Videoscribe         | .306                        | .079       | .386                      | 3.875 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Belajar PAI

Berdasarkan hasil output SPSS 25 pada tabel 4.10 maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang terdapat pada tabel koefisien sebesar  $3,875 > 1,662$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka, dapat disimpulkan bahwa media *power point* memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Kemudian dilihat tabel 4.10 dari uji hipotesis dengan koefisien dapat diketahui bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara media power point memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

(2) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Media Videoscribe Terhadap Minat Belajar**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .386 <sup>a</sup> | .149     | .139              | 3.10533                    |

a. Predictors: (Constant), Media Videoscribe

Berdasarkan hasil output SPSS 25 pada tabel 4.11 maka dapat diketahui bahwa nilai R-Square sebesar 0,149, maka rasio pengaruh variabel media *videoscribe* terhadap variabel minat belajar PAI sebesar 14,9% Artinya media *videoscribe* berpengaruh sebesar 14,9% terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai.

c) Hipotesis Variabel Media *Power Point* dan Media *Videoscribe* Terhadap Minat Belajar PAI

(1) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) merupakan uji regresi yang dilakukan secara simultan atau bersama-sama. Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independent (X) bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen (Y). Artinya pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel media *power point* dan media *videoscribe* terhadap minat belajar secara bersamaan. Adapun kaidah pengujian signifikansi pada program SPSS 25, yaitu:

- (a) Jika nilai sign.  $0,05 <$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- (b) Jika nilai sign.  $0,05 >$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

**Tabel 4 12 Hasil Uji F (Uji Regresi Secara Simultan)**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |        |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| Regression         | 222.063        | 2  | 111.032     | 12.550 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 752.016        | 85 | 8.847       |        |                   |
| Total              | 974.080        | 87 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Minat Belajar PAI

b. Predictors: (Constant), Media Videoscribe, Media PPT

Berdasarkan hasil analisis SPSS 25 pada tabel 4.12 maka diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $12.550 >$  nilai  $F_{tabel}$  3,100 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya variabel media *power point* dan media *videoscribe* secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran PAI.

(2) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Media *Power Point* dan Media *Videoscribe* Terhadap Minat Belajar**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .477 <sup>a</sup> | .228     | .210              | 2.97443                    |

a. Predictors: (Constant), Media Videoscribe, Media PPT

b. Dependent Variable: Minat belajar PAI

Berdasarkan hasil output SPSS 25 pada tabel 4.13 maka dapat diketahui bahwa nilai R-Square sebesar 0,228, maka rasio pengaruh variabel media *power point* dan media *videoscribe* terhadap variabel minat belajar PAI sebesar 22,8%. Artinya media *power point* dan

media *videoscribe* memberikan pengaruh sebesar 22,8% terhadap minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai.

## **B. Pembahasan Penelitian**

### **1. Pengaruh Media *Power Point* (X1) Terhadap Minat Belajar PAI (Y)**

Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui adanya pengaruh media *power point* terhadap minat belajar peserta didik, menurut dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $\text{Sign} < 0,05$ ) maka terdapat pengaruh yang signifikan begitupula sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\text{Sign} > 0,05$ ) maka tidak terdapat pengaruh.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji t dan membandingkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$ , yaitu 1,662. Berdasarkan pengambilan keputusan jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan signifikansi  $< 0,05$  maka variabel media power point (X1) memiliki pengaruh terhadap variabel minat belajar (Y). Berdasarkan hasil output SPSS 25 maka diperoleh hasil  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,020. Artinya  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel media *power point* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Dilihat dari nilai R-square sebesar 0,158 menunjukkan bahwa besar rasio pengaruh variabel media *power point* terhadap minat belajar peserta didik sebesar 15,8 %. Berdasarkan hasil kalkulasi yang ada, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel media *power point* (X1) terhadap minat belajar peserta didik (Y). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengaruh variabel media *power point* maka semakin tinggi pula tingkat minat belajar peserta didik mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI.

Variabel Media *power point* berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar peserta didik karena media *power point* merupakan salah satu

media elektronik yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Media *power point* dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam mengajar dan peserta didik lebih mudah dalam menerima pembelajaran. Dengan media *power point* mendorong minat peserta didik mengikuti proses pembelajaran karena memiliki slide presentasi warna huruf maupun gambar. Begitupula mendorong peserta didik untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji serta materi yang disajikan mudah dipahami peserta didik (Mudlofir, 2021).

Hal ini pula yang menjadi dasar oleh Ahmad Sodikin dan Surami (2023) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *PowerPoint* di SMP Negeri 02 Madang Suku II dapat dibuktikan menggunakan nilai rata-rata *pre-test* 66 sedangkan nilai rata-rata *post-test* 71 (Sodikin, 2023).

Begitupun dalam penelitian Atika Sari dan Darodjat (2022) yang menunjukkan bahwa media *microsoft power point* efektif dalam peningkatan minat belajar PAI pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang. Siswa aktif dan antusias pada saat pembelajaran, berdasarkan nilai rata pada angket juga mengalami kenaikan pada saat siklus 1 68,8% sedangkan pada siklus 2 terdapat 76,14 jadi ada peningkatan minat belajar PAI (Sari & Darodjat, 2022).

Hal senada dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dede Misbahudin, dkk (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan peserta didik menjadi konstentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu pada pertemuan kedua, ketiga, dan keempat lebih besar dibandingkan dengan pertemuan pertama yang tidak menggunakan media *Power Point* sebagai media pembelajaran. Sehingga penggunaan media pembelajaran *Power Point* lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran (Misbahudin et al., 2018).

Oleh sebab itu, dengan menggunakan media *power point* dapat membantu guru untuk mengembangkan teknik pengajaran. Media ini memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk terlibat aktif. Dari keterlibatan aktif peserta didik menandakan bahwa hadirnya minat mereka dalam mengikuti proses pembelajaran (Nurfadillah & Azhar, 2021).

Dengan memanfaatkan media *power point* maka peserta didik tidak akan merasa jenuh maupun bosan mendengarkan pemaparan materi karena materi yang disampaikan dengan menarik pada tayangan *power point*. Oleh sebab itu, Media *power point* memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada proses pembelajaran khususnya pada mata Pelajaran Pendidikan agama Islam karena terpenuhinya indikator dari media *power point*, yaitu media *power point* memiliki relevansi atau hubungan terkait materi yang diajarkan, tampilan media, penggunaan bahasa serta terdapat manfaat dalam media *power point*.

## 2. Pengaruh Media *Videoscribe* (X2) Terhadap Minat Belajar PAI (Y)

Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui adanya pengaruh media *videoscribe* terhadap minat belajar peserta didik, menurut dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $\text{Sign} < 0,05$ ) maka terdapat pengaruh yang signifikan begitupula sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\text{Sign} > 0,050$ ) maka tidak terdapat pengaruh.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji t dan membandingkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$ , yaitu 1,662. Berdasarkan pengambilan keputusan jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan signifikansi  $< 0,05$  maka variabel media *power point* (X1) memiliki pengaruh terhadap variabel minat belajar (Y). Berdasarkan hasil output SPSS 25 maka diperoleh hasil  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $3,875 > 1,662$ . Artinya  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel media *power point* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Dilihat dari nilai R-Square sebesar 0,149, maka rasio pengaruh variabel media *videoscribe* terhadap variabel minat belajar PAI sebesar 14,9%. Artinya, media *videoscribe* pengaruh sebesar 14,9% terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai. Berdasarkan hasil kalkulasi yang ada, terdapat pengaruh signifikan antara variabel media *videoscribe* (X2) terhadap minat belajar peserta didik (Y). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengaruh variabel media *videoscribe* maka semakin tinggi pula minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai.

Media *videoscribe* merupakan salah satu media pembelajaran video animasi yang terisi dari rangkaian gambar yang disusun menjadi sebuah video yang utuh. Salah satu karakteristik dari *videoscribe* adalah mampu menyajikan konten pembelajaran yang menarik dengan perpaduan gambar, suara, desain-desain unik sehingga peserta didik dapat menikmati proses pembelajaran. Dalam *jurnal Sparkol Videoscribe* sebagai Media Pembelajaran yang mengemukakan bahwa *videoscribe* adalah salah satu media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang mampu meningkatkan minat belajar peserta didik karena memiliki konten-konten yang menarik serta penggunaannya sangat mudah dan cepat sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik (Al Munawarah, 2019).

Media *videoscribe* memiliki pengaruh terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI karena terpenuhinya indikator-indikator dari media. Adapun indikatornya adalah adanya kesesuaian media *videoscribe* dengan materi yang diajarkan, kejelasan materi pembelajaran, bahasa yang digunakan jelas, adanya suara dan terdapat manfaat dalam penggunaan media *videoscribe*.

Hal ini pula yang menjadi dasar oleh Adtman Hasan dan Umi Barorah (2019) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa melalui aplikasi

*Videoscribe* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah media pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi *video scribe*. Dengan adanya produk ini agar membuat peserta didik termotivasi dalam belajar bahasa Arab di sekolah dan meningkatkan hasil belajar mereka (Hasan & Barorah, 2019).

Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Arip Febrianto dan Nurirwan Saputra (2020) yang menyatakan bahwa dalam penyampaian materi PAI, *VideoScribe* mampu menghasilkan 83,3% lebih baik dari buku cerita biasa, fitur dan pembelajaran yang dihasilkan dengan *VideoScribe* 58,3% menarik dan 41,7% sangat menarik dibandingkan media pembelajaran buku biasa, dan pembelajaran dengan menggunakan *VideoScribe* 58,3% sangat mampu, dan 41,7% dapat menarik pembelajaran agama lebih baik dari buku cerita biasa (Febrianto & Saputra, 2020).

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Miftahul Jannah dkk, (2019) menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan penggunaan media *videoscribe* dan tidak menggunakan media *videoscribe*. Diketahui bahwa nilai rata-rata *post-test* hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 79, 18 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 68, 17. Artinya dengan penggunaan media *videoscribe* sangat efektif diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran (Jannah et al., 2019).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa media *videoscribe* sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar peserta didik sesuai dengan pendapat Arsyad (2016) bahwa media pembelajaran *videoscribe* dapat memperjelas penyajian informasi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik, meningkatkan antusias dan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Arsyad, 2016). Oleh sebab itu, Media *videoscribe* dapat diimplementasikan dalam pembelajaran khususnya dalam

pembelajaran agama Islam karena dapat menarik minat, konsentrasi belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif dan efisien

### 3. Pengaruh Media *Power Point* (X1), Media *Videoscribe* (X2) Secara Simultan Terhadap Minat Belajar Peserta Didik (Y)

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan antara variabel media *power point* dan media *videoscribe* terhadap minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan agama Islam di kelas VII di UPTD SMPN 2 Sinjai.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji F pada aplikasi SPSS 25 dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  yang bernilai 3,100. Berdasarkan keputusan tersebut, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel X secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y, begitupula sebaliknya apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Maka tidak ada variabel X yang mempengaruhi variabel Y secara bersamaan.

Berdasarkan hasil analisis data pada *output* SPSS 25 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,550  $>$  nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,100 dan signifikansi 0,000  $<$  0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media *power point* dan media *videoscribe* secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran PAI. Sedangkan hasil perhitungan regresi koefisien determinasi (R-Square) yang diperoleh sebesar 0,228. Hal ini menunjukkan bahwa variabel media *power point*, *videoscribe* memiliki rasio pengaruh sebesar 22,8% terhadap variabel minat belajar peserta didik. Artinya media *powerpoint* dan media *videoscribe* memberikan pengaruh sebesar 22,8% terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI khususnya materi tentang Tabayyun dan Ghiba di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini mengkaji tentang pengaruh media *power point* dan media *videoscribe* terhadap minat belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan merujuk pada situasi nyata, di UPTD SMPN 2 Sinjai telah difasilitasi sarana teknologi yang memadai dalam menunjang proses pembelajaran. Dengan penyediaan sarana teknologi tentunya sebagai upaya untuk membantu pendidik dalam memaksimalkan media yang digunakan seperti halnya penggunaan media *power point* dan media *videoscribe* menumbuhkan minat belajar peserta didik mengikuti kegiatan belajar khususnya pada mata Pelajaran Pendidikan agama Islam.

Alasan penggunaan media pembelajaran *power point* dan *videoscribe* sangat penting diterapkan dalam proses pembelajaran ditinjau dari beberapa landasan, yaitu:

a. Landasan Normatif

Dalam penerapan media pembelajaran, pendidik perlu memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan peserta didik, dijelaskan dalam surah an-Nahl: 125 yaitu:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

Terjemahannya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik” (Kemenag, 2019).

Dalam tafsir Al-Qur’an Hidayatul Ikhsan yang menyebutkan bahwa hikmah artinya tepat sasaran, yakni memposisikan sesuatu pada tempatnya. Termasuk pula hikmah berdakwah dengan ilmu dan berdakwah dengan mendahulukan yang terpenting. Hal ini menjadi dasar bahwa dalam penggunaan media pembelajaran harus mempertimbangkan aspek pesan yang disampaikan adalah positif dan bahasa yang santun sebagai sarana penyampai pesan. Oleh sebab itu media *power point* dan *videoscribe* merupakan salah satu media yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran karena kita mampu menyesuaikan konten, slide, gambar, desain-desain, animasi serta suara video sesuai dengan materi pelajaran

Pendidikan Agama Islam maupun materi pelajaran lainnya (Dayanto, 2017).

b. Landasan Psikologi

Landasan psikologi merupakan salah satu landasan yang sangat penting dalam penggunaan media pembelajaran. Secara psikologi, alat bantu mengajar perlu melihat adanya perbedaan karakteristik setiap individu, ada peserta didik yang mudah menerima materi dan begitupula sebaliknya. Oleh sebab itu, media pembelajaran *power point* dan *videoscribe* memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar, mendorong peserta didik memanfaatkan indera yang dimiliki, menumbuhkan perhatian dan rasa ketertarikan peserta didik untuk belajar (Novitasari, 2016). Dengan tampilan media *power point* dan *videoscribe*, maka rasa bosan yang dialami peserta didik karena pembelajaran yang monoton akan berkurang serta peserta didik akan lebih mudah mempelajari hal yang kongkrit dibandingkan yang abstrak sehingga mereka sehingga peserta didik lebih tertarik untuk memahami materi dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif (Muhson, 2022).

c. Landasan Tekhnologis.

Istilah teknologi dalam pembelajaran ini adalah memanfaatkan kemajuan teknologi pada saat sekarang ini guna mengefektifkan proses pembelajaran. Peserta didik lebih antusias belajar jika menggunakan media berbasis teknologi karena dilengkapi dengan berbagai konten yang menarik. Guru dapat menyajikan materi pelajaran yang inovatif, kreatif serta informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang menurut kebutuhan peserta didik (Kustandi & Darmawan, 2020).

Penggunaan media teknologi seperti media *power point* dan *videoscribe* memiliki potensi meningkatkan pemahaman dan daya ingat belajar peserta didik. Selain itu perhatian peserta didik akan tertuju pada

media pembelajaran yang ditampilkan. Sehingga timbulah perhatian, perasaan bahagia, kemauan dan minat belajar peserta didik dan akhirnya tercipta suasana interaktif antara pendidik dan peserta didik.

Hal ini yang menjadi dasar oleh Muharvika Aprillia dan Fenny Ayu Monia (2023) yang menyatakan bahwa dengan penggunaan media *power point* dan video dalam masa sekarang dinilai efektif. Terlebih lagi ketika masa pandemi sebelumnya mengharuskan semua orang bersekolah dari rumah yang dikenal dengan pembelajaran *daring*. Disaat sekolah sudah normal, siswa masih cenderung malas untuk melepaskan teknologi. Oleh karena itu di terapkanlah pembelajaran dengan media yang menggunakan aplikasi *power poin* dan video. Hal ini terbukti efektif karena siswa merasakan hal baru dalam pembelajaran dan merasa tertarik sehingga peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik (Aprillia & Monia, 2023). Seperti halnya penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmi (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist setelah menggunakan media *videoscribe* dengan media *power point* (Rahmi, 2020).

Berbeda halnya dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, penelitian terdahulu lebih cenderung hanya mengkaji tentang pengaruh media *power point* dan video terhadap peningkatan motivasi peserta didik dengan menggunakan metode kualitatif, kemudian perbedaan lainnya dalam penelitian terdahulu yaitu adanya kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk membuktikan perbedaan antara penggunaan media *power point* dan media *videoscribe*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang adanya pengaruh media *power point* dan *videoscribe* terhadap minat belajar peserta didik dengan metode kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif maupun inferensial dapat disimpulkan bahwa dengan pemanfaatan media *power point* dan media

*videoscribe* terbukti memberikan pengaruh secara simultan terhadap minat belajar peserta didik kelas VII di UPTD SMP Negeri 2 Sinjai. Dengan demikian media *power point* dan media *videoscribe* sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel media *power point* (X1) terhadap minat belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai. Hal ini terlihat melalui nilai koefisien regresi dari SPSS 25, maka diambil kesimpulan bahwa variabel media *power point* (X1) berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik (Y). Berdasarkan hasil uji t hipotesis 1  $t_{hitung}$  sebesar 4,020 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,662 berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,020 > 1,662$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka variabel media *power point* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel *videoscribe* (X2) terhadap minat belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai. Hal ini terlihat melalui nilai koefisien regresi dari SPSS 25, maka diambil kesimpulan bahwa variabel media *power point* (X2) berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik (Y). Berdasarkan hasil uji t hipotesis 2  $t_{hitung}$  sebesar 3,875 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,662 berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,875 > 1,662$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media *videoscribe* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel *power point* (X1) dan *videoscribe* (X2) secara simultan terhadap minat belajar (Y) peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai. Berdasarkan hasil uji F hipotesis 3 sebesar 12,550 artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $12,550 > 3,100$ ) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil perhitungan regresi terlihat koefisien determinasi (*R-Square*) yang diperoleh sebesar 22,8%. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel media *power point* (X1) dan media *videoscribe* (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap

minat belajar (Y) peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka implikasi teoritis dan praktisnya adalah:

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Variabel media *power point* dan media *videoscribe* merupakan media pembelajaran yang tepat dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam karena telah terbukti memiliki pengaruh secara signifikan. Media *power point* memberikan penyajian pesan dan informasi secara jelas sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat mendorong minat belajar peserta didik. Begitupula dengan pemanfaatan media *videoscribe* dapat menciptakan ruang belajar yang menarik ketika penayangan animasi dan suara disajikan serta dapat digunakan sebagai stimulus minat dan meningkatkan keingintahuan peserta didik untuk mengetahui materi yang diajarkan.
- b. Melalui penelitian ini, seluruh stakeholder UPTD SMPN 2 Sinjai diharapkan bekerjasama dalam memanfaatkan media pembelajaran di kelas guna untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

### **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini ditujukan sebagai masukan bagi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran seperti media *power point* dan media *videoscribe* karena dengan memanfaatkan media pembelajaran tentunya akan mendorong dan membangkitkan minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik karena Pendidikan Islam harus mendorong individu untuk menjadi berpengetahuan, bertanggung jawab, bertaqwa, dan

mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh rasa tanggung jawab.

Media *power point* dan media *videobscribe* tidak hanya dapat digunakan pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam namun media tersebut dapat memberikan kontribusi pula terhadap peningkatan minat belajar peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran lainnya karena media *power point* dan media *videobscribe* memiliki berbagai manfaat seperti memberikan penyajian pesan dan informasi secara jelas sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, serta meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat mendorong minat belajar, interaksi secara langsung antara peserta didik dengan lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu, media *power point* dan *videobscribe* sangat efektif dan efisien digunakan baik pada proses pembelajaran PAI maupun pada mata pelajaran lainnya.

### **C. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan minat belajar peserta didik baik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam maupun pada mata pelajaran lainnya melalui dengan pemanfaatan media pembelajaran yang efektif dan inovatif yakni dengan media *power point* dan media *videobscribe*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Air, Oakland, & Walter. (2014). *Video Scribing Howw Whiteboard Animation Will Get You Heart*. Sparkol Book.
- Munawarah, R. A., (2019). *Sparkol Videoscribe Sebagai Media Pembelajaran*. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 430–437.
- Alang, S. M. (2023). Bakat dan Pengaruhnya Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Siswa. *Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 10, 31–41.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodolog Penelitian Kualitatif*. CV. Jejak.
- Antonio, E. (2021). *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas V SD Negeri Bengkulu Tengah*. IAIN Bengkulu.
- Aprillia, M., & Monia, F. A. (2023). Penggunaan Media Video dan Powerpoint Dalam Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran di SMP Negeri 1 Panti. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(1).
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pengajaran*. PT. Grafindo Persada.
- Arsyad, A., & Salahuddin, S. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an dan Minat Belajar. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 179–190.
- Asep, K. (2018). *Buku Metodologi-min.pdf* (p. 401).
- Ayatullah, A. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti i Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(2), 206–229.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sukabina Pres.
- Batubara, F. A., Tambunan, N., & Agustina, N. R. (2023). *Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Berbasis Power Point*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Christalisana, C. (2018). Pengaruh Pengalaman Dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Fondasi*, 7(1), 87–98. <https://doi.org/10.36055/>.

- Damitri, D. E., & Adistana, G. A. Y. P. A. (2020). Keunggulan Media *Powerpoint* Berbasis Audio Visual Sebagai Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Teknik Bangunan. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 06, 1–7.
- Darajat, Z. (2014). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Bumi Aksara.
- Dayanto, D. (2017). *Media Pembelajaran Peranannya sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Gava Media.
- Fahmi, A. N. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Mawaris Menggunakan Sparkol Videoscribe. *Pedagogia*, 17(3), 230–238. <https://doi.org/10.17509>.
- Febrianto, A., & Saputra, N. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Berbasis Sparkol Videoscribe. *Jurnal Dinamika Informatika*, 9(2), 31–41.
- Gejir, I. N., Agung, A. A. G., Ratih, I. A. D. K., Suanda, I. W., Widiari, N. N., & Wirata, I. N. (2017). *Media Komunikasi*. ANDI.
- Hakim, S. A. (2017). *Pengaruh Media Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan di Kelas VII SMPN 1 Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar*. UIN Ar-Raniry Darussalam.
- Hardisman, H. (2020). *Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar dan Langkah-Langkah Aplikasi Praktis pada Penelitian Kesehatan dengan SPSS*. Guepedia.
- Hasan, A. A., & Barorah, U. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Lisanuna*, 9(2), 140–155.
- Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method ). In *Hidayatul Quran*.
- Hidayat, R. (2021). Minat Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Dakwah*, 17(1), 1–17.
- Hidayati, T., Handayani, I., & Iksari, I. H. (2019). *Statistika Dasar: Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa*. CV. Pena Persada.
- Hikmah, S. N., & Maskar, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Microsoft *Powerpoint* Pada Siswa SMP Kelas VIII dalam Pembelajaran Koordinat Kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1(1), 15–19.
- Imamah, N., & Ma'ruf, A. (2019). Pengaruh Penerapan Media *Videoscribe* Untuk

Meningkatkan Pemahaman Aqidah Akhlaq di MTS Darul Ulum Purwodadi. *Jurnal Al-Murabbi*, 4(1), 87–102. <https://doi.org/10.35891>.

- Jalinus, N., & Ambiyar, A. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Kencana.
- Jamaluddin, J. (2019). Minat Belajar (Tinjauan Guru Pendidikan Agama Islam). *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 1(1), 14–23. <https://doi.org/10.47435>.
- Jannah, M., Harijanto, A., & Yushardi, Y. (2019). Aplikasi Media Pembelajaran Fisika Berbasis Videoscribe Pada Pokok Bahasan Suhu dan Kalor Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 08, 66–72.
- Kamil, P. M. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media *Power Point* dan Media Torso. *Jurnal Bioedusiana*, 3(24), 64–68.
- Karina, R. M., Syafrina, A., & Habibah, S. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendiidkan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 61–77.
- Kemenag. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemah*. PT. Elfella.
- Khaerunnisa, F., Sunarjan, Y., & Atmaja, H. T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 31–41.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan media Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Kencana.
- Kustandi, C., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., Farhan, M., & L, N. A. (2021). Pemanfaatan media visual dalam tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Tekhnologi Pendidikan*, 10(2), 291–299.
- Lestari, A. S. (2018). Pembelajaran Multimedia. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(2), 84–98.
- Lestari, I. D., Anggraini, F., & Lestari, P. (2018). Penggunaan Media Audio, Visual , dan Audiovisual dalam Meningkatkan Pembelajaran Kepada Guru-Guru. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 55–60.
- Manurung, P. (2020). Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah*, 14, 1–12.
- Manzilina, F., Listiawati, E., & Wijayanti, R. (2018). Pengembangan Media

- Videoscribe pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel ( SPLDV ). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5, 185–199.
- Mardicko, A. (2022). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 5482–5492.
- Marleni, L. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 18(3), 149–159. <https://doi.org/10.30651/didaktis>.
- Masfufah, R. A., Muyasyaroh, L. K., Maharani, D., Saputra, T. D., Astrianto, F., & Dayu, D. P. K. (2022). Media Pembelajaran Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidikan Dasar 2 (SENSASEDA) 2*, 2(November), 347–352.
- Mashuri, I., Faishol, R., & Rofiq, A. (2022). Komparasi Hasil Belajar Siswa Kelas X Man 2 Banyuwangi dalam Pembelajaran Materi Akidah Akhlak Menggunakan Metode Pembelajaran *Make a Match* dan *Picture and Picture*. *International Journal of Education Resources*, 03(01), 71.
- Minaryati, M. (2022). Penggunaan Media Power Point untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 16 Rejang Lebong Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1975), 121–124.
- Misbahudin, D., Rochman, C., Nasrudin, D., & Solihati, I. (2018). Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah? *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.17509>.
- Mudlofir, A. (2021). *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori Ke praktik*. PT. Raja Grafindo persada.
- Muhson, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 3(1), 55–64. <https://doi.org/10.21831>.
- Mukkaromah, L., & Vardia, M. A. (2021). Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP NU Al-Fudloli. *Psikodinamika - Jurnal Literasi Psikologi*, 1(2), 117–124. <https://doi.org/10.36636/psikodinamika>.
- Mumtazah, R. (2017). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas X SMK Wikrama the Influence of Islamic Religious Education Learning Against Information Technology Based Learning Interests of Students Sm. *Ta'dibi*, 4(2),

65–68.

- Mustika, R. (2018). Media Pembelajaran Sistem Audio untuk Pemberdayaan Pendidikan di Komunitas Masyarakat. *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi*, 06, 57–68.
- Nahar, S., Budiman, B., & Maya, Sari, D. (2023). Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras Menurut Al-Qur'an: Kajian Tafsir Al-Misbah dan Al-Wasith. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 12(01). <https://doi.org/1>
- Neliwati, N., Siregar, F. T., Siregar, A. A., & Batubara, H. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 297–306. <https://doi.org/10.31538>.
- Ningrum, N. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 5(2), 145–151. <https://doi.org>.
- Novitasari, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2(2), 8. <https://doi.org>.
- Nugroho, A. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point dengan Video dan Animasi Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Kelas 2 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurchahyo, B., & Riskayanto, R. (2018). Analisis Dampak Penciptaan Brand Image dan Aktifitas Word of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV. Jejak.
- Nurfadillah, S. (2021). *Media Pembelajaran SD*. CV Jejak.
- Nurfadillah, S., & Azhar, C. R. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Pinang 1*. 3(April), 153–163.

- Pamungkas, A. S., Ihsanudin, I., Novaliyosi, N., & Yandari, I. A. V. (2018). Video Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe: Inovasi Pada Perkuliahan Sejarah Matematika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 127. <https://doi.org>.
- Pane, A., & Dasopang, D. M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2), 333–352.
- Patmawati, D., Ws, R., & Halimah, M. (2018). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 308–316.
- Pohan, S., Mavianti, M., Setiawan, H. R., & Marpaung, A. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 779. <https://doi.org/10.30868>.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media Teknologi dalam Pembelajaran*. Kencana.
- Prisyatama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Start Up.
- Putri, Y. L., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), 173–184. <https://doi.org/10.1529>.
- Rahmah, M. (2022). Husnuzan dalam Perspektif Al-Qur'an Serta Implementasinya dalam Memaknai Hidup. *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy*, 2(2), 191–213. <https://doi.org/10.22515/>.
- Rahmi, R. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media *Videoscribe* dan Media *Power Point* terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist di MTS DDI Kaballangang Kab. Pinrang. In *Thesis*. UIN Alauddin Makassar.
- Ramadhan, I. (2023). Dinamika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Pada Aspek Perangkat Dan Proses Pembelajaran. *Academy of Education Journal*, 14(2), 622–634. <https://doi.org/10.47200>.
- Ramli, M. (2012). Media Teknologi Pembelajaran. In *IAIN Antasari Press*.
- Ramli, M. (2015). Media Pembelajaran dalam Perspektif al-Qur'an dan Hadist. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 13, 23.
- Rismawati, R. (2024). Wawancara. UPTD SMPN 2 Sinjai.
- Riyana, C. (2017). *Media Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

- Khalim, A. R., & Oktapiani, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Akademika*, 9(01), 109–126. <https://doi.org/10.34005>.
- Rohmah, S., & Tegeh, I. M. (2022). Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar PAI. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(2), 215–224. <https://doi.org/10.2388>.
- Romdoni, M. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Sparkol *Videoscribe* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ 1. *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 01(01), 37–49.
- Sadin, S. (2019). Penggunaan Media Audio-Visual Sebagai Upaya Peningkatan. *Jurnal Visi Pendidikan*, 11(2), 56–65. <https://doi.org/10>.
- Safaruddin, S., Juhaeni, J., Nurhayati, R., & Tanzila, N. A. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 38–46.
- Safei, M. (2017). *Tekhnologi Pembelajaran*. Alauddin University Press.
- Safira, A. R. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Caremedia Communication.
- Sahuni, S., Budiningsih, I., & Marwani, L. (2020). Interaksi Media Pembelajaran dengan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab. *Akademika*, 9(2), 43–52. <https://doi.org/10.34005/akademika>.
- Samrin, S. (2017). Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. *Jurnal Al- Ta'dib*, 8.
- Sanjaya, W. (2016). *Startegi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Santi, S. (2023). *Pengaruh Keteladanan Guru, Preward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTS Tahfizh Kaisa Kec. Tonra Kab. Bone*. Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Sari, A., & Darodjat, D. (2022). Efektivitas Media Microsoft *Power Point* dalam Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 4, 63–65. <https://doi.org/10.30595>.
- Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh Green Marketing dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo) Cruisietta. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9.

- Sholeh, S. (2017). Education in the Qur'an (the concept of Ta'lim Qs. Al-Mujadilah verse 11,)" .. *Journal of Islamic Religious Education Al-Thariqah*, 1(2), 217.
- Silalahi, D. E. (n.d.). Landasan Media Pembelajaran. In *Media Pembelajaran* (p. 20). Get Press.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 37–43. <https://doi.org/10.30>.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS* (Suwito & Tambra23 (eds.)). Kencana.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian* (Ayub (ed.)). Literasi Media Publishing.
- Sodikin, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif *Power Point* Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Huda*, 02(01), 56–73.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumiharsano, R., & Hasanah, H. (2018). *Media pembelajaran*. Pustaka Abadi.
- Sungkono, S., Apiati, V., & Santika, S. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Augmented Reality. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(3), 459–470. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i3.1534>
- Suriyati, S., Judrah, M., Jamaluddin, J., & Nurhayati, R. (2020). *Materi Pendidikan Agama Islam*. CV. Latinulu.
- Surya, A, F. (2019). Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Multikultural. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4 no. 2 De(2), 63–75. <https://doi.org/10.33650>.
- Suryadi, R, A., & Sumiyati, S. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Suryani, N. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanti, A, P., & Kusmariyani, N. N. (2017). Penerapan Model *Picture And Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 99–106.

- Syahdan, L. M. (2021). Belajar dan Mengajar Sebagai Suatu Proses Pendidikan yang Berkemajuan. *Jurnal Literasiologi*, 5(2), 6.
- Syarifuddin, S., Danial, D., & Jamaluddin, J. (2019). Efektivitas Model *Learning Cycle* dalam Pembelajaran Matematika Materi Teorema Pythagoras Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Salomekko Kabupaten Bone. *Prosiding Seminar Nasional FKIP*, 1, 239–243.
- Tampubolon, A. A. (2022). Penerapan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 48–52.
- Trianti, R, A., Arfan, M., M., & Fazlurrahman, H, M. (2022). Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Discovery Inquiry. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(2), 478–490. <https://doi.org/10.25299/al-thariqah>.
- Umar, U. (2019). Pemikiran Politik Kenabian, sahabat dan Sekte-Sekte: Tinjauan Sketsa Historisitas. *Jurnal Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*, 5(2), 16–42.
- Umar, U. (2020). Pendekatan Pembelajaran dari Berbasis ICT ke di Era Big Data, Reorientasi Pembelajaran PAI Paradigma Konstruktivisme. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 9(1), 160–177. <https://doi.org/10.47435>.
- Uno, B. H. (2016). *Profesi Kependidikan*. Bumi Aksara.
- Untari, D. T. (2018). Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis. In F. T. Septiono (Ed.), *Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi* (pp. 40–192). CV. Pena Persada.
- Wagiran, W. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Deepublish.
- Wajiyah, W., & Hudaibah, H. (2021). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4(2), 127–146. <https://doi.org/10.24>
- Wandah, W. (2017). *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif. Cerdas Ulet Kreatif*.
- Wandira, S. A. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Videoscribe Terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Tematik Kelas III MI Al-Hikmah Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Widianto, E., Husna, A. A., Sasami, A. N., Rizkia, E. F., Dewi, F. K., & Cahyani, S. A. intan. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213. <https://doi.org/10.24014>.
- Wulandari, D. A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Sparkol Videoscribe* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya Kelas VIII di SMP Negeri 01 Kerjo Tahun Ajaran 2015-2016. *Unnes*, 1–207.
- Yaumi, M. (2017). *Belajar dan Mengajar denga Media dan Tekhnologi*. Syahadah.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.
- Hilal, A, Y., & Auliya, Nanang, N, F. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Menggunakan Microsoft PowerPoint pada Materi Peluang* 227–242.
- Yusra, R. A. (2019). Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam-Murabby*, 2(1), 101–112.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.
- Zaki, A, F., & Zuraini, Z. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 54.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Media Power Point, Media Videoscribe dan Variabel Minat Belajar

| Variabel                         | Indikator                                     | No Item            |
|----------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------|
| Media <i>Power Point</i><br>(X1) | 1. Media relevan dengan materi                | 1, 2, 3, 4         |
|                                  | 2. Tampilan media                             | 5, 6, 7, 8         |
|                                  | 3. Penggunaan bahasa                          | 9, 10, 11          |
|                                  | 4. Adanya kebermanfaatan media                | 12, 13, 14, 15, 16 |
| Media <i>Videoscribe</i><br>(X2) | 1. Kesesuaian dengan materi pelajaran         | 1, 2, 3, 4, 5      |
|                                  | 2. Tampilan video                             | 6, 7, 8            |
|                                  | 3. Kejelasan bahasa                           | 9, 10              |
|                                  | 4. Adanya suara                               | 11, 12             |
|                                  | 5. Terdapat manfaat penggunaan media          | 13, 14, 15, 16     |
| Minat Belajar<br>(Y)             | 1. Adanya ketertarikan                        | 1, 2,              |
|                                  | 2. Adanya perhatian                           | 3, 4, 5, 6         |
|                                  | 3. Adanya rasa ingin tahu                     | 7, 8, 9, 10        |
|                                  | 4. Adanya kebutuhan terhadap pelajaran        | 11, 12, 13         |
|                                  | 5. Adanya perasaan senang mengikuti pelajaran | 14, 15, 16         |

**Lampiran 2 Data Responden**

| <b>NO</b> | <b>NAMA</b>         | <b>KELAS</b> |
|-----------|---------------------|--------------|
| 1         | Novita Prisilia B   | VII A        |
| 2         | A. Afika Puti       | VII A        |
| 3         | Inayahtul Aulia     | VII A        |
| 4         | Nur Jihan           | VII A        |
| 5         | Nadia Syahira       | VII A        |
| 6         | Aisyah AlQhumairah  | VII A        |
| 7         | A. Ahmad Sabrun J   | VII A        |
| 8         | Raga Mahendra       | VII A        |
| 9         | Nurul Auliyah Hamid | VII A        |
| 10        | Nala Abidatillah    | VII A        |
| 11        | Mardiana Amir       | VII A        |
| 12        | Ahmad Bilal         | VII A        |
| 13        | Rasti               | VII A        |
| 14        | Firnidha            | VII A        |
| 15        | Andi Wirdad         | VII A        |
| 16        | Muh Rayes Fahrezi   | VII A        |
| 17        | Arya                | VII A        |
| 18        | Riska Aulia         | VII A        |
| 19        | Ihwanul Yaqin       | VII A        |
| 20        | Inar Auliyah        | VII A        |
| 21        | Eka Dewi Lestari    | VII A        |
| 22        | Ayu Andira          | VII A        |
| 23        | Fahril Fauzi        | VII A        |
| 24        | Haerul Gibran       | VII A        |
| 25        | Muh. Faisal         | VII A        |
| 26        | Muh. Fikram Ababil  | VII A        |
| 27        | Muh. Zayyan P       | VII A        |
| 28        | Mista               | VII A        |
| 29        | Reski Putra T       | VII A        |
| 30        | Rizky Hidayat       | VII B        |
| 31        | Afifah              | VII B        |
| 32        | A. Nabhan Zulfadli  | VII B        |
| 33        | Miftahul Fadjri     | VII B        |
| 34        | Rezky               | VII B        |

|    |                      |       |
|----|----------------------|-------|
| 35 | Ahmad Rezky Nuralif  | VII B |
| 36 | Fauzan               | VII B |
| 37 | Reisya Az Zahrah     | VII B |
| 38 | Alif Saputra         | VII B |
| 39 | A. Aisyfa Aprilia T  | VII B |
| 40 | Resya Aulia R        | VII B |
| 41 | Wafiyaa tunnisa      | VII B |
| 42 | Abd Rahmat           | VII B |
| 43 | A. Rofifah Adenia    | VII B |
| 44 | Firdayanti           | VII B |
| 45 | Rifda Mufida BS      | VII B |
| 46 | Aida Putri           | VII B |
| 47 | Jullaila Finnahar    | VII B |
| 48 | Nur Alya             | VII B |
| 49 | Isnan Ahmad Absar    | VII B |
| 50 | Dzaki Fatahillah     | VII B |
| 51 | Aulia Al Kifani      | VII B |
| 52 | Abd. Mahir J         | VII B |
| 53 | Airin Fadilah        | VII B |
| 54 | M. Nurnafian         | VII B |
| 55 | A Muh. Resky Noufal  | VII B |
| 56 | M. Ikzam             | VII B |
| 57 | A. Nabigha Thufail G | VII B |
| 58 | Alsahra Febriadi     | VII B |
| 59 | Andika Putra         | VII B |
| 60 | Muh Roby Rayes       | VII C |
| 61 | Deaila Adelia        | VII C |
| 62 | Kun Ahmad Zuhuri     | VII C |
| 63 | Ahmad Sabil Fauzi    | VII C |
| 64 | Elisya Syahda K      | VII C |
| 65 | Nur Auliyana Muzhid  | VII C |
| 66 | Niar Ramadhani       | VII C |
| 67 | Sabil Al Ma'ruf      | VII C |
| 68 | Fajar Anugerah       | VII C |
| 69 | Muhammad Annur       | VII C |
| 70 | Nurul Annisa         | VII C |
| 71 | Rahmat Ilham         | VII C |

|    |                     |       |
|----|---------------------|-------|
| 72 | Said Ghufroon       | VII C |
| 73 | Dewi Karmila Sari   | VII C |
| 74 | Nur Azizah R        | VII C |
| 75 | Alfina              | VII C |
| 76 | Mutmainnah          | VII C |
| 77 | Zalika Afarin Azura | VII C |
| 78 | Fitri Ramadhani     | VII C |
| 79 | Nurfaika Azizah     | VII C |
| 80 | Aisya Maulidya      | VII C |
| 81 | Mufidatun Nashifa   | VII C |
| 82 | Ariqatul Wadhiyah   | VII C |
| 83 | Muh. Aliadi         | VII C |
| 84 | Muhammad Fikri      | VII C |
| 85 | Adam Ikbāl          | VII C |
| 86 | Fauzan Syamsu       | VII C |
| 87 | Salsabila           | VII C |
| 88 | Rifki Saputr        | VII C |

### Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Variabel Media *Power Point*

#### Correlations

|          |                        | X1.<br>1   | X1.<br>2   | X1.<br>3   | X1.<br>4 | X1.<br>5   | X1.<br>6   | X1.<br>7   | X1.<br>8   | X1.<br>9 | X1.<br>10  | X1.<br>11 | X1.<br>12 | X1.<br>13      | X1.<br>14 | X1.<br>15 | X1.<br>16 | TOTAL  |
|----------|------------------------|------------|------------|------------|----------|------------|------------|------------|------------|----------|------------|-----------|-----------|----------------|-----------|-----------|-----------|--------|
| X1.<br>1 | Pearson<br>Correlation | 1          | .731*      | .475*      | .295**   | .15<br>9   | .13<br>4   | .07<br>0   | -.035      | -.023    | -.174      | .110      | -.055     | .09<br>7       | .03<br>8  | .07<br>1  | .02<br>3  | .362** |
|          | Sig. (2-<br>tailed)    |            | .00<br>0   | .00<br>0   | .005     | .13<br>8   | .21<br>3   | .52<br>0   | .74<br>8   | .835     | .10<br>4   | .308      | .61<br>4  | .36<br>8       | .72<br>7  | .51<br>2  | .83<br>5  | .001   |
|          | N                      | 88         | 88         | 88         | 88       | 88         | 88         | 88         | 88         | 88       | 88         | 88        | 88        | 88             | 88        | 88        | 88        | 88     |
| X1.<br>2 | Pearson<br>Correlation | .731*      | 1          | .616*      | .396**   | .25<br>7   | .22<br>6   | .08<br>6   | -.016      | -.081    | -.146      | -.037     | -.105     | -.016          | .08<br>0  | .09<br>7  | .05<br>4  | .394** |
|          | Sig. (2-<br>tailed)    | .00<br>0   |            | .00<br>0   | .000     | .01<br>6   | .03<br>4   | .42<br>5   | .88<br>3   | .455     | .17<br>4   | .735      | .33<br>2  | .88<br>0       | .46<br>1  | .36<br>6  | .61<br>8  | .000   |
|          | N                      | 88         | 88         | 88         | 88       | 88         | 88         | 88         | 88         | 88       | 88         | 88        | 88        | 88             | 88        | 88        | 88        | 88     |
| X1.<br>3 | Pearson<br>Correlation | .47<br>5** | .61<br>6** | 1          | .512**   | .30<br>9** | .28<br>0** | .17<br>7   | .11<br>6   | .006     | .03<br>0   | .176      | .06<br>0  | -.<br>.06<br>0 | .23<br>8* | .18<br>6  | .00<br>7  | .523** |
|          | Sig. (2-<br>tailed)    | .00<br>0   | .00<br>0   |            | .000     | .00<br>3   | .00<br>8   | .09<br>9   | .28<br>1   | .954     | .78<br>4   | .101      | .57<br>6  | .58<br>0       | .02<br>6  | .08<br>2  | .95<br>2  | .000   |
|          | N                      | 88         | 88         | 88         | 88       | 88         | 88         | 88         | 88         | 88       | 88         | 88        | 88        | 88             | 88        | 88        | 88        | 88     |
| X1.<br>4 | Pearson<br>Correlation | .295*<br>* | .396*<br>* | .512*<br>* | 1        | .52<br>4** | .30<br>6** | .24<br>0*  | .10<br>7   | .111     | .13<br>5   | .151      | .11<br>4  | .06<br>1       | .19<br>7  | .12<br>4  | .24<br>1* | .577** |
|          | Sig. (2-<br>tailed)    | .00<br>5   | .00<br>0   | .00<br>0   |          | .00<br>0   | .00<br>4   | .02<br>4   | .32<br>3   | .301     | .21<br>0   | .160      | .29<br>2  | .57<br>1       | .06<br>6  | .24<br>9  | .02<br>3  | .000   |
|          | N                      | 88         | 88         | 88         | 88       | 88         | 88         | 88         | 88         | 88       | 88         | 88        | 88        | 88             | 88        | 88        | 88        | 88     |
| X1.<br>5 | Pearson<br>Correlation | .15<br>9   | .25<br>7*  | .309*<br>* | .524**   | 1          | .605*<br>* | .354*<br>* | .18<br>0   | .320**   | .300*<br>* | .238*     | .16<br>7  | .15<br>1       | .12<br>5  | .16<br>7  | .16<br>3  | .644** |
|          | Sig. (2-<br>tailed)    | .13<br>8   | .01<br>6   | .00<br>3   | .000     |            | .00<br>0   | .00<br>1   | .09<br>3   | .002     | .00<br>4   | .026      | .11<br>9  | .16<br>0       | .24<br>8  | .11<br>9  | .12<br>9  | .000   |
|          | N                      | 88         | 88         | 88         | 88       | 88         | 88         | 88         | 88         | 88       | 88         | 88        | 88        | 88             | 88        | 88        | 88        | 88     |
| X1.<br>6 | Pearson<br>Correlation | .13<br>4   | .226*      | .280*<br>* | .306**   | .605*<br>* | 1          | .545*<br>* | .306*<br>* | .294**   | .23<br>6*  | .176      | .19<br>1  | .17<br>3       | .14<br>9  | .22<br>7* | .14<br>3  | .643** |
|          | Sig. (2-<br>tailed)    | .21<br>3   | .03<br>4   | .00<br>8   | .004     | .00<br>0   |            | .00<br>0   | .00<br>4   | .005     | .02<br>7   | .101      | .07<br>5  | .10<br>7       | .16<br>5  | .03<br>3  | .18<br>4  | .000   |
|          | N                      | 88         | 88         | 88         | 88       | 88         | 88         | 88         | 88         | 88       | 88         | 88        | 88        | 88             | 88        | 88        | 88        | 88     |
| X1.<br>7 | Pearson<br>Correlation | .07<br>0   | .08<br>6   | .17<br>7   | .240*    | .35<br>4** | .54<br>5** | 1          | .53<br>7** | .336**   | .23<br>9*  | .138      | .22<br>6* | .13<br>3       | .06<br>0  | .06<br>8  | .14<br>4  | .565** |



|               |                        |            |            |            |        |            |            |            |            |        |            |        |            |            |            |            |            |        |
|---------------|------------------------|------------|------------|------------|--------|------------|------------|------------|------------|--------|------------|--------|------------|------------|------------|------------|------------|--------|
| X1.<br>14     | Pearson<br>Correlation | .03<br>8   | .08<br>0   | .23<br>8*  | .197   | .12<br>5   | .14<br>9   | .06<br>0   | .19<br>7   | .093   | .03<br>6   | .093   | .34<br>7** | .33<br>1** | 1          | .57<br>6** | .42<br>4** | .490** |
|               | Sig. (2-<br>tailed)    | .72<br>7   | .46<br>1   | .02<br>6   | .066   | .24<br>8   | .16<br>5   | .57<br>6   | .06<br>6   | .388   | .73<br>8   | .388   | .00<br>1   | .00<br>2   |            | .00<br>0   | .00<br>0   | .000   |
|               | N                      | 88         | 88         | 88         | 88     | 88         | 88         | 88         | 88         | 88     | 88         | 88     | 88         | 88         | 88         | 88         | 88         | 88     |
| X1.<br>15     | Pearson<br>Correlation | .07<br>1   | .09<br>7   | .18<br>6   | .124   | .16<br>7   | .22<br>7*  | .06<br>8   | .12<br>4   | .166   | .02<br>5   | .166   | .20<br>9   | .21<br>2*  | .57<br>6** | 1          | .54<br>2** | .482** |
|               | Sig. (2-<br>tailed)    | .51<br>2   | .36<br>6   | .08<br>2   | .249   | .11<br>9   | .03<br>3   | .52<br>7   | .24<br>9   | .121   | .81<br>9   | .121   | .05<br>1   | .04<br>7   | .00<br>0   |            | .00<br>0   | .000   |
|               | N                      | 88         | 88         | 88         | 88     | 88         | 88         | 88         | 88         | 88     | 88         | 88     | 88         | 88         | 88         | 88         | 88         | 88     |
| X1.<br>16     | Pearson<br>Correlation | .02<br>3   | .05<br>4   | .00<br>7   | .241*  | .16<br>3   | .14<br>3   | .14<br>4   | .20<br>0   | .064   | .18<br>2   | .109   | .09<br>7   | .20<br>0   | .42<br>4*  | .54<br>2** | 1          | .445** |
|               | Sig. (2-<br>tailed)    | .83<br>5   | .61<br>8   | .95<br>2   | .023   | .12<br>9   | .18<br>4   | .18<br>1   | .06<br>2   | .551   | .08<br>9   | .312   | .36<br>6   | .06<br>2   | .00<br>0   | .00<br>0   |            | .000   |
|               | N                      | 88         | 88         | 88         | 88     | 88         | 88         | 88         | 88         | 88     | 88         | 88     | 88         | 88         | 88         | 88         | 88         | 88     |
| TO<br>TA<br>L | Pearson<br>Correlation | .36<br>2** | .39<br>4** | .52<br>3** | .577** | .64<br>4** | .64<br>3** | .56<br>5** | .52<br>7** | .474** | .39<br>6** | .495** | .46<br>2** | .43<br>4** | .49<br>0** | .48<br>2** | .44<br>5** | 1      |
|               | Sig. (2-<br>tailed)    | .00<br>1   | .00<br>0   | .00<br>0   | .000   | .00<br>0   | .00<br>0   | .00<br>0   | .00<br>0   | .000   | .00<br>0   | .000   | .00<br>0   | .00<br>0   | .00<br>0   | .00<br>0   | .00<br>0   |        |
|               | N                      | 88         | 88         | 88         | 88     | 88         | 88         | 88         | 88         | 88     | 88         | 88     | 88         | 88         | 88         | 88         | 88         | 88     |

\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Variabel Media *Videoscribe*

#### Correlations

|          |                        | X2.<br>1  | X2.<br>2  | X2.<br>3  | X2.<br>4  | X2.<br>5  | X2.<br>6  | X2.<br>7 | X2.<br>8  | X2.<br>9 | X2.<br>10  | X2.<br>11 | X2.<br>12 | X2.<br>13 | X2.<br>14 | X2.<br>15 | X2.<br>16 | TOTAL  |
|----------|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|----------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------|
| X2.<br>1 | Pearson<br>Correlation | 1         | .03<br>6  | .330*     | .270*     | .07<br>6  | .241*     | .415*    | .233*     | .316*    | .238*      | .06<br>1  | .03<br>9  | .14<br>0  | .13<br>0  | .275*     | .15<br>6  | .514** |
|          | Sig. (2-<br>tailed)    |           | .74<br>2  | .00<br>2  | .01<br>1  | .48<br>2  | .02<br>4  | .00<br>0 | .02<br>9  | .00<br>3 | .02<br>6   | .57<br>3  | .72<br>0  | .19<br>2  | .22<br>8  | .01<br>0  | .14<br>7  | .000   |
|          | N                      | 88        | 88        | 88        | 88        | 88        | 88        | 88       | 88        | 88       | 88         | 88        | 88        | 88        | 88        | 88        | 88        | 88     |
| X2.<br>2 | Pearson<br>Correlation | .03<br>6  | 1         | -<br>.076 | .07<br>9  | .426*     | .20<br>4  | .15<br>1 | .06<br>3  | .13<br>3 | .211*      | -<br>.025 | -<br>.029 | -<br>.097 | .279*     | -<br>.058 | .219*     | .316** |
|          | Sig. (2-<br>tailed)    | .74<br>2  |           | .48<br>2  | .46<br>6  | .00<br>0  | .05<br>6  | .16<br>1 | .56<br>0  | .21<br>6 | .04<br>8   | .81<br>5  | .79<br>2  | .36<br>9  | .00<br>9  | .58<br>9  | .04<br>1  | .003   |
|          | N                      | 88        | 88        | 88        | 88        | 88        | 88        | 88       | 88        | 88       | 88         | 88        | 88        | 88        | 88        | 88        | 88        | 88     |
| X2.<br>3 | Pearson<br>Correlation | .330*     | -<br>.076 | 1         | .234*     | .01<br>8  | -<br>.045 | .319*    | .260*     | .20<br>8 | .328*      | .265*     | -<br>.027 | .230*     | .14<br>6  | .16<br>1  | .212*     | .466** |
|          | Sig. (2-<br>tailed)    | .00<br>2  | .48<br>2  |           | .02<br>8  | .86<br>4  | .68<br>0  | .00<br>2 | .01<br>4  | .05<br>1 | .00<br>2   | .01<br>3  | .80<br>6  | .03<br>1  | .17<br>3  | .13<br>3  | .04<br>7  | .000   |
|          | N                      | 88        | 88        | 88        | 88        | 88        | 88        | 88       | 88        | 88       | 88         | 88        | 88        | 88        | 88        | 88        | 88        | 88     |
| X2.<br>4 | Pearson<br>Correlation | .27<br>0* | .07<br>9  | .23<br>4* | 1         | -<br>.012 | .26<br>8* | .12<br>8 | .24<br>8* | .20<br>9 | .42<br>3** | .19<br>7  | .08<br>3  | .15<br>6  | .02<br>9  | .23<br>8* | .18<br>5  | .492** |
|          | Sig. (2-<br>tailed)    | .01<br>1  | .46<br>6  | .02<br>8  |           | .90<br>9  | .01<br>2  | .23<br>5 | .02<br>0  | .05<br>1 | .00<br>0   | .06<br>5  | .44<br>0  | .14<br>7  | .79<br>1  | .02<br>5  | .08<br>4  | .000   |
|          | N                      | 88        | 88        | 88        | 88        | 88        | 88        | 88       | 88        | 88       | 88         | 88        | 88        | 88        | 88        | 88        | 88        | 88     |
| X2.<br>5 | Pearson<br>Correlation | .07<br>6  | .426*     | .01<br>8  | -<br>.012 | 1         | .15<br>5  | .299*    | .07<br>4  | .386*    | .15<br>5   | -<br>.102 | .19<br>0  | .16<br>5  | .244*     | .21<br>0  | .18<br>4  | .452** |
|          | Sig. (2-<br>tailed)    | .48<br>2  | .00<br>0  | .86<br>4  | .90<br>9  |           | .15<br>0  | .00<br>5 | .49<br>3  | .00<br>0 | .15<br>1   | .34<br>3  | .07<br>6  | .12<br>5  | .02<br>2  | .05<br>0  | .08<br>7  | .000   |
|          | N                      | 88        | 88        | 88        | 88        | 88        | 88        | 88       | 88        | 88       | 88         | 88        | 88        | 88        | 88        | 88        | 88        | 88     |
| X2.<br>6 | Pearson<br>Correlation | .241*     | .20<br>4  | -<br>.045 | .268*     | .15<br>5  | 1         | .222*    | .11<br>4  | .322*    | .211*      | .04<br>6  | .295*     | .01<br>2  | .345*     | .433*     | .15<br>5  | .537** |
|          | Sig. (2-<br>tailed)    | .02<br>4  | .05<br>6  | .68<br>0  | .01<br>2  | .15<br>0  |           | .03<br>7 | .29<br>1  | .00<br>2 | .04<br>9   | .67<br>3  | .00<br>5  | .91<br>4  | .00<br>1  | .00<br>0  | .15<br>0  | .000   |

|           |                     |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |       |       |       |        |
|-----------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|
|           | N                   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88     | 88    | 88    | 88    | 88     |
| X2.<br>7  | Pearson Correlation | .415* | .151  | .319* | .128  | .299* | .222* | 1     | .195  | .311* | .106  | .012  | .123  | .343** | .171  | .321* | .153  | .565** |
|           | Sig. (2-tailed)     | .000  | .161  | .002  | .235  | .005  | .037  |       | .069  | .003  | .328  | .912  | .254  | .001   | .111  | .002  | .153  | .000   |
|           | N                   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88     | 88    | 88    | 88    | 88     |
| X2.<br>8  | Pearson Correlation | .233* | .063  | .260* | .248* | .074  | .114  | .195  | 1     | .366  | .180  | .283  | .013  | .264*  | .081  | .094  | .062  | .476** |
|           | Sig. (2-tailed)     | .029  | .560  | .014  | .020  | .493  | .291  | .069  |       | .000  | .093  | .007  | .907  | .013   | .455  | .383  | .569  | .000   |
|           | N                   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88     | 88    | 88    | 88    | 88     |
| X2.<br>9  | Pearson Correlation | .316* | .133  | .208  | .209  | .386* | .322* | .311* | .366* | 1     | .286* | .220* | .120  | .261*  | .273* | .506* | .108  | .677** |
|           | Sig. (2-tailed)     | .003  | .216  | .051  | .051  | .000  | .002  | .003  | .000  |       | .007  | .040  | .265  | .014   | .010  | .000  | .316  | .000   |
|           | N                   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88     | 88    | 88    | 88    | 88     |
| X2.<br>10 | Pearson Correlation | .238* | .211* | .328* | .423* | .155  | .211* | .106  | .180  | .286* | 1     | .145  | -.020 | -.019  | .126  | .326* | .289* | .519** |
|           | Sig. (2-tailed)     | .026  | .048  | .002  | .000  | .151  | .049  | .328  | .093  | .007  |       | .179  | .855  | .864   | .242  | .002  | .006  | .000   |
|           | N                   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88     | 88    | 88    | 88    | 88     |
| X2.<br>11 | Pearson Correlation | .061  | -.025 | .265* | .197  | -.102 | .046  | -.012 | .283* | .220* | .145  | 1     | .143  | .103   | .086  | -.110 | .101  | .324** |
|           | Sig. (2-tailed)     | .573  | .815  | .013  | .065  | .343  | .673  | .912  | .007  | .040  | .179  |       | .183  | .341   | .425  | .308  | .351  | .002   |
|           | N                   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88     | 88    | 88    | 88    | 88     |
| X2.<br>12 | Pearson Correlation | .039  | -.029 | -.027 | .083  | .190  | .295* | .123  | .013  | .120  | -.020 | .143  | 1     | .019   | .164  | .256* | .187  | .335** |
|           | Sig. (2-tailed)     | .720  | .792  | .806  | .440  | .076  | .005  | .254  | .907  | .265  | .855  | .183  |       | .864   | .128  | .016  | .081  | .001   |
|           | N                   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88     | 88    | 88    | 88    | 88     |
| X2.       | Pearson Correlation | .140  | -.097 | .230* | .156  | .165  | .012  | .343* | .264* | .261* | -.019 | .103  | .019  | 1      | .139  | .188  | .205  | .415** |

|       |                     |       |       |       |       |      |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |
|-------|---------------------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| 13    | Sig. (2-tailed)     | .192  | .369  | .031  | .147  | .125 | .914  | .001  | .013  | .014  | .864  | .341  | .864  |       | .197  | .080  | .056  | .000   |
|       | N                   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88     |
| X2.14 | Pearson Correlation | .130  | .279* | .146  | .029  | .244 | .345* | .171  | .081  | .273  | .126  | .086  | .164  | .139  | 1     | .186  | .394* | .486** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .228  | .009  | .173  | .791  | .022 | .001  | .111  | .455  | .010  | .242  | .425  | .128  | .197  |       | .083  | .000  | .000   |
|       | N                   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88     |
| X2.15 | Pearson Correlation | .275* | -.058 | .161  | .238* | .210 | .433* | .321* | .094  | .506* | .326* | -.110 | .256* | .188  | .186  | 1     | .079  | .550** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .010  | .589  | .133  | .025  | .050 | .000  | .002  | .383  | .000  | .002  | .308  | .016  | .080  | .083  |       | .463  | .000   |
|       | N                   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88     |
| X2.16 | Pearson Correlation | .156  | .219* | .212* | .185  | .184 | .155  | .153  | .062  | .108  | .289* | .101  | .187  | .205  | .394* | .079  | 1     | .461** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .147  | .041  | .047  | .084  | .087 | .150  | .153  | .569  | .316  | .006  | .351  | .081  | .056  | .000  | .463  |       | .000   |
|       | N                   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88     |
| TOTAL | Pearson Correlation | .514* | .316* | .466* | .492* | .452 | .537  | .565  | .476* | .677* | .519* | .324* | .335* | .415* | .486* | .550* | .461* | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000  | .003  | .000  | .000  | .000 | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .002  | .001  | .000  | .000  | .000  | .000  |        |
|       | N                   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Minat Belajar PAI

#### Correlations

|    |                     | Y1    | Y2    | Y3    | Y4    | Y5   | Y6    | Y7    | Y8    | Y9    | Y10   | Y11   | Y12   | Y13  | Y14   | Y15   | Y16   | TOTAL  |
|----|---------------------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|--------|
| Y1 | Pearson Correlation | 1     | .043  | .180  | -.009 | .127 | .202  | .279* | .033  | .097  | .317* | .289* | .104  | .404 | .076  | .179  | .196  | .473** |
|    | Sig. (2-tailed)     |       | .693  | .093  | .936  | .240 | .059  | .009  | .758  | .369  | .003  | .006  | .336  | .000 | .480  | .096  | .068  | .000   |
|    | N                   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88   | 88    | 88    | 88    | 88     |
| Y2 | Pearson Correlation | .043  | 1     | -.025 | .246* | .145 | .069  | .107  | .246* | .270* | .133  | .204  | .043  | .001 | .057  | .028  | .070  | .380** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .693  |       | .815  | .021  | .178 | .521  | .319  | .021  | .011  | .216  | .057  | .693  | .995 | .595  | .795  | .517  | .000   |
|    | N                   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88   | 88    | 88    | 88    | 88     |
| Y3 | Pearson Correlation | .180  | -.025 | 1     | .101  | .163 | .257* | .054  | .097  | .155  | .068  | .144  | -.297 | .141 | -.147 | .120  | .067  | .292** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .093  | .815  |       | .348  | .129 | .016  | .615  | .366  | .149  | .527  | .180  | .005  | .189 | .172  | .264  | .536  | .006   |
|    | N                   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88   | 88    | 88    | 88    | 88     |
| Y4 | Pearson Correlation | -.009 | .246* | .101  | 1     | .488 | .059  | .049  | .165  | .089  | -.014 | .324  | .032  | .094 | .024  | .138  | -.027 | .404** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .936  | .021  | .348  |       | .000 | .587  | .651  | .125  | .408  | .900  | .002  | .767  | .386 | .825  | .200  | .802  | .000   |
|    | N                   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88   | 88    | 88    | 88    | 88     |
| Y5 | Pearson Correlation | .127  | .145  | .163  | .488  | 1    | .104  | .182  | .052  | .289* | .244* | .190  | .039  | .160 | .044  | .104  | -.019 | .482** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .240  | .178  | .129  | .000  |      | .335  | .089  | .629  | .006  | .022  | .077  | .719  | .136 | .682  | .335  | .862  | .000   |
|    | N                   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88   | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88   | 88    | 88    | 88    | 88     |
| Y6 | Pearson Correlation | .202  | .069  | .257* | .059  | .104 | 1     | .303  | -.034 | .074  | .288  | .287  | .080  | .196 | .120  | .242* | .121  | .471** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .059  | .521  | .016  | .587  | .335 |       | .004  | .750  | .493  | .006  | .007  | .459  | .068 | .265  | .023  | .263  | .000   |

|     |                     |        |       |       |        |       |        |        |       |       |       |       |       |        |       |       |       |        |
|-----|---------------------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|
|     | N                   | 88     | 88    | 88    | 88     | 88    | 88     | 88     | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88     | 88    | 88    | 88    | 88     |
| Y7  | Pearson Correlation | .279*  | .107  | .054  | .049   | .182  | .303*  | 1      | .126  | .227* | .172  | .339* | .084  | .256*  | .138  | .253* | .232* | .534** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .009   | .319  | .615  | .651   | .089  | .004   |        | .243  | .034  | .109  | .001  | .434  | .016   | .200  | .017  | .029  | .000   |
|     | N                   | 88     | 88    | 88    | 88     | 88    | 88     | 88     | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88     | 88    | 88    | 88    | 88     |
| Y8  | Pearson Correlation | .033   | .246* | .097  | .165   | .052  | -.034  | .126   | 1     | .457* | .072  | .170  | .120  | .102   | .059  | .268* | -.181 | .401** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .758   | .021  | .366  | .125   | .629  | .750   | .243   |       | .000  | .508  | .113  | .265  | .343   | .585  | .012  | .091  | .000   |
|     | N                   | 88     | 88    | 88    | 88     | 88    | 88     | 88     | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88     | 88    | 88    | 88    | 88     |
| Y9  | Pearson Correlation | .097   | .270* | .155  | .089   | .289* | .074   | .227*  | .457* | 1     | .307* | .129  | -.014 | .309*  | .068  | .218* | -.062 | .527** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .369   | .011  | .149  | .408   | .006  | .493   | .034   | .000  |       | .004  | .231  | .896  | .003   | .529  | .042  | .565  | .000   |
|     | N                   | 88     | 88    | 88    | 88     | 88    | 88     | 88     | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88     | 88    | 88    | 88    | 88     |
| Y10 | Pearson Correlation | .317   | .133  | .068  | -.014  | .244  | .288*  | .172   | .072  | .307* | 1     | .194  | .244* | .378   | .230* | .172  | .144  | .556** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .003   | .216  | .527  | .900   | .022  | .006   | .109   | .508  | .004  |       | .070  | .022  | .000   | .031  | .109  | .180  | .000   |
|     | N                   | 88     | 88    | 88    | 88     | 88    | 88     | 88     | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88     | 88    | 88    | 88    | 88     |
| Y11 | Pearson Correlation | .289** | .204  | .144  | .324** | .190  | .287** | .339** | .170  | .129  | .194  | 1     | .072  | .352** | .023  | .222* | .107  | .566** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .006   | .057  | .180  | .002   | .077  | .007   | .001   | .113  | .231  | .070  |       | .505  | .001   | .829  | .038  | .322  | .000   |
|     | N                   | 88     | 88    | 88    | 88     | 88    | 88     | 88     | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88     | 88    | 88    | 88    | 88     |
| Y12 | Pearson Correlation | .104   | .043  | .297* | .032   | .039  | .080   | .084   | .120  | -.014 | .244* | .072  | 1     | .012   | .084  | .105  | .107  | .252*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .336   | .693  | .005  | .767   | .719  | .459   | .434   | .265  | .896  | .022  | .505  |       | .915   | .437  | .331  | .322  | .018   |
|     | N                   | 88     | 88    | 88    | 88     | 88    | 88     | 88     | 88    | 88    | 88    | 88    | 88    | 88     | 88    | 88    | 88    | 88     |
| Y13 | Pearson Correlation | .404*  | .001  | .141  | .094   | .160  | .196   | .256*  | .102  | .309* | .378* | .352* | .012  | 1      | .254* | .456* | .275* | .601** |

|       |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |       |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .995   | .189   | .386   | .136   | .068   | .016   | .343   | .003   | .000   | .001   | .915  |        | .017   | .000   | .010   | .000   |
|       | N                   | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88    | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     |
| Y14   | Pearson Correlation | .076   | .057   | -.147  | .024   | .044   | .120   | .138   | .059   | .068   | .230*  | .023   | .084  | .254*  | 1      | .225*  | .237*  | .332** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .480   | .595   | .172   | .825   | .682   | .265   | .200   | .585   | .529   | .031   | .829   | .437  | .017   |        | .035   | .026   | .002   |
|       | N                   | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88    | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     |
| Y15   | Pearson Correlation | .179   | .028   | .120   | .138   | .104   | .242*  | .253*  | .268*  | .218*  | .172   | .222*  | .105  | .456** | .225*  | 1      | .136   | .530** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .096   | .795   | .264   | .200   | .335   | .023   | .017   | .012   | .042   | .109   | .038   | .331  | .000   | .035   |        | .206   | .000   |
|       | N                   | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88    | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     |
| Y16   | Pearson Correlation | .196   | .070   | .067   | -.027  | -.019  | .121   | .232*  | -.181  | -.062  | .144   | .107   | .107  | .275*  | .237*  | .136   | 1      | .318** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .068   | .517   | .536   | .802   | .862   | .263   | .029   | .091   | .565   | .180   | .322   | .322  | .010   | .026   | .206   |        | .003   |
|       | N                   | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88    | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     |
| TOTAL | Pearson Correlation | .473** | .380** | .292** | .404** | .482** | .471** | .534** | .401** | .527** | .556** | .566** | .252* | .601** | .332** | .530** | .318** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .006   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .018  | .000   | .002   | .000   | .003   |        |
|       | N                   | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     | 88    | 88     | 88     | 88     | 88     | 88     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Lampiran 6 Lembar Angket Variabel Media Power Point

#### DAFTAR ANGKET PEMANFAATAN MEDIA *POWER POINT* DAN MEDIA *VIDEOSCRIBE*

##### Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah do'a sebelum mengerjakan.
2. Tulislah nama, nomor absen, kelas dan tahun ajaran.
3. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti.
4. Berilah tanda (✓) sesuai pendapat anda pada kolom yang tersedia.

##### Identitas Responden

Nama : ALFINA  
Kelas : VII C  
No.Absen : No. 4

| NO | PERNYATAAN                                                                                               | SKOR |    |    |    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|----|----|----|
|    |                                                                                                          | SL   | SR | KD | TP |
| 1  | Media <i>power point</i> digunakan sebagai media pembelajaran PAI                                        |      | ✓  |    |    |
| 2  | Isi media <i>power point</i> sesuai dengan materi pelajaran PAI                                          |      | ✓  |    |    |
| 3  | Isi media <i>power point</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI                                       |      | ✓  |    |    |
| 4  | Materi yang disajikan dalam media <i>power point</i> sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai         | ✓    |    |    |    |
| 5  | Media <i>power point</i> menyajikan tampilan gambar, warna, huruf yang menarik                           | ✓    |    |    |    |
| 6  | Media <i>power point</i> menyajikan slide yang menarik                                                   |      | ✓  |    |    |
| 7  | Media <i>power point</i> menyajikan tampilan gambar, warna, huruf yang baik                              |      | ✓  |    |    |
| 8  | Gambar yang digunakan meningkatkan ketersampaian pesan dalam materi PAI                                  | ✓    |    |    |    |
| 9  | Bahasa yang digunakan dalam media mudah dipahami                                                         |      | ✓  |    |    |
| 10 | Bahasa yang digunakan mudah dimengerti                                                                   | ✓    |    |    |    |
| 11 | Penggunaan bahasa dalam media <i>power point</i> sesuai dengan karakteristik peserta didik               |      | ✓  |    |    |
| 12 | Penggunaan media <i>power point</i> dapat membantu peserta didik memperoleh informasi tentang materi PAI |      | ✓  |    |    |
| 13 | Media <i>power point</i> meningkatkan partisipasi peserta didik                                          | ✓    |    |    |    |
| 14 | Media <i>power point</i> membangkitkan minat belajar PAI                                                 |      | ✓  |    |    |
| 15 | Media <i>power point</i> memudahkan peserta didik dalam belajar PAI                                      |      | ✓  |    |    |
| 16 | Media <i>power point</i> menumbuhkan motivasi belajar peserta didik                                      | ✓    |    |    |    |

**Lampiran 7 Lembar Angket Variabel Media Videoscribe**

| NO | PERNYATAAN                                                                                      | SKOR |    |    |    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------|----|----|----|
|    |                                                                                                 | SL   | SR | KD | TP |
| 1  | Media <i>video scribe</i> mencakup materi pelajaran PAI                                         |      | ✓  |    |    |
| 2  | Media <i>video scribe</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI                                 |      | ✓  |    |    |
| 3  | Isi video pembelajaran sudah relevan dengan materi pelajaran PAI                                | ✓    |    |    |    |
| 4  | Isi video pembelajaran sesuai dengan konsep materi PAI yang dipelajari                          |      | ✓  |    |    |
| 5  | Isi video telah mencakup tujuan yang ingin dicapai                                              |      | ✓  |    |    |
| 6  | Gambar pada video terlihat jelas dan menarik                                                    | ✓    |    |    |    |
| 7  | Tampilan animasi pada media <i>video scribe</i> menarik perhatian peserta didik                 |      | ✓  |    |    |
| 8  | Tulisan pada video mudah dibaca dan dipahami                                                    |      | ✓  |    |    |
| 9  | Bahasa yang digunakan mudah dipahami                                                            |      | ✓  |    |    |
| 10 | Bahasa yang digunakan dapat dimengerti                                                          | ✓    |    |    |    |
| 11 | Suara pada video terdengar jelas                                                                | ✓    |    |    |    |
| 12 | Backsound yang terdapat di video tidak mengganggu penjelasan narrator                           |      | ✓  |    |    |
| 13 | Video pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran PAI                 |      | ✓  |    |    |
| 14 | Video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman peserta didik                                   | ✓    |    |    |    |
| 15 | Dengan penggunaan video pembelajaran ini peserta didik menjadi lebih tertarik dalam belajar PAI |      | ✓  |    |    |
| 16 | Dengan penggunaan video pembelajaran membangkitkan minat belajar peserta didik                  |      | ✓  |    |    |

## Lampiran 8 Lembar Angket Variabel Minat Belajar PAI

### DAFTAR ANGKET MINAT BELAJAR PAI PESERTA DIDIK

#### Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah do'a sebelum mengerjakan.
2. Tulislah nama, nomor absen, kelas dan tahun ajaran.
3. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti.
4. Berilah tanda (✓) sesuai pendapat anda pada kolom yang tersedia.

#### Identitas Responden

Nama : Novita priscilia .B  
Kelas : VIIA  
No Absen : 24

| NO | PERNYATAAN                                                                                    | SKOR |    |    |    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------|----|----|----|
|    |                                                                                               | SL   | SR | KD | TP |
| 1  | Saya merasa tertarik belajar PAI                                                              | ✓    |    |    |    |
| 2  | Saya kembali mengulangi pelajaran PAI di rumah                                                |      | ✓  |    |    |
| 3  | Saya berkonsentrasi belajar PAI                                                               |      | ✓  |    |    |
| 4  | Saya menyimak materi PAI yang disampaikan oleh guru                                           | ✓    |    |    |    |
| 5  | Saya memperhatikan materi PAI dengan baik                                                     |      | ✓  |    |    |
| 6  | Saya antusias mengikuti pelajaran PAI                                                         |      | ✓  |    |    |
| 7  | Saya penasaran dengan materi pelajaran PAI                                                    |      | ✓  |    |    |
| 8  | Saya bertanya terkait materi PAI yang belum jelas                                             |      | ✓  |    |    |
| 9  | Saya bertanya mengenai materi yang belum dipahami                                             |      | ✓  |    |    |
| 10 | Saya bersemangat mengikuti pelajaran PAI karena sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari |      | ✓  |    |    |
| 11 | Saya serius mengikuti proses pembelajaran karena materi PAI sangat berguna bagi kehidupan     | ✓    |    |    |    |
| 12 | Saya tertarik mengikuti pelajaran PAI karena mengajarkan nilai-nilai agama                    | ✓    |    |    |    |
| 13 | Saya merasa senang mengikuti pelajaran PAI                                                    | ✓    |    |    |    |
| 14 | Saya merasa bahagia belajar PAI                                                               | ✓    |    |    |    |
| 15 | Saya bersemangat mengikuti pelajaran PAI                                                      | ✓    |    |    |    |
| 16 | Saya tidak terpaksa mengikuti kegiatan pembelajaran PAI                                       |      | ✓  |    |    |

Tanda Tangan

  
Novita priscilia .B

## Lampiran 9 Modul Ajar PAI SMP Kelas 7

### KOMPONEN INTI

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat mendeskripsikan pesan Islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari *gibah* dan menumbuhkan sikap tabayun dengan benar.
- Melalui pembelajaran *discovery*, peserta didik dapat menelaah perbedaan antara konten *gibah* dengan kritik dan *review* produk di media sosial dengan benar.
- Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat menyusun *review* konten di media sosial dengan benar.

#### B. CAKUPAN ELEMEN

1. Islam Melarang *Gibah*
2. Inspirasi Islami untuk Menghindari *Gibah*
3. Islam Menganjurkan *Tabayun*
4. *Tabayun* pada Informasi Media Sosial
5. Memetik Hikmah dari *Tabayyun*

#### C. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mengamati dan mempelajari materi pada media yang ditampilkan baik pada media *power point* dan media *videoscope*. Dalam media tersebut mampu memberikan Gambaran umum terkait pentingnya menjauhi *Ghiba* dan anjuran untuk bertabayyun.
- Mengamati dan mempelajari Infografis. Paparan menarik Infografis akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran.
- Membaca rubrik *Mari Bertafakur* agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik *Mari Bertafakur* dengan melakukan kegiatan Aktivitas yang tertera.

#### D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa saja dampak negatif dari *gibah*?
- Bagaimana menghindari *gibah*?
- Apa perbedaan antara *gibah* dengan kritik?
- Apa yang dimaksud *tabayyun*?
- Bagaimana menciptakan harmoni sosial dalam kehidupan?
- Guru dapat mengembangkan pertanyaan lain yang relevan.

## E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Mempersiapkan media/ alat peraga/ bahan berupa LCD *Projector*, *Speaker* aktif, *Leptop*, media pembelajaran *videoscribe* dan media *power point*, karton, spidol atau media lain.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a, pembacaan al- Qur'an dengan surat/ ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru meminta peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
- Guru meminta peserta didik untuk berkumpul sesuai dengan pembagaian kelompok yang telah disampaikan sebelumnya.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.

### Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati materi yang terdapat pada media *videoscribe* dan media *power point* yang menyajikan garis besar materi tentang Ghiba dan Tabayyun
- Mengamati Infografis bab 8 menyajikan garis besar materi tentang Islam melarang *gibah*, inspirasi Islami untuk menghindari *gibah*, Islam menganjurkan tabayun, tabayun pada informasi media sosial, dan hikmah tabayun.
- Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 8, Pantun Pemantik berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun tersebut.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang kemerdekaan berekspresi dan keterbukaan informasi.
- Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur, peserta didik diminta menuliskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku teks kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab.
- Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus. Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Ikhtisar untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.
- Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik *Talab al-'Ilmi*. Metode yang diterapkan untuk mencapai capaian pembelajaran pada Bab 8 terdiri atas 3 metode yang dibagi pada 2 pekan pertemuan yaitu:

### Pertemuan pertama: pembelajaran *inquiry*

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Mengidentifikasi masalah yaitu pesan Islam menjauhi *gibah* dan menumbuhkan sikap tabayun.
- Merumuskan hipotesis atau pertanyaan mengenai pesan Islam menjauhi *gibah* dan menumbuhkan sikap tabayun.

- Mengumpulkan data tentang pesan Islam menjauhi *gibah* dan menumbuhkan sikap tabayun.
- Mendiskusikan temuan hasil pencarian
- Membandingkan hasil diskusi antar kelompok terhadap temuan.
- Mengambil kesimpulan.

#### **Pertemuan kedua: pembelajaran *discovery* dan pembelajaran berbasis produk**

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Menyajikan stimulus dengan berupa bahan kajian awal tentang tabayun pada informasi media sosial dan hikmah tabayun.
- Menyusun *review* konten pada beberapa *platform* media sosial.
- Membuat *review* konten pada beberapa *platform* media sosial.
- Mempresentasikan hasil produk.
- Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi.

#### **Kegiatan Penutup (10 Menit)**

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

### **F. ASESSMEN / PENILAIAN**

#### **a. Penilaian sikap:**

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku. Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (✓) pada instrumen penilaian sikap spritual dan memberikan tanda ikon pada instrumen pada penilaian sikap sosial sesuai keadaan sebenarnya. Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

#### **b. Penilaian pengetahuan.**

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik.

#### **c. Penilaian keterampilan.**

Dimuat dalam rubrik, Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan. Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

##### **1) Membuat *quote* yang menarik tentang menjauhi *gibah* dan menumbuhkan sikap tabayun!**

Rubrik Penilaiannya sebagai berikut:

Nama Produk :

Kelas :

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

| No. | Aspek       | Skor (1-5) |   |   |   |   |
|-----|-------------|------------|---|---|---|---|
|     |             | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1   | Perencanaan |            |   |   |   |   |

|   |                          |  |  |  |  |  |
|---|--------------------------|--|--|--|--|--|
|   | Proses Persiapan         |  |  |  |  |  |
|   | Bentuk/jenis produk      |  |  |  |  |  |
| 2 | Tahapan Proses Pembuatan |  |  |  |  |  |
|   | Persiapan Alat dan Bahan |  |  |  |  |  |
|   | Teknik Pengolahan        |  |  |  |  |  |
|   | Kerjasama Kelompok       |  |  |  |  |  |
| 3 | Tahap Akhir              |  |  |  |  |  |
|   | Bentuk/Jenis tampilan    |  |  |  |  |  |
|   | Kreatifitas              |  |  |  |  |  |
|   | Inovasi                  |  |  |  |  |  |
|   | Total Skor               |  |  |  |  |  |

Keterangan penilaian:

- Perencanaan:
  - 1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik.
  - 2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik.
  - 3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik.
  - 4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.
  - 5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.
- Tahapan Proses Pembuatan
  - 1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.
  - 2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.
  - 3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.
  - 4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok.
  - 5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok.
- Tahap akhir
  - 1 = sangat tidak baik, tidak ada produk.
  - 2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai.
  - 3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas.
  - 4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.
  - 5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi.

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\text{Skor Perolehan} \times 100 = \dots\dots$$

### Skor Tertinggi

- 2) Mencarilah data atau informasi dari berbagai sumber mengenai mengenai perbedaan *gibah* dengan kritik:

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

| No. | Nama | Aspek yang dinilai |   |   | Jumlah Skor |
|-----|------|--------------------|---|---|-------------|
|     |      | 1                  | 2 | 3 |             |
| 1   |      |                    |   |   |             |
| 2   |      |                    |   |   |             |
| Dst |      |                    |   |   |             |

Aspek Penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi, skor maksimal 3
2. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3
3. Kejelasan dan kerapihan resume/rangkuman, skor maksimal 4

Skor Maksimal: 10

- 3) Menelaah perbedaan apakah isu tersebut benar atau tidak tentang tentang isu keagamaan atau sosial pada media sosial lengkap dengan alamat *URL*-nya atau sumbernya.

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

| No. | Nama | Aspek yang dinilai |   |   | Jumlah Skor |
|-----|------|--------------------|---|---|-------------|
|     |      | 1                  | 2 | 3 |             |
| 1   |      |                    |   |   |             |
| 2   |      |                    |   |   |             |
| 3   |      |                    |   |   |             |
| Dst |      |                    |   |   |             |

Aspek Penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi, skor maksimal 3
2. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3
3. Kejelasan dan kerapihan resume/rangkuman, skor maksimal 3

Skor Maksimal: 100

## G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju.

### Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang menghindari *gibah* dan menegakkan tabayun dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

### H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat dua macam rubrik yaitu Inspirasiku dan Aku Pelajar Pancasila.

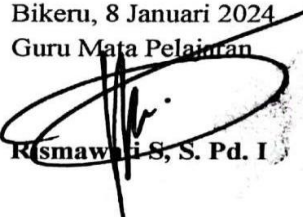
Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

- Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
- Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam Inspirasiku.
- Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

  
**Dra. Siti Naimiah, M. M**  
NIP. 19670721 199503 2 003

Bikeru, 8 Januari 2024  
Guru Mata Pelajaran

  
**Rismawati S, S. Pd. I**

## Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD SMP NEGERI 2 SINJAI**  
 Alamat : Jln. Persatuan Raya No.A 10 Bikeru. Kode Pos 92661

---

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN**  
**NO. 422.091A/SMPN.2.SJ/IV/2024**

Kepala UPTD SMP Negeri 2 Sinjai menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

|                         |                                                       |
|-------------------------|-------------------------------------------------------|
| Nama                    | : Nurafiah                                            |
| NIM                     | : 220112012                                           |
| Jurusan / Program Studi | : Pendidikan Agama Islam / Magister                   |
| Lembaga / Universitas   | : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai (UIAD Sinjai) |

Benar telah melaksanakan penelitian di UPTD SMP Negeri 2 Sinjai mulai dari tanggal 28 Februari - 28 April 2024.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dipergunakan seperlunya.

Bikeru, 30 April 2024  
 Kepala Sekolah



**Dra. Sitti Najmiah, M.M.**  
 NIP. 19670921-199503 2 003



Tembusan :

1. Yth. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sinjai di Sinjai
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip

## Lampiran 11 SK Pembimbing



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM  
AHMAD DAHLAN**

**PROGRAM  
PASCASARJANA**

**SURAT KEPUTUSAN**  
NOMOR : 088.D4/III.3.AU/F/KEP/2023

**TENTANG**  
**PENETAPAN PROMOTOR DAN CO. PROMOTOR PENULISAN TESIS DAN ARTIKEL**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI**  
**DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI**

**Menimbang** : 1. Bahwa untuk Penulisan Tesis dan Artikel mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai Tahun Akademik 2023/2024, maka dipandang perlu ditetapkan Promotor dan Co. Promotor Penulisan Tesis dan Artikel dalam Surat Keputusan;

**Mengingat** : 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

**Memperhatikan** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;  
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas;  
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
d. Keputusan Menteri Agama RI No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;  
e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;  
f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai tentang penetapan Promotor dan Co. Promotor Penulisan Tesis dan Artikel mahasiswa.

**Pertama** : Mengangkat dan Menetapkan Saudara:

| Promotor                | Co. Promotor      |
|-------------------------|-------------------|
| Dr. Safaruddin, M.Pd.I. | Dr. Umar, M.Pd.I. |

Untuk Penulisan Tesis dan Artikel Mahasiswa:

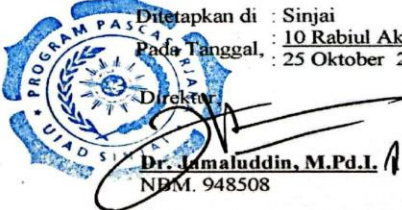
Nama : Nurafiah  
NIM : 220112012  
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Pengaruh Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi dan Media Picture and Picture Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di UPTD SMPN 2 Sinjai

**Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

**Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanah dengan penuh rasa tanggung jawab.

**Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai  
Pada Tanggal : 10 Rabiul Akhir 1445 H  
: 25 Oktober 2023 M

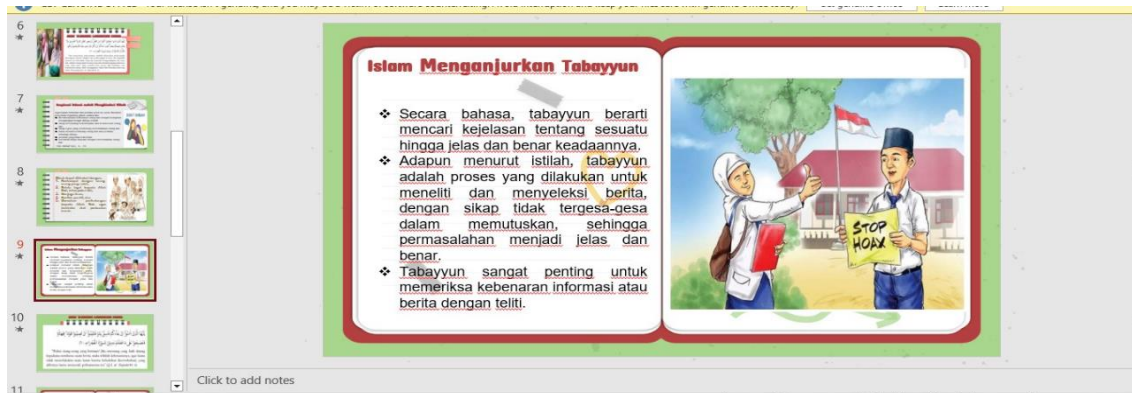
  
**Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.**  
NPM. 948508

Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai  
Telp. 085219426815 Kode Pos. 92612

 uiad.sinjaiofficial@gmail.com  uiadsinjai\_official  UIAD Sinjai Official

 www.uiad.ac.id  uiad\_sinjai

## Lampiran 12 Dokumen Media Power Point dan Videoscribe



(Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan Media Power Point dan Media Videoscribe)

### Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



(Dokumentasi Penyerahan Surat Izin Penelitian Kepada Ibu Kepala Sekolah UPTD SMPN 2 Sinjai)





(Dokumentasi Proses Belajar Mengajar Oleh Guru PAI dengan Berbantuan Media  
*Power Point* dan Media *Videoscribe* di Kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai)

## Lampiran 14 Surat Keterangan Hasil Turnitin



### SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes Turnitin dengan **Similarity Check** minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : **Nurafiah**  
 Nim : **220112012**  
 Prodi : **PAI Magister**  
 File : **Tesis**  
 Status : **Lulus dengan 29% Similarity Check**

Adalah benar telah dilakukan **Similarity Check** dan **Lulus** sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 30 Januari 2025  
 Kepala Perpustakaan  
 UIAD

**Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom**  
**NBM : 1341989**

## Perpustakaan UIAD NURAFIAH 220112012

-  PERPUSTAKAAN
-  Perpustakaan
-  LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V



### Document Details

**Submission ID**

trn:oid::1:3141255699

81 Pages

**Submission Date**

Jan 30, 2025, 2:40 PM GMT+8

17,378 Words

**Download Date**

Jan 30, 2025, 2:42 PM GMT+8

111,572 Characters

**File Name**

NURAFIAH\_220112012\_PASCASARJANA\_TURNITIN-2.docx

**File Size**

211.8 KB



## 29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

### Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

### Top Sources

- 29% Internet sources
- 19% Publications
- 8% Submitted works (Student Papers)

### Integrity Flags

#### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.



Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.



## Lampiran 15 Biodata Penulis

### Daftar Riwayat Hidup



Nama : Nurafiah  
 Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 26 September 1988  
 Alamat : Jln. Muhammadiyah Dusun Patohoni RT 01 RW 06 Desa  
 Palae Kec. Sinjai Selatan, Kab. Sinjai  
 No.Tlp/Wa : 082153826939  
 Email : nurafiahmansur99@gmail.com  
 Nama Ayah : H. Mansur  
 Nama Ibu : Hj. Sri Bulan  
 Nama Suami : Muhammad Kaisar, S. Ip  
 Nama Anak : - Anisa F Syahidah  
                               - A. Zuhdy Azizi  
                               - Anindya R Farzana  
                               - Ahmad Zayed Al- Faraby  
 Riwayat Pendidikan :  
                               1. SD Negeri 41 Sinjai  
                               2. SMP Kesetaraan Kelompok Belajar Adinda Tondong  
                               3. SMA Kesetaraan PKBM Adinda Tondong  
                               4. S1 Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai  
 Prestasi Akademik :  
                               1. Sebagai Mahasiswa Terbaik II Angkatan 2018 pada  
                                       Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama  
                                       Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai Tahun Akademik  
                                       2019-2020.

2. Sebagai Mahasiswa Terbaik I Angkatan 2018 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai Tahun Akademik 2020-2021
3. Sebagai Alumni Terbaik pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinja Tahun Akademik 2021-2022.